

Transforming Transportation for
Sustainable Mobility





TRANSFORMING TRANSPORTATION FOR

Sustainable Mobility

Selama tahun 2025, kami menempatkan upaya perubahan usaha PT Aracord Nusantara Group Tbk sebagai fondasi utama dalam memperkuat arah strategis pengembangan bisnis pasca pengambilalihan, termasuk melalui penataan kembali fokus usaha, pengembangan layanan yang lebih terintegrasi, serta peningkatan efisiensi operasional. Tema “*Transforming Transportation for Sustainable Mobility*” merefleksikan langkah strategis kami dalam menjalani fase transformasi bisnis menuju penyedia solusi logistik dan solusi kelistrikan yang berorientasi pada keberlanjutan. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa beradaptasi terhadap dinamika industri transportasi dan energi, serta berperan aktif dalam mendorong mobilitas yang lebih efisien, andal, dan ramah lingkungan.

Melalui semangat transformasi tersebut, Perseroan terus memperkuat integrasi antara layanan logistik modern dengan solusi kelistrikan yang mendukung transisi menuju mobilitas berkelanjutan. Penerapan inovasi teknologi, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko yang *prudent* menjadi pilar penting dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis Perseroan selaras dengan kebutuhan pasar dan perkembangan industri. Dengan mengusung tema ini, Perseroan menegaskan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus berkontribusi dalam membangun ekosistem transportasi yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Throughout 2025, we worked on the business transformation journey of PT Aracord Nusantara Group Tbk, laying down a solid foundation to strengthen our strategic direction after the acquisition. The effort entailed redefining our business focus, developing more integrated services, and boosting our operational efficiency. The theme “*Transforming Transportation for Sustainable Mobility*” captures our strategic moves as we are shifting the business towards becoming a provider of sustainable logistics and energy solutions. The embraced theme reflects the Company’s commitment to remaining adaptable to the ever-changing transportation and energy industries while making active contribution in driving mobility that’s not just efficient and reliable, but also eco-friendly.

It’s this spirit of transformation that helps the Company integrate modern logistics services with energy solutions, paving the way for sustainable mobility. Applying technological innovation, strengthening good corporate governance, and prudent risk management will all serve as key pillars on which we can ensure that every strategic move we make aligns with market needs and industry developments. By embracing this theme, the Company affirms its commitment to creating long-term value for its Shareholders and Stakeholders while contributing to the development of a more sustainable transportation ecosystem for the future.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Peristiwa Penting 2025 2025 Event Highlights	9



Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	12
Laporan Direksi Board of Directors' Report	20
Dewan Direksi Board of Directors	30
Dewan Komisaris Board of Commissioner	31



Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company	38
Jejak Langkah Milestones	39

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	40
Kegiatan Usaha Business Activity	42
Produk dan Layanan Products and Services	43
Wilayah Operasional Operational Area	44
Struktur Organisasi Organizational Structure	46
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	48
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	50
Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Information on Changes in The Board of Directors and Board of Commissioners Composition	52
Demografi Karyawan Employee Demographics	53
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	56
Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors	57
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	58
Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Name Of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies	59
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	59
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listing	60
Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information On Public Accountant and Public Accounting Firm	60
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	61
Informasi Mengenai Situs Perusahaan Information on Company Website	62



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview	66
Strategi Bisnis Perseroan 2025 The Company's Business Strategy In 2025	70
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segmen	72
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	74
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	75



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	92
Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	93
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	94
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	95
Dewan Komisaris Board of Commissioners	102
Direksi Board of Directors	107
Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Policy	110
Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Policy On The Diversity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	110
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board Of Commissioners	111

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	118
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	120
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	123
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	125
Perkara Hukum Legal Cases	129
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	129
Kode Etik Code of Conduct	129
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-Term Performance-Based Compensation Policy	131
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen Policy on Disclosure of Management Share Ownership	131
Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy	131
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	133
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Governance Guidelines For Public Companies	136



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility	140
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	140
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	141
Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile	146
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	148
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	152
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlights	158
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	152



1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Summary of Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Kas dan bank	33.879.772.096	9.805.856	6.734.254	44.898.339	3.448.414	Cash and Bank
Piutang usaha	18.614.978.068	6.101.632.604	6.904.231.703	5.112.809.524	5.864.116.653	Trade Receivables
Pajak dibayar di muka	366.061.905	-	-	-	-	Prepaid Taxes
Beban dibayar di muka	542.056.469	-	-	-	11.658.457	Prepaid Expenses
Jumlah aset lancar	53.402.868.538	6.111.438.460	6.910.965.957	5.157.707.863	5.879.223.524	Total Current Assets
Uang muka jangka panjang	-	-	-	-	26.790.682.399	Long-Term Advances
Aset tetap - neto	721.949.527	1.109.664.125	1.553.038.476	2.348.764.698	5.135.392.692	Fixed Assets - Net
Aset hak guna - neto	3.599.903.404	-	289.268.837	578.537.674	867.806.511	Right-of-Use Assets - Net
Aset pajak tangguhan	1.520.095.096	-	-	-	-	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar	5.841.948.027	1.109.664.125	1.842.307.313	2.927.302.372	32.793.881.602	Total Non-Current Assets
Jumlah aset	59.244.816.565	7.221.102.585	8.753.273.270	8.085.010.235	38.673.105.126	Total Assets
Utang usaha	15.621.484.124	-	1.716.068.650	-	873.388.283	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	1.122.865.272	729.061.933	Accrued Expenses
Pendapatan diterima di muka	-	-	-	-	219.000.000	Unearned Revenue
Utang pajak	2.366.810.015	555.448.914	518.960.170	605.218.784	776.414.340	Taxes Payable
Akrual	639.412.136	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa	747.116.811	-	1.754.675.361	1.373.944.195	995.322.883	Lease Liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	74.330.183	Consumer Financing Payables
Utang lain-lain	207.386.920	-	-	-	-	Other Payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	19.582.210.006	555.448.914	3.989.704.181	3.102.028.251	3.667.517.622	Total Current Liabilities
Liabilitas sewa	2.561.631.952	-	-	338.675.361	650.619.556	Lease Liabilities
Pinjaman pemegang saham	29.368.500.000	-	-	-	-	Shareholder Loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	146.011.228	Consumer Financing Payables
Utang lain-lain pihak berelasi	536.928.510	-	-	-	1.844.021.112	Other Payables - Related Parties
Liabilitas imbalan kerja	233.802.944	85.249.518	29.257.923	69.142.952	401.210.910	Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	32.700.863.406	85.249.518	29.257.923	407.818.313	3.041.862.806	Total Non-Current Liabilities
Jumlah liabilitas	52.283.073.412	640.698.432	4.018.962.104	3.509.846.564	6.709.380.428	Total Liabilities
Modal saham	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	Share Capital
Tambahan modal disetor	21.243.857.143	21.243.857.143	21.243.857.143	21.243.857.143	21.243.857.143	Additional Paid-in Capital
Saldo laba (defisit)	(27.812.842.479)	(27.812.842.479)	(29.693.509.311)	(29.796.286.747)	(2.427.392.779)	Retained Earnings (Deficit)
Penghasilan komprehensif lain	720.617.440	649.389.489	683.963.334	627.593.275	647.260.334	Other Comprehensive Income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.787.736.426	6,580,404,153	-	-	-	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	174.006.727	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah ekuitas	6.961.743.153	6.580.404.153	4.734.311.166	4.575.163.671	31.963.724.698	Total Equity

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Summary of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	26.460.354.354	2.600.628.521	4.884.035.625	7.828.382.847	8.622.135.706	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.774.337.975)	(1.036.205.430)	(2.644.227.400)	(3.542.616.455)	(2.075.681.909)	Cost of Revenue
Laba bruto	8.686.016.379	1.564.423.091	2.239.808.225	4.285.766.392	6.546.453.797	Gross Profit
Laba (rugi) usaha	1.820.849.391	195.353.242	278.331.813	(26.962.556.382)	(2.587.740.832)	Operating Profit (Loss)
Laba (rugi) sebelum pajak final	447.841.478	1.949.583.488	232.204.380	(27.055.758.654)	(2.712.292.867)	Profit (Loss) Before Final Tax
Laba sebelum pajak penghasilan	447.841.478	1.880.666.832	-	-	-	Profit Before Income Tax
Laba (rugi) tahun berjalan	199.901.049	1.880.666.832	102.777.436	(27.368.893.968)	(3.057.178.296)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan komprehensif lain	71.227.951	(34.573.845)	56.370.059	(19.667.059)	125.560.072	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	271.129.000	1.846.092.987	159.147.495	(27.388.561.027)	(2.931.618.224)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	0,16	1,50	0,08	(21,90)	(2,45)	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

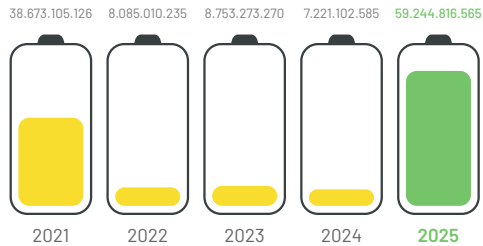
(dalam persentase (%))
(in percentage (%))

Rasio-Rasio Keuangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio Laba terhadap Aset (ROA)	0,34	26,04	1,17	(334,64)	(7,91)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)	2,87	28,58	2,17	(598,21)	(9,56)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan/Penjualan	0,76	72,32	21,04	(349,61)	(35,46)	Profit to Revenue/Sales Ratio
EBITDA terhadap Pendapatan	11,70	35,68	27,91	(323,25)	(3,39)	EBITDA to Revenue
Rasio Lancar	272,71	1.100,27	173,22	166,27	160,31	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	751,00	9,74	84,89	76,72	21,00	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	88,25	8,87	45,91	43,41	17,35	Debt-to-Assets Ratio

Jumlah Aset

Total Assets

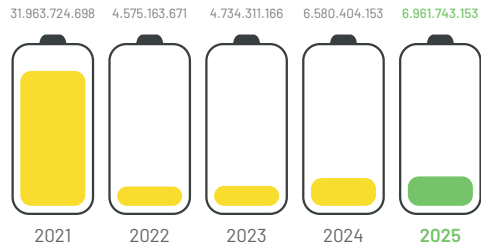
(dalam Rupiah | in Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

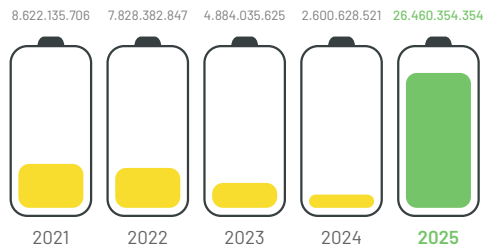
(dalam Rupiah | in Rupiah)



Pendapatan Usaha

Operating Revenue

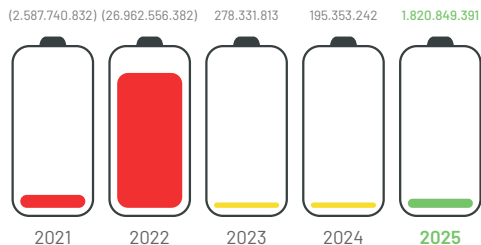
(dalam Rupiah | in Rupiah)



Laba Usaha

Operating Profit

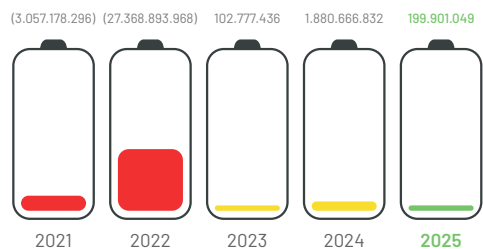
(dalam Rupiah | in Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

(dalam Rupiah | in Rupiah)



Rp20,14
miliar | billion

Jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang

Electric Truck Operation and Maintenance Services and Spare Parts

Pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik beserta penyediaan suku cadang tercatat sebesar Rp20,14 miliar, menegaskan peran strategis segmen ini sebagai kontributor utama dalam mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Revenue from electric truck operation and maintenance services, together with the supply of spare parts, was recorded at Rp20.14 billion, underscoring this segment's strategic role as the principal driver supporting the Company's performance growth throughout 2025.

Rp835,68
juta | million

Jasa konsultasi konstruksi

Construction Consulting Services

Pendapatan dari jasa konsultasi konstruksi tercatat sebesar Rp835,68 juta, mencerminkan kesinambungan kontribusi dari lini usaha sebelumnya dalam mendukung stabilitas dan nilai tambah bagi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Revenue from construction consulting services was recorded at Rp835.68 million, reflecting the continued contribution of this prior business line in supporting stability and adding value to the Company throughout 2025.

Rp5,48
miliar | billion

Jasa gasifikasi batubara

Coal Gasification Services

Pendapatan dari jasa gasifikasi batubara tercatat sebesar Rp5,48 miliar, mencerminkan progres awal dalam pengembangan lini bisnis energi serta penguatan pijakan Perseroan pada sektor tersebut sepanjang tahun 2025.

Revenue from coal gasification services was recorded at Rp5.48 billion, reflecting early progress in developing the energy business line and strengthening the Company's footing in the sector throughout 2025.

Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights

13 Juni 2025
June 13, 2025

RUPS Tahunan

Annual GMS

Setelah proses pengambilalihan perusahaan terbuka dan penawaran tender wajib selesai dilaksanakan, Perseroan menggelar RUPS Tahunan dengan beberapa agenda perubahan antara lain perubahan nama, tempat kedudukan, alamat domisili, dan susunan pengurus Perseroan.

Following the completion of the acquisition of the public company and the mandatory tender offer, the Company held its Annual GMS with several agenda items, including changes to the Company's name, registered office, domicile address, and Composition of the Company's Management.

12 Agustus 2025
August 12, 2025

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Perseroan menggelar RUPS Luar Biasa dengan agenda antara lain penambahan kegiatan usaha, pinjaman dari pemegang saham, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company held an Extraordinary GMS with agenda items including the expansion of business activities, shareholder loans, and amendments to the Company's Articles of Association.

30 Desember 2025
December 30, 2025

Public Expose Tahunan

Annual Public Expose

Perseroan menggelar Public Expose Tahunan yang dihadiri oleh Direktur Utama dan jajaran manajemen Perseroan serta rekan-rekan dari media, dimana Perseroan memaparkan model bisnis terbarunya dan prospek usaha Perseroan ke depan.

The Company held its Annual Public Expose, attended by the President Director, the Company's management team, and members of the media, during which the Company presented its updated business model and future business prospects.



2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Surono Salem

Komisaris Utama
President Commissioner



Selama tahun 2025, dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat dan adaptif dalam mengoptimalkan kinerja bisnis sekaligus melanjutkan pengembangan usaha agar Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

We opine that the Board of Directors formulated and executed the right and adaptive strategies throughout 2025 to optimize business performance while continuing to develop the business to ensure the Company's sustainable growth.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi PT Aracord Nusantara Group Tbk. Di tengah perkembangan lingkungan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menunjukkan ketahanan serta kemampuan adaptasi yang solid dalam menghadapi berbagai tantangan, sekaligus memanfaatkan peluang strategis yang ada. Di tengah tekanan ekonomi global, dinamika rantai pasok, serta perubahan kebijakan dan teknologi, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis melalui peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, inovasi solusi energi dan logistik, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berada pada jalur yang sejalan dengan visi dan arah strategis jangka panjang. Pengawasan ini dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip governansi korporat, termasuk integritas, tanggung jawab, dan kewajaran, sebagai fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tahun ini juga ditandai dengan perubahan signifikan dalam struktur dan arah bisnis Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan resmi melakukan perubahan nama dari PT Aesler Grup Internasional Tbk menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk, menyusul perubahan pengendali dan strategi korporasi yang lebih kuat serta komitmen terhadap ekspansi bisnis di sektor energi baru dan logistik. Perubahan ini turut disertai dengan penataan ulang struktur manajemen dan penguatan fokus usaha sehingga dapat lebih responsif terhadap peluang pertumbuhan di industri logistik dan solusi kelistrikan, serta sektor keunggulan lainnya.

DEAR SHAREHOLDERS AND VALUED STAKEHOLDERS,

The year 2025 turned out to be an exceedingly dynamic period for PT Aracord Nusantara Group Tbk. In the increasingly complex and competitive business environment, we saw how the Company remained resilient and adaptive to the year's challenges, and even managed to capture all the strategic opportunities they presented. Under heavy global economic pressures, persistent supply chain dynamics, and policy and technological changes, the Company was able to build on its business fundamentals through service quality improvements, operational efficiency, innovation in energy and logistics solutions, and consistent GCG practices.

Here is how we, as the Company's Board of Commissioners, dealt with the challenges as they emerged: we exercised our oversight with consistency and gave strategic counsel to ensure the Board of Directors' approach to running the Company remained in line with its long-term vision and strategic direction. We did all that and other duties by always adhering to good corporate governance principles- integrity, accountability, and fairness- which shape the cornerstone of sustainable business growth.

This year also marked a major transformation in the Company's structure and business direction, as confirmed by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders that officially changed the Company's name from PT Aesler Grup Internasional Tbk to PT Aracord Nusantara Group Tbk, following a change in controlling shareholder, a new corporate strategy, and a clear commitment to business expansion in renewable energy and logistics. The transformation entailed management reforms and a sharper business focus, allowing us to be more responsive to growth opportunities in the logistics, power solutions, and other strategic sectors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2025, dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat dan adaptif dalam mengoptimalkan kinerja bisnis sekaligus melanjutkan pengembangan usaha agar Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Di tengah iklim usaha yang penuh tantangan, termasuk ketatnya persaingan di sektor solusi logistik dan solusi kelistrikan, Perseroan mampu menjaga kesinambungan kinerja operasional dan keuangan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp26,46 miliar dengan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp199,90 juta. Hal ini mencerminkan efektivitas langkah Perseroan dalam menjaga kinerja inti usaha, meningkatkan efisiensi, serta mengelola risiko secara prudent.

Dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap penyusunan kebijakan strategis serta pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara menyeluruh dan terstruktur telah melakukan aktivitas pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi secara berkala melalui rapat gabungan serta diskusi strategis untuk memastikan kesesuaian antara langkah strategis Direksi dan arah jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensi dengan mempertimbangkan dinamika Perseroan dan industri, kepentingan Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memberikan arahan strategis dan memastikan bahwa Direksi mengimplementasikan rencana kerja yang telah ditetapkan secara efektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target Perseroan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Mekanisme ini menunjukkan bahwa telah diterapkan tata kelola yang baik dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah bertindak tanggap dan adaptif di tengah dinamika ekonomi dan bisnis sehingga menghasilkan kesuksesan proses pengambilalihan perusahaan terbuka dan penawaran tender wajib. Setelah penawaran tender wajib selesai, Perseroan melakukan transformasi ke model bisnis baru yaitu mengembangkan ekosistem logistik ramah lingkungan menggunakan truk listrik, meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem kelistrikan melalui layanan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta mendorong pertumbuhan industri ramah lingkungan Indonesia melalui investasi, inovasi teknologi, dan penciptaan lapangan kerja.

Untuk itu, Perseroan menyusun strategi dan rencana yang diharapkan akan menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang produktif dan berkelanjutan. Penyusunan strategi berfokus pada kesesuaian kebutuhan lanskap energi Indonesia dan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Let us now share our overview of how the Board of Directors did in 2025. The Board proved ready for whatever the year would bring, having earlier devised and later executed the right and adaptable strategies that would optimize business performance and drive sustainable growth. Amid a challenging business climate—including more intense competition in logistics and power solutions—they kept the Company's operations running to deliver strong financial results in the end. The Company posted revenue of Rp26.46 billion, which translated into a profit for the year Rp199.90 This reflects Company effective endeavors in safeguarding core business performance, enhancing efficiency, and running prudent risk management.

We exercised our supervisory function in the formulation and execution of strategic policies through a series of structured and comprehensive oversight activities, including periodic joint meetings and strategic discussions with the Board of Directors. Our goal was none other than to ensure their endeavors were consistent with the Company's long-term strategic direction. Every now and then, we provided inputs in accordance with our respective competencies with due consideration of industry dynamics, the Company's interests, and stakeholder aspirations.

We also provided strategic guidance and ensured the Board of Directors implemented their proposed work plans in the most effective way. What we did next was to conduct periodic evaluations to see their progress toward targets and to consult with the Board on our constructive feedback. It is a mechanism that shows a consistent application of sound governance and transparency has been put in place to maintain stakeholder trust and ensure business sustainability.

We observed that the Board of Directors was very responsive and adaptive to economic and business dynamics, allowing them to bring to completion the acquisition of a public company and settle the mandatory tender offer that ensued. Right after the tender was all completed, they had the Company's business model redefined to develop an environmentally friendly logistics ecosystem utilizing electric trucks, enhance power system efficiency and reliability through construction, operation, and maintenance services for power plants, and support the growth of Indonesia's green industry through investment, technological innovation, and job creation.

That should explain why the Board had devised strategies and plans in order for the Company to deliver productive and sustainable operational and financial performance. We also noted that the focus of strategy formulation was on how the business could meet

pemahaman kebutuhan pelanggan yang beragam serta tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fundamental Perseroan sehingga akan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan di jangka Panjang.

Dewan Komisaris juga memantau bahwa Direksi menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang disiplin, efisiensi biaya, dan optimalisasi belanja modal untuk menjaga ketahanan keuangan Perseroan dan memastikan keberlanjutan operasional di tengah dinamika pasar yang menantang.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya yang dilakukan Direksi yang telah memulai layanan untuk operasi dan pemeliharaan truk listrik, termasuk layanan perbaikan kerusakan yang timbul dari operasi lapangan dan penjualan suku cadang truk listrik. Selain itu, Perseroan terus berkoordinasi dengan vendor truk listrik untuk mengembangkan usaha truk listrik yang didukung oleh ekosistem logistik dan listrik ramah lingkungan. Kemudian Perseroan juga telah memulai layanan operasi dan pemeliharaan untuk pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) dan berencana memperluas cakupan bisnisnya untuk mencakup investasi dan pembangunan pembangkit listrik baru di masa depan.

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik dan secara bersamaan memperkokoh fundamental model bisnis baru Perseroan yang mencakup solusi energi ramah lingkungan untuk mewujudkan komitmen Perseroan untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui inisiatif yang inovatif, efisien, dan ramah lingkungan.

Dengan berbagai capaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan baik serta meletakkan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan strategi Perseroan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika yang terus berkembang.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan Perseroan, termasuk pengawasan terhadap proses perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam konteks bisnis Perseroan sebagai penyedia solusi logistik dan solusi kelistrikan,

the growing needs of Indonesia's evolving energy landscape and its diverse customer bases, while placing strong emphasis not only on achieving short-term targets but also on strengthening long-term fundamentals to create sustainable value for all stakeholders.

Other feats we observed were the Board of Directors' disciplined financial management, cost efficiency initiatives, and capital expenditure optimization to maintain financial resilience and operational continuity in a volatile market environment.

With persistence, we were supporting all the initiatives the Board had undertaken, which involved introducing to the growing market electric truck operation and maintenance services, field repair services, and spare parts distribution. They put the Company into collaboration with electric truck vendors to develop a logistics and power ecosystem supporting green transportation solutions. Soon after that, the Company commenced operations and maintenance services for gas engine power plants (PLTMG) and pursued another scheme to further expand the business, in which the Company would make more investments in the development of new power generation facilities.

Even in such a challenging business climate, the Company continued to deliver outstanding performance while laying a firmer foundation for its new business model, which focuses on sustainable energy solutions, consistent with its commitment to supporting Indonesia's energy transition through innovative, efficient, and environmentally responsible initiatives.

This year's many achievements suggest that the Board of Directors has discharged its management functions so effectively that it allowed the Company to lay a strong foundation for future growth opportunities while creating sustainable long-term value for all stakeholders. Our next plan in our oversight capacity as the Company moves forward, is to ensure that its strategic planning and implementation processes remain well structured and sustainable, in line with all the Board of Directors' efforts to create long-term value and ensure sustainability amid ever-evolving business dynamics.

SUPERVISION OVER STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In accordance with the Company's Articles of Association, we did our supervisory duties and responsibilities over the management of the Company, including oversight of the formulation and implementation of strategies and policies carried out by the Board of Directors. In the context of the Company's business as a provider of logistics and electricity solutions, we exercised such oversight

pengawasan tersebut dilakukan secara menyeluruh sejak tahap perencanaan strategi usaha, hingga evaluasi atas pelaksanaannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Pengawasan Dewan Komisaris atas perumusan strategi usaha dilaksanakan melalui pembahasan dan pemberian pandangan atas rencana kerja, inisiatif strategis, serta pengembangan usaha yang diusulkan Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan dan dinamika eksternal, termasuk perkembangan industri, persaingan, regulasi, serta kebutuhan pelanggan dan mitra usaha. Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas implementasi strategi yang telah ditetapkan dengan mencermati capaian kinerja operasional dan keuangan, serta kesesuaiannya dengan arah strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala sebanyak 6 kali, yang antara lain membahas perkembangan pelaksanaan strategi usaha, evaluasi kinerja, pengelolaan risiko, serta tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris. Forum tersebut menjadi sarana utama bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan Direksi tetap berada dalam koridor yang telah ditetapkan dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga didukung oleh komite di bawah Dewan Komisaris yang menjalankan peran sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Komite tersebut melakukan koordinasi dengan manajemen Perseroan dan menyampaikan hasil kajian serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian arahan dan masukan strategis kepada Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor secara komprehensif dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan, baik dari sisi kapasitas internal, efisiensi operasional, maupun peluang dan tantangan eksternal di sektor logistik dan kelistrikan. Pendekatan strategis tersebut tercermin dalam pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2025, termasuk keberhasilan melakukan perbaikan kinerja secara signifikan hingga membalikkan kondisi rugi menjadi laba, yang pada akhirnya Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp199,90 miliar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Memandang ke depan, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi sudah tepat, yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika industri solusi logistik dan solusi kelistrikan, serta menjanjikan berbagai peluang pertumbuhan di masa mendatang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mempertimbangkan

comprehensively, from the business strategy planning stage, through to the evaluation of its implementation in daily operational activities.

We managed to do all that by having a series of discussions and providing views on work plans, strategic initiatives, and business developments proposed by the Board of Directors. In these discussions, we gave due consideration to the Company's internal conditions and external dynamics, including industry trends, competition, regulations, and the needs of customers and business partners. We have taken our role a step further by monitoring the implementation of established strategies. We also examine operational and financial performance and assess their alignment with the Company's strategic direction.

Throughout 2025, we had a total of 6 joint meetings with the Board of Directors, discussing progress in corporate matters such as the execution of their business strategies, performance evaluation, risk management, and follow-up actions on our recommendations to the Board. We used all those forums to ensure that the strategies executed by the Board of Directors remained within the established parameters and consistent with the principles of good corporate governance.

As we exercised our oversight duty, we were assisted by our supporting committees, each acting within its respective scope of duties and responsibilities. These committees worked in coordination with the Company's management and submitted their reviews and recommendations to us, which we subsequently used as the basis for providing strategic direction and guidance to the Board of Directors.

The findings in our oversight, again, suggest that the Board of Directors has considered all relevant factors in the formulation and implementation of the Company's strategies, including internal capacity, operational efficiency, and external opportunities and challenges within the logistics and power sectors. This strategic approach is reflected in the Company's performance during 2025, including the successful and significant achievement of turning previous years of losses into profits, which translated to a net profit of Rp199.90 billion for the current year.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As we look ahead, we must conclude that the Board of Directors has directed the right business prospects, suggesting how deeply it understands the dynamics within the logistics and power solutions industries, and what a great growth opportunity the future holds for the Company. From our perspective, the Board of Directors has prudently weighed all relevant factors in devising the Company's

berbagai faktor penting untuk merumuskan rencana strategis Perseroan dengan baik dan realistis, dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

Rencana strategis yang telah dirancang Direksi dalam meraih prospek usaha Perseroan yang lebih baik, telah menunjukkan arah yang jelas dan komitmen kuat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Kami melihat bahwa langkah-langkah strategis yang direncanakan antara lain pengembangan dan ekspansi layanan logistik dan kelistrikan, serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional, merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa tantangan usaha di sektor logistik dan kelistrikan ke depan diperkirakan akan semakin kompleks, baik dari sisi intensitas persaingan, percepatan adopsi teknologi, maupun perubahan regulasi dan standar kepatuhan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah berada pada arah pengembangan yang tepat dan perlu terus memperkuat sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang terintegrasi guna mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan yang berpotensi timbul seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha.

Dalam konteks transisi energi dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memandang bahwa pemanfaatan truk listrik menawarkan keunggulan strategis yang semakin relevan bagi kegiatan operasional Perseroan. Peralihan pelaku usaha, khususnya di sektor pertambangan dan industri berbasis sumber daya alam, menuju penggunaan truk listrik didorong oleh komitmen untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pencapaian target keberlanjutan dan penguatan citra ramah lingkungan. Dukungan kebijakan pemerintah dalam pengurangan emisi karbon turut memperkuat daya tarik solusi transportasi berbasis listrik.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan solusi transportasi ramah lingkungan, perkembangan proyek infrastruktur nasional, serta peningkatan keandalan teknologi kendaraan listrik yang didukung oleh ketersediaan infrastruktur pendukung, Dewan Komisaris menilai bahwa pasar truk listrik di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan ke depan. Kondisi tersebut membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk mengembangkan solusi logistik dan kelistrikan yang adaptif, efisien, dan selaras dengan arah pembangunan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi proses bisnis, serta adopsi praktik terbaik di industri sebagai bagian dari penguatan daya saing Perseroan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan diharapkan mampu

strategic plan, which makes it so realistic to us, particularly in light of the increasingly complex industry challenges.

The strategic plan, devised by the Board of Directors to shape a greater future, also tells us where the Company is heading and shows the Board's steadfast commitment to sustainable growth. We believe that the planned strategic initiatives—including the development and expansion of logistics and power services, as well as improvements in operational efficiency and reliability—will be among their key endeavors to sharpen the Company's competitive edge and create long-term value for both our existing and future stakeholders.

In our closer observation, though, we do expect more complex challenges in the logistics and power sectors; near-term challenges that heightened competition, faster technological adoption, and changes in regulations and compliance standards are likely to present. Despite such a likely occurrence, we believe the Company is on the right track for further developments, but yes, keeping it on track takes a more robust internal control system and an integrated risk management framework. That's, we believe, how we all here can identify, assess, and manage strategic, operational, financial, and compliance risks inherent in the Company's business expansion.

If we put energy transition and growing demands for sustainable business practices into a much broader context, what will become especially relevant and strategic to the Company's operations is the use of electric trucks, and here's why. The more widespread commitment to reducing carbon emissions, enhancing operational efficiency, meeting sustainability targets, and building green corporate image will continue to drive the shift among industry players—particularly within the mining and natural resource sectors. A further boost to this future trend and stronger appeal for electric-based transportation solutions will be the Government policies that support carbon emission reduction.

We will soon witness a more rapidly growing demand for green transportation solutions, further national infrastructure development, and more reliable, technology- and infrastructure-backed electric vehicles, and the very promising growth prospects our future market will likely offer. Such an inevitable, future trend will create strategic opportunities for the Company to develop a wide spectrum of adaptable, efficient logistics and power solutions that will align perfectly with the sustainable direction of the nation-building program.

Our further encouragement to the Board of Directors will be to expand the use of information technology, the digitalization of business processes, and the adoption of industry best practices as part of their efforts to sharpen the Company's competitive edge. Those measures should enable the Company to respond more

merespons dinamika pasar secara lebih cepat, menjaga stabilitas kinerja keuangan dan operasional, serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di masa mendatang.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) atau governansi korporat di seluruh lini operasional PT Aracord Nusantara Group Tbk. Penerapan prinsip Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya dalam pengelolaan bisnis solusi logistik dan solusi kelistrikan yang memiliki tingkat kompleksitas operasional serta eksposur risiko yang relatif tinggi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan konsisten, serta selaras dengan praktik terbaik dan dinamika kondisi eksternal.

Dewan Komisaris meyakini bahwa berbagai capaian kinerja yang diraih Perseroan selama tahun 2025, baik dari aspek keuangan maupun operasional, merupakan hasil dari komitmen Perseroan atas penerapan GCG. Penerapan tata kelola yang kuat juga memberikan dampak positif terhadap pemenuhan aspek keberlanjutan, termasuk dalam memastikan keandalan layanan, keselamatan operasional, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha, Dewan Komisaris mengamanatkan kepada Direksi untuk terus melakukan penyempurnaan dan peningkatan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas fungsi pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, khususnya dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang solusi logistik dan solusi kelistrikan yang memiliki kompleksitas operasional dan risiko yang beragam.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan konsisten sesuai dengan Piagam (Charter) Komite Audit serta ketentuan peraturan yang berlaku. Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan melalui penelaahan atas laporan

swiftly to market dynamics, maintain financial and operational stability, and optimize sustainable growth opportunities in the years ahead.

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

We'd like to applaud the Board of Directors for its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines of PT Aracord Nusantara Group Tbk. The application of the principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK) will serve as the fundamental cornerstone in maintaining stakeholder trust, particularly for the near-term management of logistics and power solutions businesses, as both are characterized by operational complexity and relatively high risk exposure. We come to the conclusion that GCG practice ran effectively and consistently throughout the year and adhered to best practices and evolving external dynamics.

We also believe that the Company's many achievements during 2025, both in finances and operations, were very much attributable to its unwavering commitment to sound governance practices. Strong implementation of governance also had so much to do with how effectively the Company met its sustainability aspects, which this year involved ensuring service reliability, operational safety, regulatory compliance, and responsibly managing environmental and social impacts relevant to the Company's business activities.

In line with the Company's growth and business development, we mandate the Board of Directors to consistently and sustainably enhance and refine the quality of GCG implementation going forward.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

I think we have already mentioned that we have an Audit Committee that helps us with our supervisory duties and responsibilities, and it reports to us directly. The Audit Committee plays a strategic role in ensuring effective internal control functions, financial reporting quality, regulatory compliance, and good corporate governance practice within the Company, particularly in running the business in the logistics and electricity solutions sectors, as both are operationally complex in nature and exposed to a diverse range of inherent risks.

In our assessment, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities effectively and consistently in 2025 in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations. The Audit Committee carried out its supervisory function through reviewing financial statements, monitoring the implementation of

keuangan, pemantauan pelaksanaan audit internal dan eksternal, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, serta penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan atas ketentuan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan kajian dan menyampaikan pandangan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk aspek manajemen risiko, efektivitas proses bisnis, serta potensi perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas tata kelola.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, terdapat perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan terjadinya pengembalian Perseroan dan perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Adapun anggota Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan susunan anggota menjadi sebagai berikut:

Sebelum Pengembalian

Komisaris Utama : Handojo Koentoro Setyadi
Komisaris Independen : Brian Paneda

Setelah Pengembalian

Komisaris Utama : Surono Salem
Komsaris Independen : Santoso Widjojo

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dan seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan komitmen, profesionalisme, dan kolaborasi dalam menjaga keberlangsungan operasional serta meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Dengan strategi yang adaptif serta komitmen berkelanjutan terhadap penguatan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris optimis bahwa PT Aracord Nusantara Group Tbk akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor logistik dan kelistrikan nasional.

internal and external audits, evaluating the adequacy of the internal control system, and reviewing the Company's compliance with regulations relevant to the Company's business activities.

Furthermore, the Audit Committee also conducted reviews of the management of the Company by the Board of Directors, and submitted its views and recommendations to us, including on risk management, the effectiveness of business processes, and room for improvements to enhance performance and governance quality.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2025, there were changes to the composition of the Board of Commissioners due to the acquisition of the Company and the subsequent changes in its Controlling Shareholder. Presented below are the former and the incumbent members of the Board of Commissioners following the changes:

Before Takeover

President Commissioner : Handojo Koentoro Setyadi
Independent Commissioner : Brian Paneda

After Takeover

President Commissioner : Surono Salem
Independent Commissioner : Santoso Widjojo

APPRECIATION AND CLOSING

Allow us now, as the Company's Board of Commissioners, to extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors and all employees for their proven commitment, professionalism, and collaboration as they worked to sustain business operations and enhance value for our customers, partners, and stakeholders. Our sincere thanks also go to our shareholders for their continued trust and support. We are more than certain that with adaptive strategies and unwavering commitment to governance excellence, PT Aracord Nusantara Group Tbk will continue to grow sustainably and make positive contributions to the development of Indonesia's logistics and power sectors.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Surono Salem
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Chen Guang

Direktur Utama
President Director



Menghadapi dinamika di tahun 2025, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan yang berfokus pada pembangunan ekosistem solusi logistik dan solusi kelistrikan yang resilient, efisien, dan berkelanjutan, selaras dengan arah strategis usaha yang telah dirumuskan pasca pengambilalihan Perseroan.

In light of the dynamics of 2025, the Board of Directors has established strategies and policies to develop a resilient, efficient, and sustainable logistics and electricity solutions ecosystem, in line with the Company's post-acquisition strategic business direction.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2025 merupakan periode penting dan transformatif bagi PT Aracord Nusantara Group Tbk. Di tahun ini, Perseroan tidak hanya menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik, tetapi juga memasuki fase perubahan signifikan dalam struktur korporasi dan arah bisnisnya. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 13 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Aesler Grup Internasional Tbk menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk menyusul hadirnya pemegang saham pengendali baru, Honour Accord Limited, serta perombakan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang mencerminkan komitmen untuk memperkuat kapabilitas strategis Perseroan ke depan.

Perubahan tersebut selaras dengan strategi transformasi model bisnis Perseroan, yang kini fokus pada pengembangan solusi logistik berkelanjutan dan solusi kelistrikan yang efisien dan ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperluas jangkauan layanan melalui pendirian entitas anak usaha baru, yaitu PT Aracord Logistik Nusantara dan PT Aracord Power Nusantara, yang masing-masing akan mendukung kegiatan operasional di bidang logistik serta ketenagalistrikan. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan struktur operasional dan memperluas basis bisnis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Di tengah proses transformasi organisasi dan model bisnis tersebut, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan kinerja. Dengan menerapkan strategi dan kebijakan bisnis yang tepat, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional dan terus memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2025 was a crucially transformative year for PT Aracord Nusantara Group Tbk. Our subjects this year were not just global and domestic economic dynamics, but also the major change in our corporate structure and where we want to be in our redirected, future business. Our last AGM on June 13, 2025, confirmed that with a change in the Company's name from PT Aesler Grup Internasional Tbk to PT Aracord Nusantara Group Tbk after Honour Accord Limited became its new controlling shareholder, and the subsequent reforms of our Boards of Directors and Commissioners to reflect the Company's commitment to building strategic capabilities as we moved ahead.

This change was a strategic move that should align with our business model transformation, as we shifted our strategic focus to developing sustainable, green, and efficient logistics and electricity solutions. We spent the entire year expanding our service reach with our newly founded subsidiaries, PT Aracord Logistik Nusantara and PT Aracord Power Nusantara. From then on, both would support our operations in their respective sectors. The shift was a cornerstone that underscored our serious commitment to optimizing our operational structure, expanding our business base, and driving sustainable growth.

Through the entire process of this strategic organizational and business model transformation, we remained resilient, as we occupied ourselves with the right business strategy and policy execution, pursuing operational efficiency, and delivering on our commitment to sustainability principles to keep operations running while adding more value to Shareholders and Stakeholders.

Melalui Laporan Tahunan ini, Direksi akan menyampaikan capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta prospek dan arah pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas dan komitmen Direksi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan transparansi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Di tahun 2025, dunia terus bergejolak yang disertai dengan ketidakpastian tinggi. Ketegangan geopolitik dunia berlanjut dengan perang Rusia dan Ukraina di Eropa yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang makin memanas sejalan meningkatnya serangan Israel ke Palestina. Di bidang ekonomi, perang dagang dilancarkan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump pada 2 April 2025 dengan pengenaan tarif impor universal sebesar 10% atas semua barang yang masuk ke AS, ditambah dengan tarif resiprokal yang sangat tinggi kepada 57 negara mitra dagang termasuk Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa. IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yang ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap baik serta konsumsi Pemerintah yang meningkat seiring percepatan belanja Pemerintah. Sementara itu konsumsi rumah tangga dan investasi perlu terus didorong sehingga dapat memperkuat permintaan domestik. Secara sektoral, Sebagian besar lapangan usaha menunjukkan kinerja positif termasuk industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Untuk industri otomotif, data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan bahwa penjualan wholesales kendaraan roda empat masih mengalami penurunan sebesar 7,0% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2024 menjadi 803.687 unit. Sementara, penjualan kendaraan listrik berbasis baterai (battery electric vehicle/BEV) menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan rendah emisi. Tren pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2025, seiring dengan dukungan kebijakan pemerintah, pengembangan ekosistem kendaraan listrik, serta meningkatnya kesadaran terhadap mobilitas berkelanjutan.

Di tahun 2025, setelah melakukan pengambilalihan perusahaan terbuka dan penawaran tender wajib, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usahanya dengan fokus utama pada pengembangan solusi energi ramah lingkungan yang antara lain mencakup solusi logistik dan listrik yang terintegrasi yang berfokus pada penggunaan teknologi, efisiensi, dan berkelanjutan.

Let us, through this Annual Report, present what the Company achieved in this inflection year, highlight all progress made in our corporate governance, and elaborate on the outlook for our future business growth. The report offers you more: it describes how we held ourselves accountable and remained committed to shareholders and stakeholders through transparency across the Company's overall management.

MACROECONOMIC REVIEW

In 2025, the world saw further economic turbulence, which posed high uncertainty across the globe. Geopolitical tensions continued as the Russia-Ukraine war in Europe persisted and tensions across the Middle East heated up, following Israel's escalating attacks on Palestine. In the economic domain, US President Donald Trump launched a trade war on April 2, 2025, after his administration began to impose a universal 10% import tariff on all goods entering the US; but there was more to it, the high reciprocal tariffs on 57 US trading partners: China, Canada, Mexico, and the European Union. The IMF, in its January 2026 World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth of 3.3% for 2025.

Indonesia's economic growth remained strong, supported by solid export performance and higher government consumption in line with the acceleration of government spending. But a push for household consumption and investment still seemed necessary to sustain strong domestic demand. By sector, positive performance was obvious in nearly all, including the manufacturing, wholesale and retail trade, and information and communications industries. With these developments, Indonesia's economy in 2025 grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth achieved in 2024.

In the automotive industry, data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) indicate that four-wheel vehicle wholesale sales declined by 7.0% (yoy) compared to 2024, totaling 803,687 units. Meanwhile, battery electric vehicle (BEV) sales recorded significant growth. This reflects increasing consumer interest in low-emission vehicles. The growth trend continued in 2025, supported by government policies, the development of the electric vehicle ecosystem, and rising awareness of sustainable mobility.

In 2025, following our strategic acquisition of a public company and the mandatory tender offer that ensued, we were, again, busy transforming the Company's business as we are now laying the focus primarily on developing green energy solutions, including integrated logistics and electricity solutions that are focused

Perseroan menghadirkan solusi energi ramah lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lanskap energi Indonesia sehingga berada dalam posisi yang kuat untuk terus melakukan transformasi mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Menghadapi dinamika di tahun 2025, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan yang berfokus pada pembangunan ekosistem solusi logistik dan solusi kelistrikan yang resilient, efisien, dan berkelanjutan, selaras dengan arah strategis usaha yang telah dirumuskan pasca pengambilalihan Perseroan. Perseroan telah secara resmi melakukan perubahan nama dari PT Aesler Grup Internasional Tbk menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk menyusul perubahan pengendali dan penataan arah usaha, yang menandai transformasi bisnis menuju fokus sektor logistik modern dan solusi energi bersih. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kapabilitas strategis dan relevansi usaha dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari strategi transformatif, Perseroan juga mengembangkan lini usaha yang difokuskan pada solusi logistik berbasis armada ramah lingkungan dan solusi kelistrikan untuk industri, dengan pendekatan yang memperhatikan efisiensi biaya dan pengurangan dampak lingkungan. Kebijakan ini sejalan dengan arahan pemerintah Indonesia dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan dekarbonisasi sektor transportasi, sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di pasar nasional. Direksi menilai bahwa perubahan fokus usaha ini membuka peluang besar bagi Perseroan untuk memanfaatkan tren pertumbuhan kebutuhan logistik modern dan energi elektrik di berbagai segmen industri.

Untuk memperkuat implementasi strategi tersebut, Perseroan mendirikan dua entitas anak yaitu PT Aracord Logistik Nusantara dan PT Aracord Power Nusantara yang masing-masing akan mengelola layanan logistik dan ketenagalistrikan secara terfokus, sehingga operasional dapat berjalan lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan mitra usaha. Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar serta memperkuat posisi strategis Perseroan di kedua lini bisnis utama tersebut, sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Direksi juga menempatkan agenda digitalisasi proses operasional dan manajemen risiko terpadu sebagai kebijakan penting untuk meningkatkan ketepatan pelaksanaan strategi, transparansi kinerja, dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi di berbagai fungsi bisnis mendukung pengendalian biaya, deteksi dini risiko, serta akselerasi pengambilan keputusan yang berbasis data. Hal ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan menyiapkan fondasi pertumbuhan jangka panjang yang adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

on technology, efficiency, and sustainability. From then on, the Company will offer a range of green energy solutions that are tailored to Indonesia's specific energy landscape, positioning us well to continue transforming sustainable mobility in Indonesia.

STRATEGY AND POLICIES

Having foreseen what a dynamic year 2025 would turn out to be, we had set some strategies and policies where we would focus on developing a resilient, efficient, and sustainable logistics and electricity solutions ecosystem, consistent with the strategic business redirection formulated following the Company's takeover. The Company's name officially changed from PT Aesler Grup Internasional Tbk to PT Aracord Nusantara Group Tbk following such redirection and a change in control, marking our business transformation that is now focused on modern logistics and clean energy solutions. This step reflects our commitment to strengthening our strategic capabilities and business relevance in the increasingly complex market dynamics.

As part of our transformative strategy, we've been developing green, fleet-based logistics and electricity solutions for certain heavy industries with a cost-effective approach to reducing environmental impact. This policy aligns well with the Indonesian government's directives to support the transition to a green economy and decarbonize the transportation sector, while simultaneously enhancing the Company's competitiveness in the national market. As the Board of Directors, we are convinced that this shift in business focus will present us with great opportunities to capitalize on the growing demand for modern logistics and electrical energy across various industry segments.

To make this strategy execution even more effective and impactful, we recently set up two subsidiaries, PT Aracord Logistik Nusantara and PT Aracord Power Nusantara, to manage logistics and electricity services, respectively, ensuring more efficient operations and greater responsiveness to customer and business partner needs. This initiative should expand our market reach, strengthen the Company's strategic position in these two core business lines, and help meet our goal of securing sustainable business performance.

We see the digitalization of operational processes and integrated risk management as key policies to improve the accuracy of strategy implementation, performance transparency, and hold accountability of the Company's management. The use of information technology across various business functions should help with cost control, early risk detection, and faster, data-driven decision-making. It lays a foundation for the Company to maintain its competitive advantage and one for long-term growth that adapts to changes in the business environment.

Terakhir, kebijakan mengenai kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terus diperkuat dalam setiap aspek operasional Perseroan, termasuk pemantauan terhadap penerapan strategi, penilaian efektivitas kebijakan, serta keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Upaya ini mencerminkan komitmen Direksi untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan kinerja finansial, tetapi juga memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya secara profesional, beretika, dan berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menyadari bahwa strategi dan kebijakan strategis memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam menjalankan amanat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas perumusan, penetapan, serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

Dalam konteks kegiatan usaha Perseroan sebagai penyedia solusi logistik dan solusi kelistrikan, Direksi mengambil peran aktif dan menyeluruh mulai dari tahap perumusan strategi, penerapan kebijakan, hingga pengawasan atas implementasinya. Direksi memastikan bahwa strategi yang ditetapkan selaras dengan visi dan arah pengembangan usaha Perseroan, serta dapat diterjemahkan secara konsisten ke dalam rencana kerja, kebijakan operasional, dan program kerja di seluruh unit bisnis dan fungsi pendukung.

Direksi juga secara berkelanjutan melakukan analisis atas kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, kapasitas sumber daya, dinamika industri, perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta kebutuhan dan ekspektasi pelanggan dan mitra usaha. Analisis tersebut menjadi dasar dalam penetapan tujuan strategis Perseroan, penentuan prioritas pengembangan usaha, serta perumusan kebijakan strategis yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Dengan peran aktif tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan strategis Perseroan dijalankan secara efektif, terukur, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan dapat diimplementasikan secara efektif dan konsisten, Direksi menetapkan kerangka kerja perencanaan dan pengendalian yang terstruktur, yang dituangkan antara lain dalam rencana

A further key move we made this year was to strengthen our policies to ensure compliance with good corporate governance (GCG) across all aspects of our operations, which involves monitoring strategy execution, assessing the effectiveness of our current policies, and ensuring that information is always timely disclosed to stakeholders. We exert this effort to reflect our commitment not only to financial performance growth, but also to ensuring that the Company runs the business in a professional, ethical, and sustainable manner for all shareholders and other stakeholders.

OUR ROLE IN THE FORMULATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

We are fully aware of the strategic role our strategies and policies play for the business, as both guide decision-making and how we should run the Company in order to achieve its short- and long-term goals. As we work to fulfil our mandate as stipulated in the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations, we always hold ourselves fully accountable for the formulation, determination, and implementation of the Company's business strategies and key policies.

In our brand new business as a provider of logistics and electrical solutions, our role is active and encompassing, from strategy formulation and policy implementation to oversight of their execution. We always ensure that the established strategies align with the Company's vision and future business direction, which we've consistently translated into work plans, operational policies, and work programs across all units and business support functions.

We also normally analyze internal and external conditions, including operational and financial performance, resource capacity, industry dynamics, technological developments, regulatory changes, and the needs and expectations of customers and business partners. This analysis should help us set our strategic objectives, decide on the priorities for our business development, and devise strategic policies that are adaptive and responsive to changes in the business environment.

It is this active role that really helps us ensure all of the Company's strategies and policies are implemented effectively and measurably, in adherence with the principles of good corporate governance, allowing us, in the end, to achieve our stated goal of sustaining the business and creating long-term value for all stakeholders.

THE PROCESSES WE RUN TO ENSURE THE OUR STRATEGY IS WELL EXECUTED

To ensure effective and consistent execution of our strategies and policies, we have established a structured planning and control framework, and have it outlined in, for instance, our annual work

kerja tahunan serta inisiatif strategis lainnya. Kerangka kerja tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap strategi yang ditetapkan dapat diterjemahkan ke dalam rencana aksi yang jelas, terukur, dan selaras dengan arah pengembangan usaha Perseroan sebagai penyedia solusi logistik dan solusi kelistrikan.

Direksi melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi melalui mekanisme koordinasi dan pemantauan yang berkelanjutan, antara lain melalui penyelenggaraan rapat koordinasi dan rapat manajemen secara berkala dengan jajaran manajemen dan unit pelaksana di bawah Direksi. Dalam forum tersebut, Direksi mengevaluasi perkembangan pelaksanaan strategi, capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta efektivitas langkah-langkah yang telah diambil, sekaligus menetapkan rencana tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

PENCAPAIAN KINERJA DAN PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Seiring dengan penerapan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Direksi menyampaikan bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang solid dan mencerminkan efektivitas langkah transformasi yang dijalankan. Tahun 2025 merupakan periode penting bagi Perseroan yang dihadapkan pada dinamika usaha di sektor solusi logistik dan solusi kelistrikan, serta fase awal pascapengambilalihan dan penataan kembali arah strategis Perseroan. Dalam konteks tersebut, Perseroan mampu menjaga kesinambungan operasional serta mencatatkan capaian kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan eksternal dan internal.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan capaian kinerja yang positif yang terlihat dari perolehan pendapatan menjadi Rp26,46 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,60 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai hasil dari upaya penerapan strategi dan kebijakan yang efektif, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan laba periode berjalan yang positif.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal, yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Dari sisi eksternal, ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, tekanan inflasi, serta dinamika suku bunga memberikan dampak terhadap struktur biaya operasional dalam kegiatan usaha solusi logistik dan solusi kelistrikan yang memiliki ketergantungan pada peralatan, teknologi, dan rantai pasok tertentu. Untuk merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah efisiensi keuangan secara disiplin melalui optimalisasi struktur permodalan, pengendalian belanja modal, serta penguatan pengelolaan kontrak dan hubungan dengan pemasok dan mitra usaha guna menjaga stabilitas biaya dan arus kas.

plan, along with our other strategic initiatives. We have designed this framework to ensure that each of our devised strategies is translatable into a clear, measurable action plan that aligns with the Company's future business development direction as a provider of logistics and electricity solutions.

What we normally do next is oversee the strategy execution through ongoing coordination and monitoring mechanisms, including regular coordination and management meetings with management and executive functions who work under our direction. We use the forums to thoroughly evaluate progress in each strategy execution, how far we've come in terms of performance, the types of challenges we encounter, and how effective all our steps are. Our findings help us determine the necessary follow-up plans, so we can achieve our predetermined targets.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AND COMPARISON BETWEEN ACTUAL RESULTS AND TARGETED RESULTS

To highlight our successful strategy and policy execution, let us report the solid results we delivered this year for our company and the excitement we have, as they reflect the effective transformation steps we've taken so far. As we already mentioned, 2025 was crucial for us, a tough period where we began to deal with the business dynamics in the logistics and electricity solutions sectors, as we were still in the first post-acquisition year following our strategic business redirection. To put things into context, the Company maintained operational continuity and delivered positive performance amidst various external and internal challenges.

In 2025, the Company achieved positive performance results, as evidenced by revenue of Rp26.46 billion, compared to Rp2.60 billion in 2024. This increase was primarily due to changes in the Company's business activities.

As a result of the effective implementation of strategies and policies, the Company successfully recorded positive current-period profit.

CHALLENGES AND OBSTACLES FACED

The year 2025 brought us numerous challenges and obstacles that developed from both external and internal factors, with quite an impact on both our finances and operations. External challenges came as global economic uncertainty, exchange rate fluctuations, inflationary pressures, and interest rate dynamics that changed the operational cost structure of logistics and electricity solutions businesses since they were highly reliant on specific equipment, technology, and supply chains. We responded to the challenges with disciplined financial efficiency measures and capital structure optimization, control over capital expenditures, and more robust contract management and supplier and business partner relationships to maintain cost and cash flow stability.

Selain tantangan ekonomi, Perseroan juga menghadapi dinamika perubahan regulasi dan standar kepatuhan yang semakin berkembang, baik di sektor logistik, ketenagalistrikan, maupun aspek keselamatan, lingkungan, dan keberlanjutan. Perubahan tersebut menuntut Perseroan untuk melakukan penyesuaian kebijakan internal dan proses operasional secara berkelanjutan. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara proaktif memperkuat fungsi kepatuhan dan tata kelola, meningkatkan koordinasi dengan regulator terkait, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi meyakini bahwa melalui penerapan strategi yang adaptif, penguatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang disiplin, Perseroan mampu mempertahankan daya saing dan melanjutkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus mengedepankan inovasi, keandalan operasional, dan tata kelola yang kuat dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang semakin kompleks.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada fase lanjutan dari transformasi strategis yang telah dimulai pada tahun sebelumnya. Tahun 2025 menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk melakukan penataan arah usaha, penguatan struktur organisasi, serta penyesuaian model bisnis sebagai penyedia solusi logistik dan solusi kelistrikan. Dengan selesainya proses pengambilalihan dan perubahan fokus usaha, tahun 2026 merupakan periode lanjutan serta akselerasi, di mana Perseroan mulai menjalankan langkah-langkah strategis lain yang telah ditempuh dan menyiapkan diri untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dari sisi lingkungan makroekonomi, prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil memberikan ruang bagi peningkatan aktivitas industri, perdagangan, dan infrastruktur, yang secara langsung berdampak pada permintaan jasa logistik dan kebutuhan energi pendukungnya. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif kuat dengan proyeksi PDB sekitar 5,1% untuk 2026, didorong oleh konsumsi dan investasi domestik yang tetap resilient meski risiko global meningkat. Proyeksi pertumbuhan ini menjadi indikator penting bagi permintaan angkutan barang, proyek infrastruktur, dan kebutuhan energi di sektor industri, yang semuanya merupakan pasar target utama Perseroan. Kondisi ini tentunya akan menciptakan peluang bagi Perseroan untuk mengambil peran sebagai mitra strategis bagi pelaku usaha yang membutuhkan solusi logistik yang andal, efisien, dan terintegrasi dengan dukungan kelistrikan yang memadai.

Besides economic challenges, we also had to deal with dynamic regulatory changes and evolving compliance standards, both in the logistics and electricity sectors, as well as in safety, environmental, and sustainability aspects. The inevitable changes then prompted us to continuously adjust our internal policies and operational processes. As a mitigation measure, we've been proactive in strengthening the Company's compliance and governance functions, increasing coordination with relevant regulators, and ensuring that all business activities are carried out in full compliance with regulatory provisions.

We've learnt the challenges as they emerged, and are more than convinced that we can stay competitive should we implement adaptive strategies, strengthen operational efficiency, run more disciplined risk management, and sustain the growth of our business. As we move forward, innovation, operational reliability, and strong governance will remain our top priorities in this increasingly dynamic economic and industrial environment.

BUSINESS OUTLOOK

We are about to enter 2026, a period that will mark the next phase of our strategic transformation that we initiated this year. All the fruit of our labor this year should lay a crucial foundation for us to redirect our business, strengthen organizational structure, and set a new business model as a provider of logistics and electricity solutions. Following the acquisition process and the successful, major shift in our business focus, 2026 will be a year of acceleration, as we continue to work on the other strategic steps we took this year to drive sustainable growth going forward.

From a macroeconomic perspective, the relatively stable national economic growth outlook provides room for more bustling industrial, trade, and infrastructure sectors, which will directly boost demand for logistics services and their supporting energy needs. The International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economic growth will be relatively strong, with a projected 2026 GDP of around 5.1%, driven by resilient domestic consumption and investment amid rising global risks. We are using this growth projection as an important indicator of demand for freight transportation, infrastructure projects, and energy needs in our primary target markets, all of which are in the industrial sector. We don't need to say much, but such a likely environment will create opportunities for us to serve as a strategic partner to businesses seeking reliable, efficient, and integrated logistics solutions supported by adequate electricity.

Perkembangan industri logistik pada tahun 2026 juga diperkirakan akan semakin mengarah pada kebutuhan layanan yang lebih terintegrasi, fleksibel, dan berbasis teknologi. Peningkatan volume distribusi, tuntutan ketepatan waktu, serta kebutuhan efisiensi biaya mendorong pelanggan untuk memilih penyedia layanan yang tidak hanya menawarkan transportasi, tetapi juga solusi menyeluruh dari hulu ke hilir. Dalam konteks ini, Perseroan melihat peluang untuk memperkuat posisinya melalui pengembangan layanan logistik yang terintegrasi dengan dukungan pemanfaatan teknologi dan armada yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, arah transisi energi dan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan menjadi faktor struktural yang memperkuat prospek lini usaha solusi kelistrikan Perseroan. Kebutuhan akan sistem kelistrikan yang andal, efisien, dan mendukung penggunaan energi yang lebih bersih terus meningkat, baik di sektor industri, logistik, maupun proyek-proyek strategis lainnya. Perseroan memandang bahwa integrasi antara layanan logistik dan solusi kelistrikan memberikan nilai tambah yang relevan dengan kebutuhan pasar ke depan, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan model bisnis yang lebih berkelanjutan.

Di tingkat internal, Perseroan memasuki tahun 2026 dengan organisasi yang lebih fokus, struktur pengambilan keputusan yang lebih efektif, serta proses bisnis yang terus disempurnakan. Penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan digitalisasi operasional menjadi pilar penting dalam mendukung realisasi strategi ke depan. Direksi meyakini bahwa fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 akan memungkinkan Perseroan untuk merespons dinamika pasar dengan lebih cepat, menjaga kualitas layanan, serta mengelola pertumbuhan usaha secara prudent.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 secara keseluruhan berada pada arah yang positif dan menjanjikan. Fokus pada penguatan bisnis inti, pemanfaatan peluang di sektor logistik dan kelistrikan, serta komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara bertahap dan konsisten. Dengan strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin, kami optimis dapat melanjutkan perjalanan transformasi dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) atau yang saat ini juga dikenal dengan governansi korporat, merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan menetapkan standar kepatuhan yang ketat serta terus memberikan perhatian pada penerapan tata kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menyempurnakan struktur tata kelola termasuk merumuskan berbagai kebijakan terkait tata kelola. Dengan struktur

We also expect the further development of the logistics industry to lead to stronger demand for more integrated, flexible, and technology-based services. We see that increasing distribution volumes, the need for punctuality, and the need for cost efficiency are driving customers to choose service providers that offer not only transportation but also comprehensive solutions from upstream to downstream. In this context, we foresee enormous opportunities to strengthen our position by developing integrated logistics services supported by more efficient, environmentally friendly technology and fleets.

In line with these future trends, the energy transition and growing attention to sustainability will become structural factors that make the outlook for our electricity solutions business line even more promising. The need for reliable, efficient electricity systems that support the use of cleaner energy continues to grow across the industrial sector, logistics, and other strategic projects. We believe that integrating logistics services and electricity solutions provides added value that can better meet future market needs and create ample room for the development of more sustainable business models.

Internally, the Company will enter 2026 with a more focused organization, a more effective decision-making structure, and continuously refined business processes. Strengthening governance, risk management, and operational digitalization will be one of the key pillars in supporting the implementation of its future strategy. We firmly believe that the foundation we laid throughout 2025 will enable us to respond more quickly to market dynamics, maintain service quality, and prudently manage business growth.

Having weighed all the factors above, we can clearly envision a positive and promising outlook for the upcoming 2026. We will thus combine our focus on strengthening core businesses with capitalizing on opportunities in the logistics and electricity sectors and deliver on our commitment to sustainable growth in order to drive gradual and consistent improvements in the Company's overall performance. We are more than optimistic that with such a focused strategy and disciplined execution, we can continue our transformation journey and create long-term value for shareholders and all stakeholders.

GOVERNANCE PRACTICE

We know that we ought to see good corporate governance (GCG), commonly referred to as corporate governance practice, as fundamental if we seek to maintain the trust of our stakeholders. That being said, we have set strict compliance standards and kept this practice a top priority in our operations; we do so by refining our governance structure, which involves formulating various governance-related policies. With this structure, the Company

yang ada, Perseroan melakukan penerapan praktik tata kelola yang baik berdasarkan prinsip Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK). Struktur tata kelola dan proses tata kelola Perseroan yang efektif berdampak pada efektivitas operasional, meningkatkan keunggulan, dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

Di samping itu, budaya manajemen risiko yang kuat dan manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Perseroan memiliki pendekatan manajemen risiko yang komprehensif yang mencakup beragam jenis risiko, didukung oleh budaya manajemen risiko yang kuat. Pendekatan ini diwujudkan dalam kerangka kerja manajemen risiko kami yang menggabungkan selera risiko dan tata kelola kami serta mencakup prinsip, kebijakan, dan praktik yang kami gunakan untuk mengelola risiko.

Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik yang meliputi struktur dan pengawasan, kode etik dan nilai-nilai, serta transparansi dan pelaporan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal yang meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan, dimana evaluasi rutin dilakukan oleh Perseroan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2025, terdapat perubahan atas susunan anggota Direksi sehubungan dengan terjadinya pengambilalihan Perseroan dan perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

Sebelum Pengambilalihan

Direktur Utama : Teny Siti Febryani
Direktur : Fenny

Setelah Pengambilalihan

Direktur Utama : Chen Guang
Direktur : Yu Cun Fei

implements good governance practices based on the principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK). The Company's effective governance structure and processes impact operational effectiveness, enhance excellence, and increase value for its stakeholders.

What we see equally fundamental to the Company's long-term growth and sustainability is a strong risk management culture and effective risk management. We have in place a comprehensive risk management approach to a wide range of risks that we apply on a strong risk management culture, and have hardwired it in our risk management framework, which integrates our risk appetite and governance and encompasses the principles, policies, and practices we use to manage risk.

We have taken it a step further by delivering on our commitment to implementing good governance, including structure and oversight, a code of ethics and values, transparency and reporting, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. The next step is to improve the quality of the internal control system, encompassing all policies and procedures covering the Company's operations. We evaluate them routinely and use them as a reference for improving more effective systems and policies as we work to achieve all our stated targets.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors due to the Company's takeover and the change in its Controlling Shareholder, resulting in the following composition:

Before the Takeover

President Director : Teny Siti Febryani
Director : Fenny

After the Takeover

President Director : Chen Guang
Director : Yu Cun Fei

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang membangun sepanjang tahun 2025. Dukungan dan pandangan strategis yang diberikan telah menjadi landasan penting bagi Direksi dalam mengelola Perseroan secara prudent serta menjaga kesinambungan kinerja di tengah dinamika usaha di sektor solusi logistik dan solusi kelistrikan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, serta kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, dan rekanan strategis atas kerja sama yang terjalin dengan baik. Sinergi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi faktor kunci dalam mendukung perubahan bisnis Perseroan, peningkatan kualitas operasional bisnis, serta pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Akhir kata, Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pihak terkait lainnya yang telah mendukung perjalanan Perseroan hingga saat ini. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, strategi yang adaptif, serta komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, kami optimis PT Aracord Nusantara Group Tbk akan mampu menyongsong masa depan dengan keyakinan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

In closing, on behalf of the entire Board of Directors, we express our deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance, advice, and oversight throughout 2025. We felt that their support and strategic insights were a crucial foundation as we started to run the Company prudently in the logistics and electricity solutions sectors and deliver sustainable performance despite the sectors' dynamic landscape.

We'd also like to express our sincere appreciation to the shareholders for their continued trust and support, as well as to all customers, business partners, and strategic associates for their excellent collaboration. The strong collaboration with all stakeholders has been a key factor in supporting the Company's business transformation, improving the quality of its operations, and achieving its performance throughout the year.

Our deepest gratitude and appreciation extend to all Company personnel who have demonstrated dedication, professionalism, and a collaborative spirit in carrying out their respective duties and responsibilities. We know we should not forget to thank all our stakeholders and other relevant parties for their dedicated support as we embark on the journey that brought us to where we are now. With a strong governance foundation, adaptive strategies, and a commitment to sustainable growth, we are optimistic that PT Aracord Nusantara Group Tbk will face the future with confidence and create long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Chen Guang

Direktur Utama
President Director

Dewan Direksi

Board of Directors



Chen Guang
Direktur Utama
President Director



Yu Cun Fei
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Surono Salem
Komisaris Utama
President Commissioner



Santoso Widjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Aracord Nusantara Group Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Aracord Nusantara Group Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aracord Nusantara Group Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Aracord Nusantara Group Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Surono Salem
Komisaris Utama
President Commissioner

Santoso Widjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direktur Board of Directors

Chen Guang
Direktur Utama
President Director

Yu Cun Fei
Direktur
Director





3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Aracord Nusantara Group Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

4 Agustus 2017
August 4, 2017

Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

9 April 2020
April 9, 2020

Bursa Efek

Stock Exchange

Saham PT Aracord Nusantara Group Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.
Shares of PT Aracord Nusantara Group Tbk are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange.

Bidang Usaha

Business Field

Bidang holding, profesional, ilmiah, teknis, dan konstruksi
Holding, professional, scientific, technical, and construction fields

Kode Saham

Stock Code

RONY

Komposisi Pemegang Saham 2025

Shareholders Composition 2025

- Honour Accord Limited 80%
- Chen Guang 4,45%
- Masyarakat | Public 15,55%

Perubahan Nama/Perubahan Signifikan

Name Change/Significant Changes

PT Aesler Grup Internasional Tbk berubah menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk efektif tanggal 13 Juni 2025
PT Aesler Grup Internasional Tbk changes its name to PT Aracord Nusantara Group Tbk effective June 13, 2025

Jumlah Aset 2025

Total Assets 2025

Rp59,24 miliar | billion

Jumlah Karyawan 2025

Number of Employees in 2025

12 karyawan | employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, MH, No. 14 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036586.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017

Deed of Establishment of Notary Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., MH, No. 14, which has received ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036586.AH.01.01 of 2017 dated August 23, 2017

Kantor Pusat
Head Office

Menara Astra Lantai 23 Zona F
Astra Tower 23rd Floor Zone F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 - Jakarta 10220
Telp | Phone: (021) 86656839
Fax: -
E-mail: aracordgroup@gmail.com
Website: <https://www.aracord.id/>

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp40.000.000.000,-

Akses Informasi
Information Access

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
E-mail: aracordcorporatesecretary@gmail.com

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp12.500.000.000,-

Situs Web
Website

www.aracord.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company



PT Aracord Nusantara Group Tbk merupakan perusahaan induk terkemuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus strategis pada pengembangan solusi energi hijau. Perseroan berkomitmen untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui inisiatif yang inovatif, efisien secara biaya, dan ramah lingkungan.

Transformasi Perseroan dimulai dengan penyediaan truk listrik sebagai alternatif transportasi yang lebih bersih dan lebih ekonomis. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, kami tengah mengembangkan bisnis ke dalam rantai nilai energi yang lebih luas dan terintegrasi – mencakup pembangkit listrik, layanan pendukung energi, serta produk bernilai tambah tinggi.

Dengan memanfaatkan teknologi pengolahan batubara dan hilirisasi yang canggih, kami bertujuan untuk mengoptimalkan nilai sumber daya dan memperluas rantai nilai batubara secara efisien. Melalui solusi terintegrasi, penerapan teknologi terkini, dan kemitraan strategis, Perseroan menghadirkan solusi energi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lanskap energi Indonesia – sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pengembangan energi nasional.

PT Aracord Nusantara Group Tbk is a leading holding company listed on the Indonesia Stock Exchange, with a strategic focus on developing green energy solutions. The Company is committed to supporting Indonesia's energy transition through innovative, cost-efficient, and environmentally friendly initiatives.

The Company's journey began with the provision of electric trucks as a cleaner and more economical transportation alternative. As part of our long-term strategy, we are expanding our business into the broader and more integrated energy value chain, encompassing power plants, energy support services, and high-value-added products.

By utilizing advanced coal processing and downstream technology, we aim to optimize resource value and efficiently expand the coal value chain. Through integrated solutions, the implementation of the latest technology, and strategic partnerships, the Company delivers energy solutions tailored to the specific needs of Indonesia's energy landscape—while creating long-term value for stakeholders and supporting national energy development.

Jejak Langkah

Milestones

2017

PT Aracord Nusantara Group Tbk (RONY), sebelumnya dikenal sebagai PT Aesler Grup Internasional Tbk, didirikan pada tahun 2017 di Jakarta, dan merupakan grup konsultasi arsitektur dan rekayasa yang menyediakan layanan perencanaan kota, desain arsitektur, serta manajemen konstruksi.

PT Aracord Nusantara Group Tbk (RONY), formerly known as PT Aesler Grup Internasional Tbk, was established in 2017 in Jakarta and is an architecture and engineering consulting group that provides urban planning, architectural design, and construction management services.

2020

Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 April 2020, dengan kode saham RONY.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 9, 2020, under the ticker symbol RONY.

2025

- Pengambilalihan Perseroan sehingga terjadi perubahan pemegang saham pengendali serta penawaran tender wajib untuk membeli sisa saham Perseroan yang wajib dilakukan oleh pengendali baru.
- Sebelumnya dikenal sebagai PT Aesler Grup Internasional Tbk dan melakukan perubahan nama menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk efektif pada tanggal 13 Juni 2025 yang disertai dengan perubahan susunan pengurus, alamat, dan kegiatan usaha.
- Acquisition of the Company resulting in a change of controlling shareholder and a mandatory tender offer to purchase the remaining shares of the Company, which must be carried out by the new controller.
- Previously known as PT Aesler Grup Internasional Tbk and changed its name to PT Aracord Nusantara Group Tbk effective June 13, 2025, accompanied by changes in the management structure, address, and business activities.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi

Vision

Memimpin transisi energi berkelanjutan Indonesia.

Leading Indonesia's sustainable energy transition.



Misi

Mission

- **Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk manfaat ekonomi maksimal.**
 - **Memecahkan tantangan energi tersulit klien kami.**
 - **Membangun nilai ekonomi jangka panjang melalui investasi strategis.**
 - **Mendorong kemajuan ekonomi inklusif di seluruh operasi kami.**
- Optimizing resource utilization for maximum economic benefit.
 - Solving our client's most formidable energy challenges.
 - Building long-term economic value through strategic investment.
 - Driving inclusive economic progress across our operations.





Budaya Perusahaan

Company Culture

Inovasi Hijau: Kami berfokus pada terobosan teknologi untuk mendorong transisi menuju nol karbon.

Kesuksesan Bersama: Kami berkolaborasi dengan mitra dan komunitas untuk menciptakan nilai bersama.

Komitmen yang Andal: Kami memastikan keamanan energi dan menepati janji kepada klien.

Green Innovation: We focus on technological breakthroughs to support the zero-carbon transition.

Shared Success: We co-create value with partners and communities.

Reliable Commitment: We ensure energy security and honor client promises.





Kegiatan Usaha

Business Activity

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Bidang holding, profesional, ilmiah, teknis, dan konstruksi

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Holding, professional, scientific, technical, and construction fields

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE FISCAL YEAR

Until the end of 2025, the Company carried out business activities as stated in the latest Articles of Association.



Produk dan Layanan

Products and Services

SOLUSI BISNIS TERINTEGRASI UNTUK MASA DEPAN ENERGI

Solusi transportasi berbasis truk listrik hadir sebagai jawaban atas kebutuhan logistik modern yang hemat energi dan ramah lingkungan. Melalui sistem pengisian daya dan penukaran baterai, model ini memungkinkan transisi energi secara bertahap dari bahan bakar fosil menuju energi bersih.

Dibandingkan kendaraan berbahan bakar konvensional, truk listrik mampu mengurangi konsumsi energi hingga 15–20% dalam kondisi pengereman atau saat berhenti. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi operasional dan penghematan energi secara signifikan.

Truk listrik juga didukung oleh kebijakan energi nasional dan menjadi pilihan strategis bagi berbagai industri yang tengah melakukan transisi menuju praktik logistik yang berkelanjutan.

Biaya Energi Lebih Rendah
Lower Energy Costs

Efisiensi Energi Lebih Baik
Better Energy Efficiency

Transportasi Hijau dan Efisien
Green and Efficient Transportation

Didukung Kebijakan Energi Nasional
Supported by National Energy Policy

GASIFIKASI BATUBARA UNTUK LISTRIK RAMAH LINGKUNGAN

Solusi listrik modern ini mengintegrasikan proses pirolisis batubara dengan sistem pembangkit listrik berbahan bakar gas sintetis (syngas). Batubara dikonversi menjadi syngas melalui gasifikasi suhu tinggi, lalu dimurnikan dari polutan sebelum digunakan untuk menggerakkan mesin gas.

Dengan menerapkan teknologi combined-cycle, sistem ini mampu menghasilkan listrik dengan efisiensi tinggi dan emisi rendah. Solusi ini menjadi alternatif bersih dan strategis dalam pemanfaatan batubara, sangat ideal untuk mendukung kebutuhan energi industri berskala besar secara lebih ramah lingkungan.

Efisiensi Tinggi Hingga 42%
High efficiency up to 42%

Emisi Rendah dan Lebih Bersih
Low and cleaner emissions

Sistem Pembangkit Terintegrasi Penuh
Fully integrated power plant system

Siap untuk Skala Industri Besar
Ready for large industrial scale

INTEGRATED BUSINESS SOLUTIONS FOR THE FUTURE OF ENERGY

Electric truck-based transportation solutions are emerging as the answer to modern logistics needs that are energy-efficient and eco-friendly. Through charging and battery swapping systems, this model allows for a gradual energy transition from fossil fuels to clean energy.

Compared to conventional fuel-powered vehicles, electric trucks can reduce energy consumption by 15–20% during braking or when stopped. It directly impacts operational efficiency and significantly saves energy.

National energy policies also support electric trucks. Additionally, electric trucks are a strategic choice for various industries undergoing a transition towards sustainable logistics practices.

COAL GASIFICATION FOR GREEN ELECTRICITY

This modern electricity solution integrates coal pyrolysis with a synthetic gas (syngas)-fueled power plant system. Coal is converted into syngas through high-temperature gasification, then purified of pollutants before being used to power gas engines.

By implementing combined-cycle technology, this system is capable of generating electricity with high efficiency and low emissions. This solution becomes a clean and strategic alternative in coal utilization, ideal for supporting the energy needs of large-scale industries in a more environmentally friendly manner.



Wilayah Operasional

Operational Area



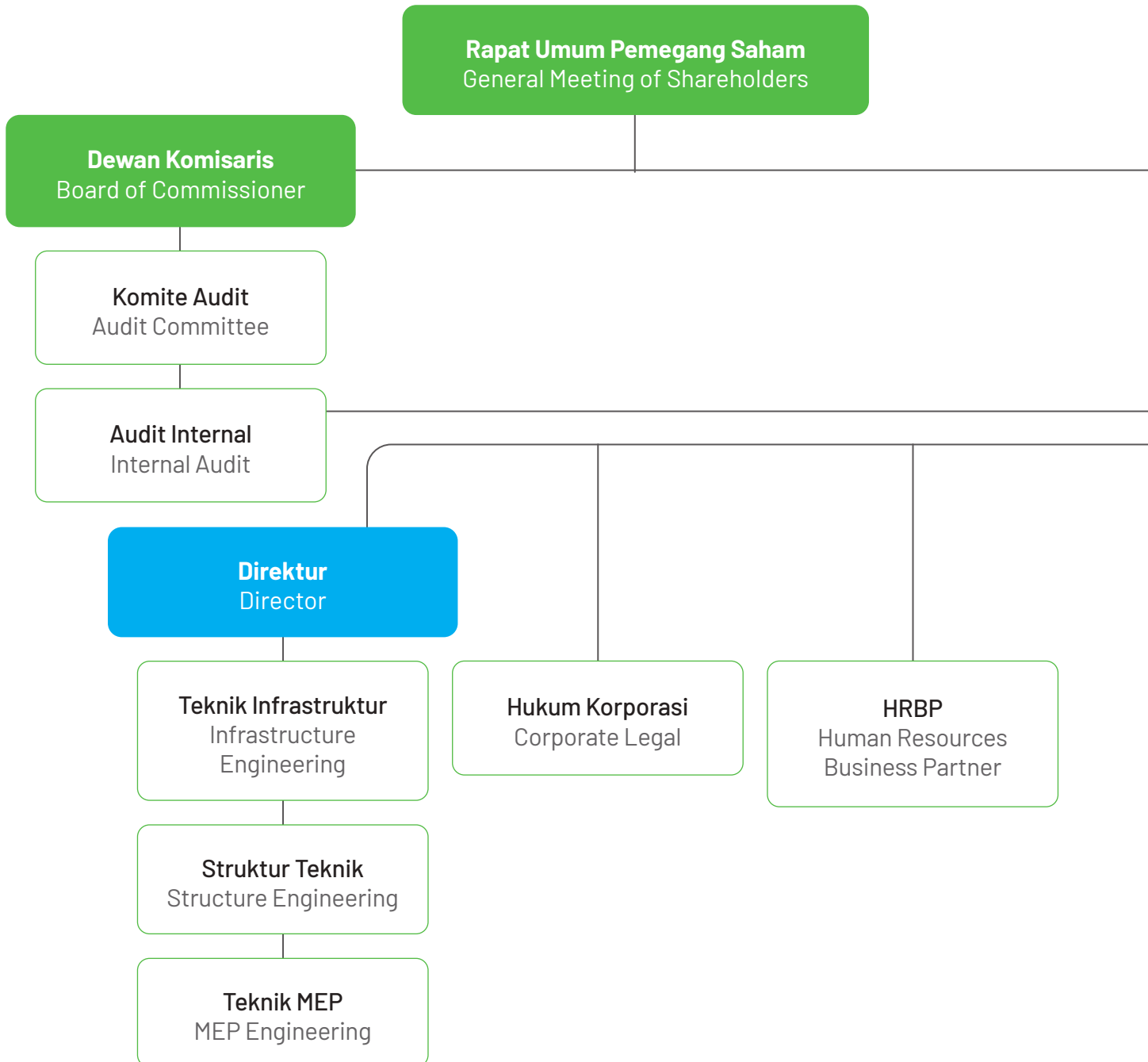
Wilayah operasional Perseroan mencakup lokasi pelaksanaan kegiatan usaha dan jangkauan aktivitas operasional yang dijalankan secara langsung. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan beroperasi melalui Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta serta memiliki cakupan operasional di Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

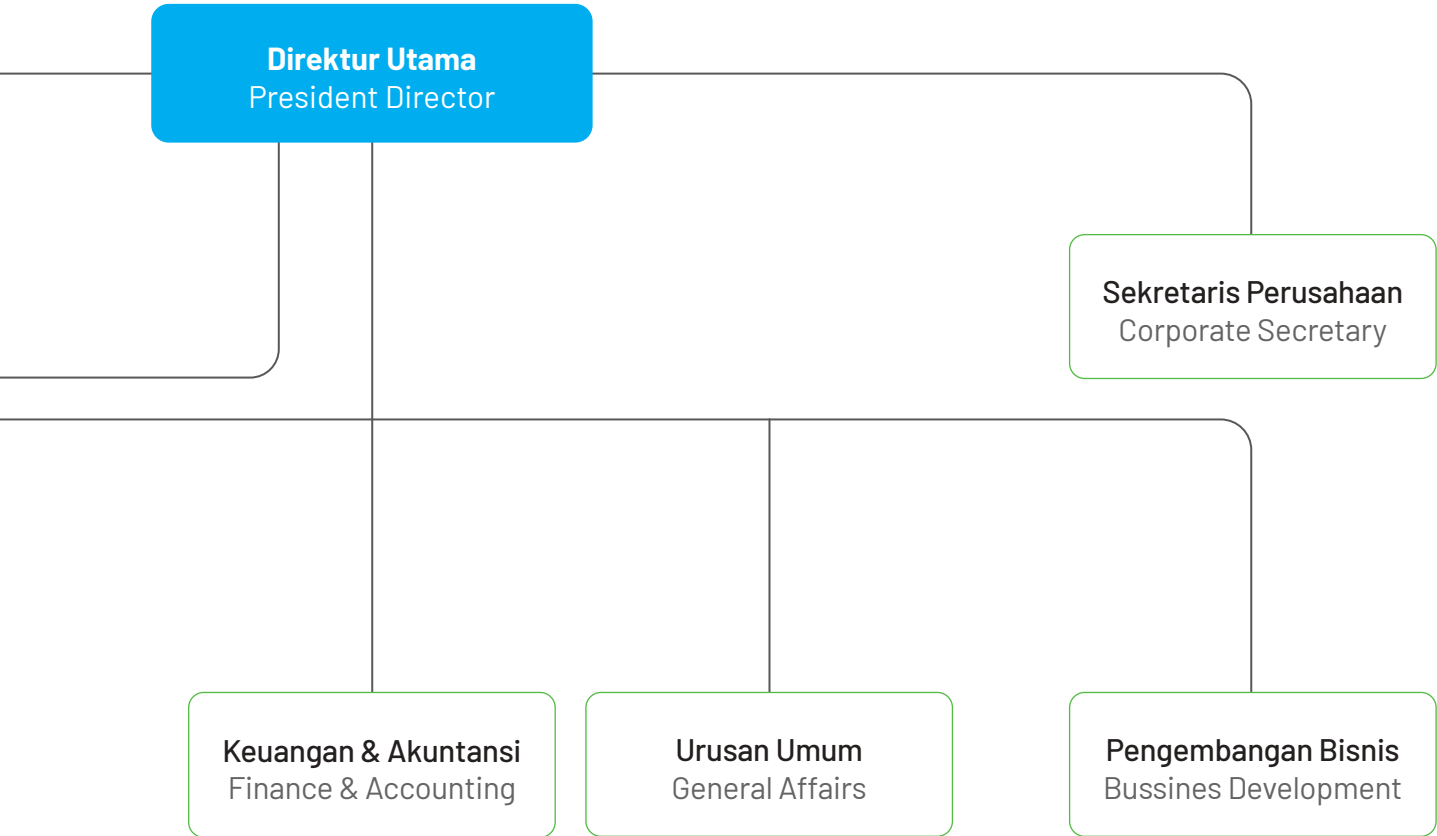
The Company's operational area covers the locations where its business activities are carried out and the scope of operations conducted directly. As of the end of 2025, the Company operated through its Head Office in Jakarta and maintained operational coverage in Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



Surono Salem

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 31 tanggal 13 Juni 2025
Deed No. 31 dated June 13, 2025

Usia
Age
40 tahun
years old 40

Jenis Kelamin
Gender
Laki-laki
Male

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor Degree in Accounting, Tarumanagara University	Bachelor Degree in Accounting, Tarumanagara University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, PT Aracord Nusantara Group Tbk (Jun 2025–Present) • Head of Finance, PT Sumber Daya Energi (Sep 2022–Present) • General Manager, Agung Sedayu Group (Mar 2022–Aug 2022) • Finance Controller, Masterbuilders Indonesia (Mar 2021–Feb 2022) • Finance Manager, APP Sinarmas (Jul 2018–Mar 2021) • Manager, PwC Indonesia (Oct 2011–Jun 2018) • Associate, Ernst & Young Indonesia (Nov 2009–Oct 2011) • Vocational Employee, Johan Malonda (Dec 2008–Nov 2009) • Lecturer Assistant, Tarumanagara University (2008–2009) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, PT Aracord Nusantara Group Tbk (Jun 2025–Present) • Head of Finance, PT Sumber Daya Energi (Sep 2022–Present) • General Manager, Agung Sedayu Group (Mar 2022–Aug 2022) • Finance Controller, Masterbuilders Indonesia (Mar 2021–Feb 2022) • Finance Manager, APP Sinarmas (Jul 2018–Mar 2021) • Manager, PwC Indonesia (Oct 2011–Jun 2018) • Associate, Ernst & Young Indonesia (Nov 2009–Oct 2011) • Vocational Employee, Johan Malonda (Dec 2008–Nov 2009) • Lecturer Assistant, Tarumanagara University (2008–2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Finance, PT Sumber Daya Energi (Sep 2022–Present)	Head of Finance, PT Sumber Daya Energi (Sep 2022–Present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak Ada	None



Santoso Widjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 31 tanggal 13 Juni 2025
Deed No. 31 dated June 13, 2025

Usia
Age
66 tahun
years old 66

Jenis Kelamin
Gender
Laki-laki
Male

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesia
Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, University of Miami (1987) • Bachelor of Mechanical Engineering, Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1984) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, University of Miami (1987) • Bachelor of Mechanical Engineering, Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1984)
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Corporate Finance, PT Multicor Securities (1990–1994) • Director Corporate Finance, PT Multifana Sekurindo (1994–1996) • President Director, PT Peregrine Sewu Securities (1996–2002) • President Director, PT BCA Securities (2002–2012) • Senior Vice President, PT Erdikha Elit Sekuritas (2013–2014) • Director, PT Trisula Insan Tiara (2015–2018) • President Director, PT Infi Nusa Damai (2015–2019) • Commissioner, PT Gita (2016–2019) • President Commissioner, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2019) • President Director, PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (2016–2019) • President Director, PT Trisula Insan Tiara (2018–2019) • Commissioner, PT Trisu Talored Apparel Manufacturing (2016–2021) • Independent Commissioner, PT Dafam Property Indonesia Tbk (2018–2021) • Commissioner, PT Trisula Garment Manufacturing (2016–2022) • President Director, PT Trisula International Tbk (2016–2022) • Commissioner, PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (2020–2022) • Commissioner, PT Gita (2021–2022) • Commissioner, PT Sequis Aset Manajemen (2015–2023) • Independent Commissioner, PT Mita Komunikasi Nusantara Tbk (2019–2023) • Independent Commissioner, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–Present) • Independent Commissioner, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Corporate Finance, PT Multicor Securities (1990–1994) • Director Corporate Finance, PT Multifana Sekurindo (1994–1996) • President Director, PT Peregrine Sewu Securities (1996–2002) • President Director, PT BCA Securities (2002–2012) • Senior Vice President, PT Erdikha Elit Sekuritas (2013–2014) • Director, PT Trisula Insan Tiara (2015–2018) • President Director, PT Infi Nusa Damai (2015–2019) • Commissioner, PT Gita (2016–2019) • President Commissioner, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2016–2019) • President Director, PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (2016–2019) • President Director, PT Trisula Insan Tiara (2018–2019) • Commissioner, PT Trisu Talored Apparel Manufacturing (2016–2021) • Independent Commissioner, PT Dafam Property Indonesia Tbk (2018–2021) • Commissioner, PT Trisula Garment Manufacturing (2016–2022) • President Director, PT Trisula International Tbk (2016–2022) • Commissioner, PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (2020–2022) • Commissioner, PT Gita (2021–2022) • Commissioner, PT Sequis Aset Manajemen (2015–2023) • Independent Commissioner, PT Mita Komunikasi Nusantara Tbk (2019–2023) • Independent Commissioner, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–Present) • Independent Commissioner, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Independent Commissioner, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–Present)</p>	<p>Independent Commissioner, PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2021–Present)</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relation</p>	<p>Tidak Ada</p>	<p>None</p>

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Chen Guang

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 31 tanggal 13 Juni 2025
Deed No. 31 dated June 13, 2025

Usia
Age
46 tahun
years old 43

Jenis Kelamin
Gender
Laki-laki
Male

Kewarganegaraan
Citizenship
China
China
Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mining Engineering, Taiyuan University of Technology (2000–2004) • Bachelor of Engineering Management (Dual Degree), Taiyuan University of Technology (2002–2004) • Master of Mining Engineering, Taiyuan University of Technology (2012–2015) • EMBA (in progress), Fudan University (2022–Present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mining Engineering, Taiyuan University of Technology (2000–2004) • Bachelor of Engineering Management (Dual Degree), Taiyuan University of Technology (2002–2004) • Master of Mining Engineering, Taiyuan University of Technology (2012–2015) • EMBA (in progress), Fudan University (2022–Present)
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Director, Taiyuan Design and Research Institute of Coal Industry (2004–2017) • Director of General Engineering Office, China Qinfu Group (2017–2019) • Chief Engineer, China Qinfu Group (2019–Present) • General Manager, Indonesia Energy Industrial Park, China Qinfu Group (2022) • President Director, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director, Taiyuan Design and Research Institute of Coal Industry (2004–2017) • Director of General Engineering Office, China Qinfu Group (2017–2019) • Chief Engineer, China Qinfu Group (2019–Present) • General Manager, Indonesia Energy Industrial Park, China Qinfu Group (2022) • President Director, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak Ada</p>	<p>None</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relation</p>	<p>Tidak Ada</p>	<p>None</p>



Yu Cun Fei

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 31 tanggal 13 Juni 2025
Deed No. 31 dated June 13, 2025

Usia
Age
41 tahun
years old 41

Jenis Kelamin
Gender
Laki-laki
Male

Kewarganegaraan
Citizenship

China
China

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor in Business Administration, Shaanxi University of Science and Technology (2012–2017) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor in Business Administration, Shaanxi University of Science and Technology (2012–2017)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Station Manager, Yangyuan Jintong Logistics Co., Ltd. (Dec 2017–Jun 2021) Head of Railway Transportation Department, Qingdao Qinfra Energy Co., Ltd. (Jul 2021–Feb 2022) Minister, Indonesia Expansion Project Department, Sales & Logistics Division (Mar 2022–Present) Director, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present) 	<ul style="list-style-type: none"> Station Manager, Yangyuan Jintong Logistics Co., Ltd. (Dec 2017–Jun 2021) Head of Railway Transportation Department, Qingdao Qinfra Energy Co., Ltd. (Jul 2021–Feb 2022) Minister, Indonesia Expansion Project Department, Sales & Logistics Division (Mar 2022–Present) Director, PT Aracord Nusantara Group Tbk (2025–Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak Ada	None

Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2025 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan serta penyesuaian struktur kepemimpinan dengan kebutuhan strategis dan arah pengembangan bisnis. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2025, Perseroan mengangkat Surono Salem sebagai Komisaris Utama menggantikan Handojo Koentoro Setyadi, serta mengangkat Santoso Widjojo sebagai Komisaris menggantikan Brian Praneda. Perseroan juga mengangkat Chen Guang sebagai Direktur Utama menggantikan Teny Siti Febriyani, serta mengangkat Yu Cun Fei sebagai Direktur menggantikan Fenny.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surono Salem
Komisaris : Santoso Widjojo

Direksi

Direktur Utama : Chen Guang
Direktur : Yu Cun Fei

Kemudian, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

During 2025, changes were made to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen corporate governance and align the leadership structure with strategic needs and business development direction. Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the Company appointed Surono Salem as Lead Commissioner to replace Handojo Koentoro Setyadi, and appointed Santoso Widjojo as Commissioner to replace Brian Praneda. The Company also appointed Chen Guang as President Director to replace Teny Siti Febriyani, and appointed Yu Cun Fei as Director to replace Fenny.

Therefore, the current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Surono Salem
Commissioner : Santoso Widjojo

Board of Directors

President Director : Chen Guang
Director : Yu Cun Fei

Subsequently, there were no changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ended up to the deadline for submitting the Annual Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	Gender
Laki-laki	9	6	Male
Perempuan	3	3	Female
Jumlah	12	9	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Kesetaraan Gender per Level Jabatan

Number of Employees by Gender Equality per Position Level

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah pegawai Number of employees	Presentase Percentage	Jumlah pegawai Number of employees	Presentase Percentage	Jumlah pegawai Number of employees	Presentase Percentage	Jumlah pegawai Number of employees	Presentase Percentage
Entry Level	-	0%	1	33,3%	-	-	2	33,3%
Middle Level Middle Level	1	11,1%	2	66,7%	2	33,3%	-	-
Senior Level	1	11,1%	-	-	1	16,7%	1	66,7%
Executiv Level Executive Level	7	77,8%	-	-	3	50%	-	-
Total Pegawai Total Employees	9	100%	3	100%	6	100%	3	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Level Jabatan	2025	2024	Position Level
Manajer Senior	7	4	Senior Manager
Manajer	1	2	Manager
Officer Senior	2	1	Senior Officer
Officer	2	2	Officer
Staf	0	0	Staff
Jumlah	12	9	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Usia	2025	2024	Age
18-25 tahun	1	2	18-25 years old
26-35 tahun	3	3	26-35 years old
36-45 tahun	3	1	36-45 years old
46-55 tahun	2	3	46-55 years old
> 55 tahun	3	0	> 55 years old
Jumlah	12	9	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia per Level Jabatan

Number of Employees by Age per Position Level

Rentang Usia Age Range	2025					2024				
	Level Jabatan Position Level				Jumlah Pegawai Number of Employees	Level Jabatan Position Level				Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry Level	Midle Level Middle Level	Senior Level	Executiv Level Executive Level		Entry Level	Midle Level Middle Level	Senior Level	Executiv Level Executive Level	
18-25	1	-	-	-	1	2	-	-	-	2
26-35	-	3	-	-	3	-	2	-	-	2
36-45	-	-	-	3	3	-	-	2	-	2
46-55	-	-	1	1	2	-	-	-	3	3
>55	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-
Total Pegawai Total Employees	-	-	-	-	12	-	-	-	-	9

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia, Level Pegawai, dan Gender

Number of Employees by Age, Employee Level, and Gender

Rentang Usia Age Range	2025								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Level Jabatan Position Level								
	Entry Level		Midle Level Middle Level		Senior Level		Executiv Level Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	0	1	-	-	-	-	-	-	1
26-35	-	-	1	2	-	-	-	-	3
36-45	-	-	-	-	-	-	3	-	3
46-55	-	-	-	-	1	-	1	-	2
>55	-	-	-	-	-	-	3	-	3
Total Pegawai Total Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	12

Rentang Usia Age Range	2024								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Level Jabatan Position Level								
	Entry Level		Midle Level Middle Level		Senior Level		Executiv Level Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	-	2	-	-	-	-	-	-	2
26-35	-	-	2	-	-	-	-	-	2
36-45	-	-	-	-	1	1	-	-	2
46-55	-	-	-	-	-	-	3	-	3
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Pegawai Total Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	9

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan	2025	2024	Education Level
Magister	5	4	Master
Sarjana	6	5	Bachelor
Diploma	0	0	Diploma
SMU	1	0	Senior High School
Jumlah	12	9	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2025	2024	Employment Status
Karyawan Tetap	9	4	Permanent
Karyawan Kontrak	3	5	Contract
Jumlah	12	9	Total

Data Karyawan Baru

New Employee Data

Bulan Month	2024	2025
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
Januari January	4	0
Februari February	1	0
Maret March	0	0
April April	0	0
Mei May	0	2
Juni June	1	5
Juli July	1	0
Agustus August	0	2
September September	2	1
Oktober October	0	0
November November	0	1
Desember December	0	0

Tingkat Pergantian/Perputaran Pegawai

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Pegawai (Dalam Tahun Laporan) Number of Employees (In Reporting Year)	Percentase Pegawai (Dalam Tahun Laporan) % Employee Percentage (In Reporting Year) %	Jumlah Pegawai (Dalam Tahun Laporan) Number of Employees (In Reporting Year)	Percentase Pegawai (Dalam Tahun Laporan) % Employee Percentage (In Reporting Year) %
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Termination of Employment	0	0%	0	0
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	12	100%	9	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

COMPANY SHAREHOLDER STRUCTURE

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Honour Accord Limited	1.000.001.600	80,00
2	Chen Guang	55.625.000	4,45
3	Yu Cun Fei	1.000	0,00
4	Masyarakat Public	194.372.400	15,55
Jumlah Total		1.250.000.000	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Informasi para pemegang saham Perseroan pada 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 secara rinci sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION WITH OWNERSHIP >5%

Information on the Company's shareholder on January 1, 2025, and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Honour Accord Limited	1.000.001.600	10.000.016.000	80	-	-	-
PT Nakula Investama Indonesia	-	-	-	610.625.000	6.106.250.000	48,85
PT Karimum Jawa Pratama	-	-	-	450.000.000	4.500.000.000	36,00
Jumlah Total	1.000.001.600	10.000.016.000	80	1.060.625.000	10.606.250.000	84,85

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

SHAREHOLDER COMPOSITION WITH OWNERSHIP <5%

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholders
Per 31 Desember 2025				As of December 31, 2025
Masyarakat	249.998.400	2.499.984.000	20	Public
Per 1 Januari 2025				As of January 1, 2025
Masyarakat	189.375.000	1.893.750.000	15,15	Public

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pada awal hingga akhir periode tahun buku per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut:

From the beginning to the end of the fiscal year ending December 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors owned any shares, either directly or indirectly, as stated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Kepemilikan Saham Perseroan (%) Company Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Surono Salem	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Chen Guang	Direktur Utama President Director	55.625.000	4,45
Yu Cun Fei	Direktur Director	1.000	0,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

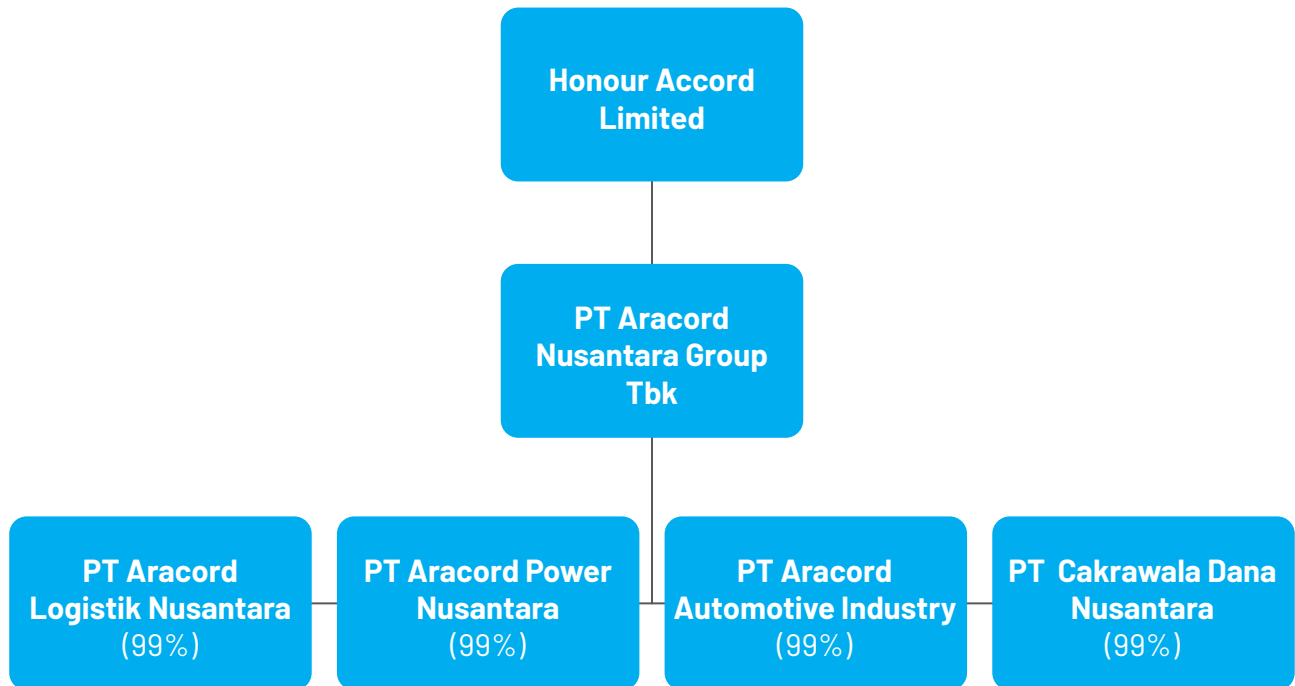
Sejak tahun 2005, Honour Accord Limited merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham mencapai 80%, sebagaimana telah diungkapkan pada pembahasan struktur pemegang saham Perseroan. Honour Accord Limited Adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum wilayah administrasi hukum Hong Kong dengan lokasi kantor di room A, 15th floor, Fortis Tower, 77-79 Gloucester Road, Wanchai, Hong Kong dengan kegiatan usaha utama sesuai yang tercantum dalam anggaran dasar adalah melakukan usaha dalam bidang usaha investasi.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Since 2005, Honour Accord Limited has been the Company's major and controlling shareholder, holding a 80% share ownership, as disclosed in the discussion of the Company's shareholder structure. Honour Accord Limited is a company established under the laws of the Hong Kong Special Administrative Region, with its office located at Room A, 15th Floor, Fortis Tower, 77-79 Gloucester Road, Wan Chai, Hong Kong. Its primary business activities, as stated in its articles of association, are to engage in investment business.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Pemilik manfaat Perseroan adalah Mr. Xu Jihua yang merupakan pemegang saham pengendali Honour Accord Limited dengan kepemilikan saham 100%.

The Company's beneficial owner is Mr. Xu Jihua, who is the controlling shareholder of Honour Accord Limited, holding a 100% ownership stake.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Name Of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki tiga entitas anak dengan rincian informasi sebagai berikut:

Until the fiscal year ending December 31, 2025, the Company has three subsidiaries with the following detailed information:

Nama Name	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset 2025 Total Assets in 2025
PT Aracord Logistik Nusantara	Menara Astra Lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, RT 010 RW 006, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	99%	Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	Rp31.841.040.753
PT Aracord Power Nusantara	Menara Astra Lantai 23 Zona F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, RT 010 RW 006, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	99%	Pengadaan Listrik Electricity Supply	Rp12.745.090.989
PT Cakrawala Dana Nusantara		99%	Keuangan dan asuransi Finance and insurance	
PT Aracord Automotive Industry		99%	Industri, reparasi dan perdagangan besar Industry, repair, and wholesale trade	

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum Perdana	250.000.000	9 Apr 2020 April 9, 2020	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Mandiri	1.000.000.000	9 Apr 2020 April 9, 2020	Company Listing
Jumlah	1.250.000.000		Total

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listing

Hingga periode buku yang berakhir pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya yang belum jatuh tempo, selain saham. Dengan demikian, informasi mengenai pencatatan efek lainnya yang mencakup memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek, tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the fiscal period ending in 2025, the Company did not issue any other securities that have not matured, other than shares. Therefore, information regarding the listing of other securities, including the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and security rating, cannot be disclosed in this Annual Report.

Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on Public Accountant and Public Accounting Firm

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2025 dan menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yaitu KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 13, 2025 and approved the appointment of a Public Accountant registered with the OJK, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm, for an independent audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara baik dan benar. Penunjukan AP dan KAP juga memperhatikan keputusan dari Dewan Komisaris yang merujuk pada rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

The Company appoints a Public Accounting Firm to ensure that the Company's financial statements are presented fairly and accurately. The appointment of PA and KAP also considers the decision of the Board of Commissioners, which refers to the recommendation from the Company's Audit Committee.

Pada tahun 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang bekerja sama dengan Perseroan sebagai berikut:

In 2025, Public Accountants and Public Accounting Firms, along with their networks/associations/alliances working with the Company, are as follows:

Nama Kantor Akuntan Publik	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paliungan & Rekan	Name of Public Accounting Firm
Nama Akuntan Publik (AP)	Suharto, CPA	Name of Public Accountant (PA)
Alamat	UOB Plaza 42 nd & 30 th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta 10230 Indonesia	Address
Periode Penugasan KAP	Tahun 2025	KAP Assignment Period
Periode Penugasan AP	Tahun 2025	PA Assignment Period
Informasi Jasa Audit yang Diberikan	Jasa audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 Audit services for the financial statements ended December 31, 2025	Information on Audit Services Provided
Informasi Jasa non Audit yang Diberikan	Tidak ada jasa lain selain audit Laporan Keuangan No services other than the audit of the financial statements were provided	Information on non-Audit Services Provided
Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku	Rp270 juta million	Audit and/or non-Audit Service Fee for Each Assignment Provided during Financial Year

Pada tahun 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan, selain mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025. Periode Penugasan dan Honorarium Kantor Akuntan Publik Tahun 2025 adalah tahun pertama bagi Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Independen Eksternal Perseroan.

In 2025, the Public Accountant and Public Accounting Firm, along with their network/association/alliance, did not provide non-audit services to the Company, other than auditing the Financial Statements for the 2025 fiscal year. The 2025 Public Accounting Firm Assignment Period and Honorarium is the first year for Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm as the Company's External Independent Auditor.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2, Jakarta 1012

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor, Jakarta 1012

Notaris

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Jakarta 12420

Notary

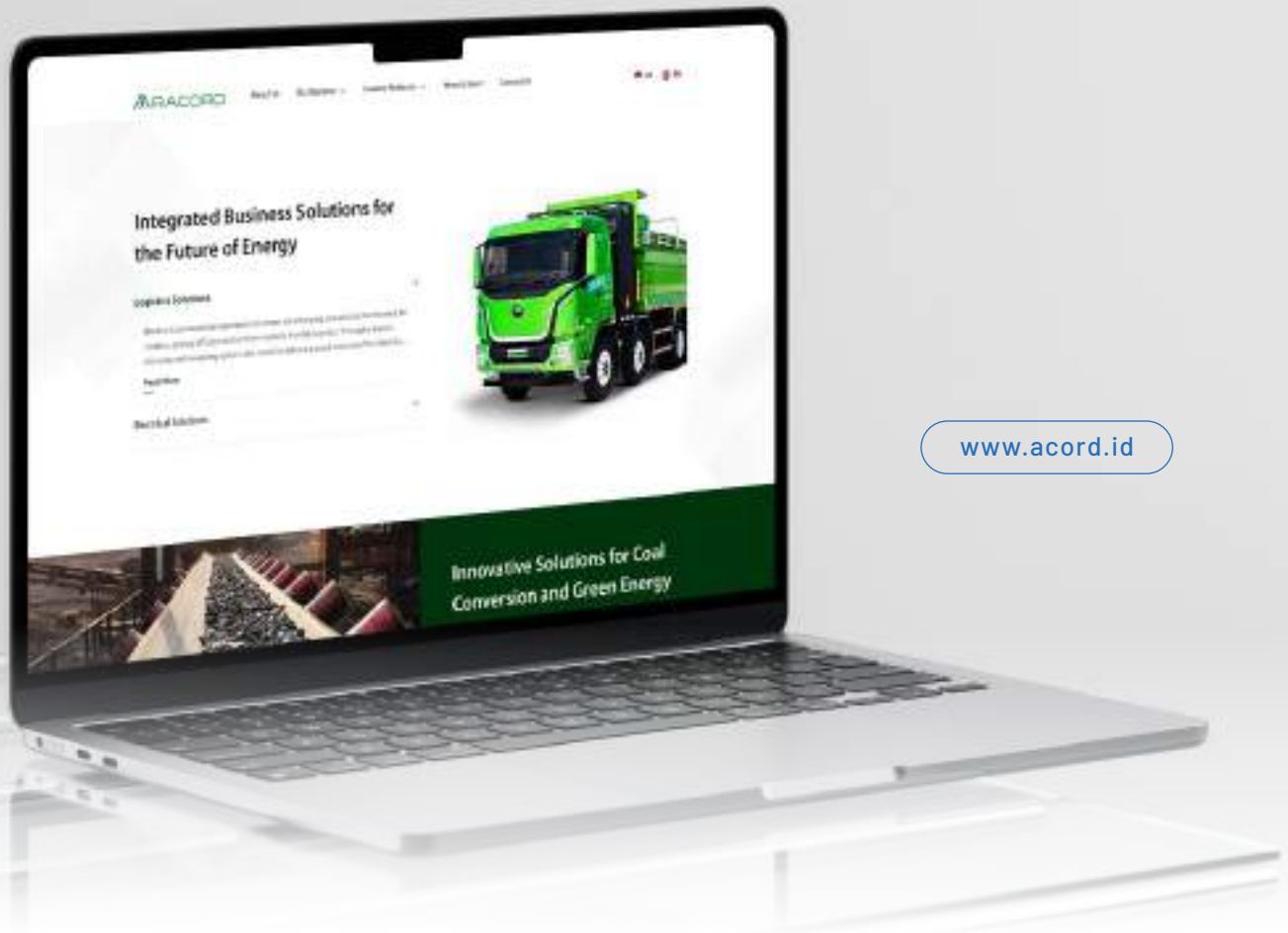
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Gandaria Park Complex Kav. 11A, Jakarta 12420



Informasi Mengenai Situs Perusahaan

Information on Company Website



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip governansi korporat, termasuk transparansi dalam seluruh kegiatan operasional, serta memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan dengan alamat <https://www.aracord.id/>. Situs resmi Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang menyajikan informasi secara relevan, akurat, dan terkini bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara bertahap, situs Perseroan dikelola dengan merujuk pada Pasal 6 POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan penyampaian informasi meliputi profil umum Emiten, informasi bagi pemodal, informasi tata kelola perusahaan, serta informasi tanggung jawab sosial. Informasi pada situs Perseroan juga mencakup antara lain hal-hal sebagai berikut:

The Company is continuously committed to implementing corporate governance principles, including transparency in all operational activities, and providing easy access to information for all stakeholders via the Company's official website at <https://www.aracord.id/>. The Company's official website is available in Bahasa Indonesia and English, presenting relevant, accurate, and up-to-date information for all stakeholders.

Gradually, the Company's website is managed in accordance with Article 6 of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which requires the submission of information, including the Issuer's general profile, investor information, corporate governance information, and social responsibility information. Information on the Company's website includes, but is not limited to, the following:

1. Tentang kami memuat informasi mengenai visi dan misi Perseroan, serta informasi mengenai anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit Perseroan.
 2. Bisnis kami memuat informasi mengenai produk dan layanan Perseroan.
 3. Hubungan Investor memuat informasi mengenai beragam pelaporan dan keterbukaan informasi, serta informasi terkait RUPS.
 4. Berita dan Acara memuat informasi mengenai siaran berita terkait aktivitas Perseroan.
1. About Us contains information regarding the Company's vision and mission, as well as information on members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit of the Company.
 2. Our Business contains information about the Company's products and services.
 3. Investor Relations contains information regarding various reports and disclosures, as well as information related to the GMS.
 4. News and Events contains information regarding broadcast news related to the Company's activities.



4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



Pertumbuhan ekonomi dunia 2025 mencapai sekitar 3,2% yang di antaranya dipengaruhi oleh kenaikan ekonomi Jepang dan India yang didukung konsumsi rumah tangga dan kebijakan stimulus fiskal. Prospek ekonomi kawasan Eropa tetap baik ditopang konsumsi rumah tangga, investasi, dan kondisi ketenagakerjaan. Sementara itu, ekonomi AS pada 2025 masih melambat dipengaruhi dampak *temporary government shutdown* dan pelemahan pasar tenaga kerja. Prospek ekonomi Tiongkok juga terus melambat dipengaruhi permintaan domestik yang tetap lemah. Di pasar keuangan global, *Fed Funds Rate* (FFR) turun 25 bps pada Desember 2025 dengan kecenderungan penurunan yang lebih terbatas ke depan. Tingkat imbal hasil (*yield*) *US Treasury* tenor 2 tahun cenderung bergerak naik, sementara *yield US Treasury* tenor 10 tahun tetap tinggi sejalan dengan tingginya tingkat utang Pemerintah AS. Perkembangan ini menyebabkan indeks mata uang AS (DXY) masih tinggi dan tetap terbatasnya aliran masuk modal asing ke *emerging market* (EM).

Global economic growth in 2025 reached approximately 3.2%, supported in part by stronger performance in Japan and India, driven by household consumption and fiscal stimulus policies. The economic outlook for Europe remained favorable, supported by household consumption, investment, and labor market conditions. In contrast, the U.S. economy slowed in 2025 due to the impact of a temporary government shutdown and a weakening labor market. China's economic outlook also continued to moderate, reflecting persistently weak domestic demand. In global financial markets, the Fed Funds Rate (FFR) declined by 25 basis points in December 2025, with expectations of more limited easing going forward. The yield on 2 year U.S. Treasuries trended upward, while the 10 year yield remained elevated in line with the high level of U.S. government debt. These developments kept the U.S. dollar index (DXY) elevated and limited capital inflows into emerging markets.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif baik, didukung oleh konsumsi domestik, stabilitas kebijakan fiskal dan moneter, serta peran aktif pemerintah dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik meskipun disertai dengan tantangan yang tidak mudah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Konsumsi rumah tangga di akhir 2025 membaik didukung oleh belanja sosial Pemerintah, serta keyakinan rumah tangga terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja yang terus meningkat. Perkembangan ini mendorong meningkatnya penjualan eceran pada berbagai kelompok barang. Investasi, khususnya nonbangunan, membaik dipengaruhi oleh meningkatnya keyakinan pelaku usaha yang tercermin pada pola ekspansi *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur. Permintaan domestik tersebut perlu makin diperkuat sejalan dengan kinerja ekspor yang diperkirakan melambat seiring berakhirnya frontloading ekspor ke AS serta menurunnya ekspor besi baja ke Tiongkok dan minyak kelapa sawit (CPO) ke India. Secara sektoral, Lapangan Usaha (LU) utama, yakni LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan Besar dan Eceran, LU Transportasi dan Pergudangan, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kinerja positif.

Inflasi secara umum tetap terjaga dalam kisaran sasaran, dengan inflasi IHK hingga Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%. Perkembangan ini dipengaruhi inflasi inti yang tetap terjaga sebesar 2,38%, sejalan pertumbuhan ekonomi yang masih di bawah kapasitas serta didukung konsistensi suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjangkar ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarnya dan *imported inflation* yang tetap terkendali. Inflasi kelompok *administered prices* (AP) terjaga rendah sebesar 1,93%. Sementara itu, inflasi kelompok *volatile food* (VF) masih relatif tinggi sebesar 6,21%.

Ketahanan eksternal ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah gejolak global dengan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang terjaga sehat. Data BPS menunjukkan, neraca perdagangan Indonesia Januari-Desember 2025 mengalami surplus US\$41,05 miliar yang berasal dari surplus sektor nonmigas US\$60,75 miliar, sementara sektor migas defisit senilai US\$19,70 miliar.

Nilai tukar Rupiah terkendali didukung kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan aliran masuk modal asing ke instrumen keuangan domestik. Nilai tukar Rupiah pada 16 Desember 2025 tercatat sebesar Rp16.685 per dolar AS, relatif stabil bila dibandingkan dengan level akhir November 2025. Perkembangan nilai tukar

Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, supported by domestic consumption, stable fiscal and monetary policies, and the government's active role in sustaining economic growth. Domestic economic growth improved despite ongoing challenges. Statistics Indonesia (BPS) reported GDP growth of 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024. From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. From an expenditure perspective, exports of goods and services recorded the highest growth at 7.03%.

Household consumption strengthened toward the end of 2025, supported by government social spending and increasing confidence in income prospects and job availability. This development contributed to higher retail sales across various product categories. Investment, particularly in non building assets, improved, reflecting stronger business confidence as indicated by expansion in the manufacturing *Purchasing Managers' Index*. Domestic demand needs to be further strengthened in line with the expected moderation in export performance following the end of frontloading exports to the United States, as well as declining exports of iron and steel to China and crude palm oil (CPO) to India. Key sectors, including Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, Transportation and Storage, and Accommodation and Food Services, continued to record positive performance.

Inflation remained within the target range, with the Consumer Price Index recorded at 2.92% as of December 2025. This was supported by stable core inflation of 2.38%, reflecting economic growth that remained below capacity, along with consistent monetary policy by Bank Indonesia in anchoring inflation expectations, and controlled imported inflation. Inflation in administered prices (AP) remained low at 1.93%, while volatile food (VF) inflation remained relatively high at 6.21%.

Indonesia's external position remained strong, supported by a healthy Balance of Payments. Data from BPS showed that the trade balance for January to December 2025 recorded a surplus of US\$41.05 billion, consisting of a non oil and gas surplus of US\$60.75 billion and a deficit of US\$19.70 billion in the oil and gas sector.

The Rupiah exchange rate remained stable, supported by Bank Indonesia's stabilization policies and foreign capital inflows into domestic financial instruments. As of December 16, 2025, the Rupiah stood at Rp16,685 per U.S. dollar, relatively stable compared with the end of November 2025. Exchange rate movements remained



Rupiah masih sejalan dengan pergerakan mata uang regional dan mitra dagang Indonesia. Selain itu, tambahan pasokan valas dari korporasi, termasuk dari peningkatan konversi valas ke Rupiah oleh eksportir seiring penerapan penguatan kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), juga mendukung tetap terkendalinya nilai tukar Rupiah.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang relatif kuat, ditopang oleh konsumsi domestik, aktivitas perdagangan, serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan transformasi energi. Kondisi ini menciptakan ruang pertumbuhan bagi sektor-sektor strategis, termasuk industri logistik, transportasi, dan solusi energi alternatif.

Selain itu, lonjakan ekspor semikonduktor yang mencapai 100,2% (yoy) menandai meningkatnya peran Indonesia dalam rantai pasok teknologi global. Komoditas berbasis sumber daya alam juga tetap berkontribusi kuat, ditunjukkan oleh pertumbuhan ekspor minyak goreng kelapa sawit sebesar 21,4% (yoy), serta ekspor kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang tumbuh 30,7% (yoy), seiring peningkatan kapasitas dan orientasi ekspor industri otomotif nasional.

Di sisi impor, pertumbuhan yang terjadi mencerminkan meningkatnya kebutuhan investasi dan penguatan kapasitas produksi domestik, khususnya pada kelompok barang modal. Impor peralatan komunikasi tumbuh sebesar 58,9% (yoy), diikuti oleh impor komputer yang meningkat 69,5% (yoy), mencerminkan akselerasi transformasi digital di berbagai sektor industri. Impor mesin keperluan umum juga meningkat signifikan sebesar 43,9% (yoy), sementara mesin penambangan, penggalian, dan konstruksi tumbuh 26,4% (yoy), sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan ekspansi sektor industri ekstraktif. Selain itu, impor kendaraan bermotor roda empat atau lebih tumbuh 21,3% (yoy), mencerminkan kebutuhan akan armada transportasi dan logistik yang mendukung aktivitas produksi dan distribusi nasional.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekspor dan impor sepanjang tahun 2025 mencerminkan dinamika ekonomi yang konstruktif, dengan ekspor didorong oleh penguatan industri manufaktur dan hilirisasi, serta impor yang mencerminkan meningkatnya investasi barang modal. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi sektor logistik, transportasi, dan solusi energi, yang menjadi bagian integral dalam mendukung kelancaran rantai pasok dan aktivitas industri nasional, sejalan dengan fokus strategis PT Aracord Nusantara Group Tbk.

Industri logistik pada tahun 2025 menghadapi dinamika yang semakin kompleks seiring meningkatnya volume distribusi barang, perubahan pola permintaan pelanggan, serta kebutuhan akan keandalan dan kecepatan layanan. Pelaku usaha dituntut untuk mengoptimalkan manajemen rantai pasok, memanfaatkan digitalisasi, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi biaya

aligned with regional currencies and those of Indonesia's trading partners. Additional foreign exchange supply from corporates, including increased conversion of export proceeds into Rupiah following the strengthening of export foreign exchange policies for natural resources, also supported exchange rate stability.

Overall, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, supported by domestic consumption, trade activity, and ongoing infrastructure development and energy transition. This environment creates growth opportunities for strategic sectors, including logistics, transportation, and alternative energy solutions.

The increase in semiconductor exports, which grew by 100.2% year on year, reflects Indonesia's expanding role in the global technology supply chain. Resource based commodities also remained strong contributors, with palm cooking oil exports growing by 21.4% year on year, and exports of motor vehicles with four or more wheels increasing by 30.7% year on year, supported by higher capacity and export orientation in the domestic automotive industry.

On the import side, growth reflected rising investment demand and strengthened domestic production capacity, particularly in capital goods. Imports of communication equipment increased by 58.9% year on year, followed by computer imports, which rose by 69.5% year on year, indicating accelerated digital transformation across industries. Imports of general purpose machinery grew by 43.9% year on year, while machinery for mining, excavation, and construction increased by 26.4% year on year, in line with ongoing infrastructure development and expansion in extractive industries. Imports of motor vehicles with four or more wheels also rose by 21.3% year on year, reflecting demand for transportation and logistics fleets supporting production and distribution activities.

Overall, export and import growth throughout 2025 reflects constructive economic dynamics. Exports were driven by stronger manufacturing and downstream processing, while imports reflected increased investment in capital goods. This condition indicates sustainable growth opportunities for the logistics, transportation, and energy solutions sectors, which play an integral role in supporting supply chain efficiency and industrial activity, in line with the strategic focus of PT Aracord Nusantara Group Tbk.

The logistics industry in 2025 faced increasingly complex conditions as distribution volumes expanded, customer demand patterns evolved, and expectations for reliability and speed increased. Industry participants are required to optimize supply chain management, utilize digitalization, and improve transparency and operational cost efficiency. Rising global energy and logistics

operasional. Kenaikan biaya energi dan logistik global mendorong perusahaan untuk mencari model operasional yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Dalam konteks ini, integrasi solusi logistik dengan teknologi transportasi rendah emisi menjadi faktor diferensiasi utama dalam meningkatkan daya saing industri.

Sejalan dengan hal tersebut, industri transportasi berbasis truk listrik mulai menunjukkan perkembangan yang positif pada tahun 2025. Dorongan transisi energi, peningkatan kesadaran terhadap pengurangan emisi karbon, serta kebijakan yang mendukung elektrifikasi kendaraan komersial mendorong adopsi truk listrik secara bertahap, khususnya untuk operasional logistik jarak pendek hingga menengah. Meskipun tantangan masih muncul, seperti kebutuhan investasi awal, ketersediaan infrastruktur pengisian daya, dan kesiapan ekosistem pendukung, truk listrik menawarkan keunggulan dalam efisiensi biaya operasional jangka panjang, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta peningkatan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Industri logistik yang mampu mengadopsi teknologi ini secara terencana memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi sekaligus memperkuat reputasi sebagai pelaku usaha yang berwawasan lingkungan.

Di sisi lain, pengembangan solusi listrik berbahan bakar gas sintetis menjadi bagian penting dalam menjawab kebutuhan transisi energi yang berimbang dan berkelanjutan. Gas sintetis dipandang sebagai alternatif energi yang dapat menjembatani peralihan dari energi fosil menuju energi yang lebih bersih, khususnya dalam mendukung kebutuhan listrik dan transportasi yang memerlukan keandalan pasokan. Pada tahun 2025, minat terhadap solusi berbasis gas sintetis meningkat seiring kebutuhan industri akan sumber energi yang lebih stabil, fleksibel, dan memiliki jejak karbon yang lebih rendah. Pemanfaatan gas sintetis juga membuka peluang integrasi dengan teknologi energi lainnya, sehingga mendukung ketahanan energi dan diversifikasi sumber pasokan listrik.

costs have encouraged companies to adopt more energy efficient and environmentally responsible operating models. In this context, the integration of logistics solutions with low emission transportation technology has become a key differentiator in strengthening competitiveness.

In line with these developments, the electric truck segment began to show positive progress in 2025. The transition toward cleaner energy, increasing awareness of carbon emission reduction, and supportive policies for commercial vehicle electrification have encouraged gradual adoption of electric trucks, particularly for short to medium distance logistics operations. Challenges remain, including upfront investment requirements, charging infrastructure availability, and ecosystem readiness. However, electric trucks offer advantages in long term operating cost efficiency, reduced dependence on fossil fuels, and improved compliance with sustainability standards. Logistics companies that adopt this technology in a structured manner have the potential to improve efficiency while strengthening their environmental positioning.

At the same time, the development of electricity solutions based on synthetic gas has become an important component in addressing balanced and sustainable energy transition needs. Synthetic gas is viewed as an alternative energy source that supports the transition from fossil fuels to cleaner energy, particularly in meeting reliable electricity and transportation requirements. In 2025, interest in synthetic gas solutions increased in line with industry demand for more stable, flexible, and lower carbon energy sources. The use of synthetic gas also creates opportunities for integration with other energy technologies, supporting energy security and diversification of electricity supply.



Strategi Bisnis Perseroan 2025

The Company's Business Strategy In 2025

Secara keseluruhan, industri yang berkaitan dengan solusi logistik, transportasi truk listrik, dan energi berbasis gas sintetis berada pada fase transformasi struktural. Tantangan berupa tekanan biaya, kebutuhan investasi, serta kesiapan ekosistem diimbangi oleh peluang pertumbuhan jangka panjang yang didorong oleh transformasi energi, digitalisasi, dan tuntutan keberlanjutan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan solusi logistik yang efisien dengan inovasi transportasi rendah emisi dan energi alternatif yang andal akan memiliki posisi strategis dalam menjawab kebutuhan pasar dan menjaga keberlanjutan usaha.

Dalam konteks tersebut, Perseroan menempatkan pemahaman atas dinamika industri sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada efisiensi operasional, inovasi teknologi, serta pengembangan solusi yang selaras dengan arah transisi energi, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri sekaligus menghadapi tantangan perekonomian secara prudent.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memperkenalkan model bisnis baru yang fokus mengembangkan ekosistem logistik ramah lingkungan dengan menawarkan penggunaan truk listrik yang didukung oleh sistem kelistrikan ramah lingkungan yang andal. Dalam upaya mempercepat transisi energi nasional, Perseroan resmi mengumumkan perluasan implementasi solusi transportasi truk listrik di beberapa kawasan industri utama di Indonesia.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan perusahaan dalam menyediakan solusi ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk sektor logistik dan pertambangan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan solusi ramah lingkungan, Perseroan menghadirkan solusi mobilitas ramah lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lanskap energi Indonesia dan terus melakukan investasi serta inovasi terkait sehingga berada dalam posisi yang kuat untuk terus mendukung transformasi mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan memprioritaskan penguatan kapabilitas inti pada bisnis solusi logistik melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi jaringan distribusi, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan visibilitas dan keandalan layanan. Pengembangan solusi logistik dilakukan secara *end-to-end*, mulai dari perencanaan transportasi, pengelolaan armada, hingga integrasi sistem pendukung, guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan industri. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas basis pelanggan sekaligus memperdalam hubungan jangka panjang dengan mitra strategis.

Overall, industries related to logistics solutions, electric truck transportation, and synthetic gas based energy are undergoing a phase of structural transformation. Cost pressures, investment requirements, and ecosystem readiness are balanced by long term growth opportunities driven by energy transition, digitalization, and sustainability demands. Companies that can integrate efficient logistics solutions with low emission transportation innovation and reliable alternative energy will be well positioned to meet market needs and sustain their operations.

In this context, the Company places a strong emphasis on understanding industry dynamics as the foundation for formulating adaptive and sustainable business strategies. With a focus on operational efficiency, technological innovation, and the development of solutions aligned with the direction of the energy transition, the Company is well positioned to capture industry growth opportunities while addressing economic challenges in a prudent manner.

At the end of 2025, the Company introduced a new business model focused on developing an environmentally friendly logistics ecosystem by offering the use of electric trucks supported by reliable clean electricity systems. As part of its efforts to accelerate the national energy transition, the Company formally announced the expansion of electric truck transportation solutions across several major industrial areas in Indonesia.

This initiative forms part of the Company's ongoing commitment to providing environmentally responsible and sustainable solutions for the logistics and mining sectors. In response to growing demand for sustainable solutions, the Company delivers environmentally friendly mobility solutions tailored to the specific characteristics of Indonesia's energy landscape, while continuing to invest and innovate in this area. These efforts position the Company strongly to support the advancement of sustainable mobility in Indonesia.

To support this growth, the Company prioritizes strengthening its core capabilities in logistics solutions through enhanced operational efficiency, optimization of distribution networks, and the use of technology to improve service visibility and reliability. Logistics solutions are developed on an end to end basis, covering transportation planning, fleet management, and integration of supporting systems, to deliver sustainable value to industrial customers. This approach enables the Company to expand its customer base while deepening long term relationships with strategic partners.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mempercepat pengembangan solusi transportasi berbasis truk listrik dan energi alternatif sebagai bagian dari strategi transisi energi. Investasi pada armada rendah emisi, infrastruktur pendukung, serta solusi kelistrikan dan gas sintetis diarahkan untuk menjawab kebutuhan pelanggan terhadap operasional yang lebih ramah lingkungan dan efisien secara biaya. Strategi ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga menempatkan Perseroan sebagai mitra strategis dalam mendukung agenda dekarbonisasi dan transformasi energi nasional.

Selain fokus pada ekspansi bisnis, Perseroan juga menempatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar utama strategi 2025. Penguatan tata kelola perusahaan, disiplin investasi, serta pengelolaan risiko yang terukur menjadi landasan dalam menjaga keberlanjutan kinerja jangka panjang. Di sisi lain, Perseroan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan budaya inovasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Dengan strategi yang terintegrasi ini, Perseroan optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with its sustainability commitment, the Company is accelerating the development of transportation solutions based on electric trucks and alternative energy as part of its energy transition strategy. Investments in low emission fleets, supporting infrastructure, as well as electricity and synthetic gas solutions are directed toward meeting customer needs for more environmentally friendly and cost efficient operations. This strategy strengthens the Company's competitiveness while positioning it as a strategic partner in supporting decarbonization and the national energy transition.

In addition to business expansion, the Company places corporate governance, risk management, and human capital development as key pillars of its 2025 strategy. Strengthening corporate governance, maintaining investment discipline, and implementing prudent risk management form the foundation for sustaining long term performance. At the same time, the Company continues to develop human capital capabilities and foster a culture of innovation to adapt to technological developments and evolving market needs. With this integrated strategy, the Company remains confident in its ability to deliver healthy and sustainable growth while creating optimal value for all stakeholders.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segmen

INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan membagi segmen usaha meliputi jasa konsultasi konstruksi serta jasa operasi dan pemeliharaan. Pembagian ini selaras dengan Catatan atas Laporan Keuangan No. 18.

Informasi kinerja masing-masing segmen usaha disajikan berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan. Manajemen meyakini bahwa indikator tersebut merupakan dasar yang paling relevan dan representatif dalam mengevaluasi pencapaian kinerja serta kontribusi setiap segmen terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

JASA KONSULTASI KONSTRUKSI

Pendapatan dari segmen jasa konsultasi konstruksi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp835,68 juta. Kontribusi segmen ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas dari lini usaha yang telah ada sebelumnya, yang tetap memberikan nilai tambah bagi Perseroan di tengah proses transformasi bisnis. Kinerja segmen ini tetap menunjukkan kinerja yang stabil melalui penyelesaian proyek dan layanan konsultasi yang berjalan sesuai rencana, serta mendukung diversifikasi sumber pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

JASA OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Segmen jasa operasi dan pemeliharaan menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan pada tahun 2025 dengan pencapaian sebesar Rp25,62 miliar. Kinerja ini mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional serta keberhasilan Perseroan dalam mengelola dan mengoptimalkan layanan berbasis operasional, sejalan dengan arah strategis baru Perseroan. Kontribusi signifikan dari segmen ini juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan kebutuhan layanan operasional yang andal dan berkelanjutan, serta kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan memperluas kerja sama dengan pelanggan dan mitra usaha.

BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business segments into construction consulting services and operations and maintenance services. This classification is aligned with Note 18 to the Financial Statements.

Performance information for each business segment is presented based on segment profit before income tax. Management believes that this indicator represents the most relevant and appropriate basis for evaluating performance achievement and each segment's contribution to the overall performance of the Company.

CONSTRUCTION CONSULTING SERVICES

Revenue from the construction consulting services segment in 2025 was recorded at Rp835.68 million. The contribution of this segment reflects the continuation of activities from existing business lines, which continue to provide value to the Company during its business transformation process. The segment maintained stable performance through the completion of projects and consulting services in line with plan, while supporting the diversification of the Company's overall revenue streams.

OPERATIONS AND MAINTENANCE SERVICES

The operations and maintenance services segment was the main contributor to the Company's revenue in 2025, recording Rp25.62 billion. This performance reflects increased operational activity and the Company's success in managing and optimizing service based operations, in line with its new strategic direction. The significant contribution from this segment also indicates strong growth potential, supported by rising demand for reliable and sustainable operational services, as well as the Company's ability to maintain service quality and expand collaboration with customers and business partners.

PROFITABILITAS DAN PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha Perseroan dalam dua tahun terakhir, termasuk perolehan pendapatan dan laba bersih per masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

PROFITABILITY AND REVENUE BY BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue and profitability performance by business segment over the past two years, including revenue and net profit generated by each segment, are as follows:

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian	Jasa Konsultasi Konstruksi Construction Consulting Services	Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Services	Jumlah Konsolidasian Total Consolidated	Description
2025				
Pendapatan segmen	835.676.000	25.624.678.354	26.460.354.354	Segment revenue
Hasil segmen	222.001.246	8.464.015.133	8.686.016.379	Segment results
Laba bersih	(6.179.876.940)	6.379.777.989	199.901.049	Net profit
Jumlah aset	35.970.560.226	44.786.248.761	59.244.816.565	Total assets
Uraian	Jasa Manajemen Konstruksi Construction Management Services			Description
2024				
Pendapatan segmen	2.600.628.521			Segment revenue
Hasil segmen	1.564.423.091			Segment results
Laba bersih	1.880.666.832			Net profit
Jumlah aset	7.221.102.586			Total assets



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

PEMBAHASAN UMUM

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, akuntan publik independen, berdasarkan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2026.

GENERAL DISCUSSION

The following financial performance analysis is prepared based on the Company's financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and in compliance with prevailing laws and regulations.

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, an independent public accounting firm, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), and received an unqualified opinion in all material respects in its report dated March 30, 2026.



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

ASET

ASSETS

Dalam Rupiah | In Rupiah

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage	
Kas dan bank	33.879.772.096	9.805.856	33.869.966.240	345.405,50%	Cash and banks
Piutang usaha	18.614.978.068	6.101.632.604	12.513.345.464	205,08%	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	366.061.905	-	366.061.905	100%	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	542.056.469	-	542.056.469	100%	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	53.402.868.538	6.111.438.460	47.291.430.078	773,82%	Total current assets
Aset tetap - neto	721.949.527	1.109.664.125	(387.714.598)	(34,94%)	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	3.599.903.404	-	3.599.903.404	100%	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	1.520.095.096	-	1.520.095.096	100%	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	5.841.948.027	1.109.664.125	4.732.283.902	426,46%	Total non current assets
Jumlah aset	59.244.816.565	7.221.102.585	52.023.713.980	720,44%	Total assets

Hingga 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp59,24 miliar, meningkat secara signifikan 720,44% atau setara Rp52,02 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp7,22 miliar. Peningkatan total aset Perseroan terutama didorong oleh peningkatan kas dan bank, seiring dengan dampak positif atas transformasi bisnis yang dilakukan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp53,40 miliar, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, pajak dibayar di muka, dan beban dibayar di muka. Aset lancar Perseroan tercatat mengalami kenaikan 773,82% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,11 miliar. Perubahan pada aset lancar tersebut mencerminkan strategi Perseroan dalam mengelola likuiditas secara adaptif dan efisien, guna mendukung kelancaran operasional serta menjaga ketahanan keuangan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp5,84 miliar, yang berasal dari aset tetap, aset hak guna, serta aset pajak tangguhan. Aset tidak lancar Perseroan tercatat mengalami kenaikan 426,46% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,11 miliar. Pertumbuhan aset tidak lancar ini terutama dipengaruhi oleh perubahan pada aset hak guna, yang mencerminkan peningkatan pemanfaatan aset sewa dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, serta komitmen Perseroan dalam memperkuat kapasitas usaha dan mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang.

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp59.24 billion, representing a significant increase of 720.44% or equivalent to Rp52.02 billion compared to Rp7.22 billion as of December 31, 2024. The increase in total assets was primarily driven by higher cash and banks, reflecting the positive impact of the business transformation undertaken to support the Company's growth and sustainability.

The Company's current assets as of year end 2025 were recorded at Rp53.40 billion, mainly consisting of cash and banks, trade receivables, prepaid taxes, and prepaid expenses. Current assets increased by 773.82% from Rp6.11 billion in 2024. This change reflects the Company's strategy in managing liquidity in an adaptive and efficient manner to support smooth operations and maintain financial resilience in a continuously evolving business environment.

Non current assets were recorded at Rp5.84 billion, consisting of property and equipment, right of use assets, and deferred tax assets. Non current assets increased by 426.46% from Rp1.11 billion in 2024. This growth was primarily driven by changes in right of use assets, reflecting increased utilization of leased assets to support the Company's operations, as well as the Company's commitment to strengthening its business capacity and supporting its long term growth strategy.



LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam Rupiah | In Rupiah

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage	
Utang usaha	15.621.484.124	-	15.621.484.124	100%	Trade payables
Utang pajak	2.366.810.015	555.448.914	1.811.361.101	326,11%	Taxes payable
Akrual	639.412.136	-	639.412.136	100%	Accruals
Liabilitas sewa	747.116.811	-	747.116.811	100%	Lease liabilities
Utang lain-lain	207.386.920	-	207.386.920	100%	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	19.582.210.006	555.448.914	19.026.761.092	3.425,47%	Total current liabilities
Liabilitas sewa	2.561.631.952	-	2.561.631.952	100%	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	29.368.500.000	-	29.368.500.000	100%	Shareholder loans
Utang lain-lain pihak berelasi	536.928.510	-	536.928.510	100%	Other payables to related parties
Liabilitas imbalan kerja	233.802.944	85.249.518	148.553.426	174,26%	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	32.700.863.406	85.249.518	32.615.613.888	38.259,00%	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas	52.283.073.412	640.698.432	51.642.374.980	8.060,32%	Total liabilities

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp52,28 miliar, meningkat 8060,32% atau setara Rp51,64 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp640,70 miliar.

Sementara, liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp19,58 miliar, dibandingkan dengan Rp19,03 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha yang mencerminkan ekspansi kegiatan usaha serta optimalisasi pengelolaan modal kerja dalam mendukung pertumbuhan operasional Perseroan.

Sedangkan, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp32,70 miliar pada tahun 2025, naik dibandingkan dengan Rp85,25 juta pada tahun 2024. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman pemegang saham, yang mencerminkan kepercayaan dan komitmen pemegang saham dalam memperkuat kapasitas pendanaan serta mendukung strategi ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp52.28 billion, representing an increase of 8,060.32% or equivalent to Rp51.64 billion compared to Rp640.70 million in 2024.

Current liabilities as of the end of 2025 were recorded at Rp19.58 billion, compared to Rp19.03 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher trade payables, reflecting the expansion of business activities and improved working capital management to support the Company's operational growth.

Non current liabilities were recorded at Rp32.70 billion in 2025, increasing from Rp85.25 million in 2024. The increase in non current liabilities was mainly attributable to shareholder loans, reflecting the shareholders' confidence and commitment in strengthening funding capacity and supporting the Company's expansion and long term growth strategy.

EKUITAS

EQUITY

Dalam Rupiah | In Rupiah

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage	
Modal saham	12.500.000.000	12.500.000.000	0	0,00%	Share capital
Tambahan modal disetor	21.243.857.143	21.243.857.143	0	0,00%	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)	(27.812.842.479)	(27.812.842.479)	0	0,00%	Retained earnings (deficit)
Penghasilan komprehensif lain	720.617.440	649.389.489	71.227.951	10,97%	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.787.736.426	6.580.404.153	207.332.273	3,15%	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	174.006.727	-	174.006.727	100%	Non controlling interests
Jumlah ekuitas	6.961.743.153	6.580.404.153	381.339.000	5,80%	Total equity

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp6,96 miliar naik 5,80% atau setara Rp381,34 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp6,58 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp6,79 miliar pada tahun 2025.

In 2025, the Company's total equity was recorded at Rp6.96 billion, an increase of 5.80% or equivalent to Rp381.34 million compared to Rp6.58 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in equity attributable to owners of the parent, which reached Rp6.79 billion in 2025.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Dalam Rupiah | In Rupiah

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage	
Pendapatan	26.460.354.354	2.600.628.521	23.859.725.833	917,46%	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.774.337.975)	(1.036.205.430)	(16.738.132.545)	(1.615,33%)	Cost of revenue
Laba bruto	8.686.016.379	1.564.423.091	7.121.593.288	455,22%	Gross profit
Laba (rugi) usaha	1.820.849.391	195.353.242	1.625.496.149	832,08%	Operating profit (loss)
Laba (rugi) sebelum pajak final	447.841.478	1.949.583.488	(1.501.742.010)	(77,03%)	Profit (loss) before final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	447.841.478	1.880.666.832	(1.432.825.354)	(76,19%)	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	199.901.049	1.880.666.832	(1.680.765.783)	(89,37%)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	71.227.951	(34.573.845)	23.859.725.833	917,46%	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	271.129.000	1.846.092.987	(16.738.132.545)	1615,33%	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	0,16	1,50	7.121.593.288	455,22%	Earnings per share (par value)



PENDAPATAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp26,46 miliar naik 917,46% atau sebesar Rp23,86 miliar dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar Rp2,60 miliar. Peningkatan jumlah pendapatan berasal dari capaian jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik beserta penyediaan suku cadang tercatat sebesar Rp20,14 miliar.

Pertumbuhan pendapatan menunjukkan bahwa keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan lini bisnis berbasis solusi logistik dan kelistrikan, serta meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2025, beban Perseroan tercatat sebesar Rp17,77 miliar, naik 1615,33% atau senilai dibandingkan tahun 2024 yang tercatat senilai Rp1,04 miliar. Peningkatan tersebut didominasi oleh peningkatan beban dalam operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang yang mencapai Rp13,58 miliar. Sementara beban dalam gasifikasi batubara dan konsultasi konstruksi masing-masing tercatat sebesar Rp3,58 miliar dan Rp613,67 juta.

LABA TAHUN BERJALAN

Kondisi makroekonomi domestik yang belum sepenuhnya pulih masih memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp199,90 juta, lebih rendah dari pencapaian tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,88 miliar.

Penurunan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal, termasuk peningkatan beban pokok pendapatan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga fundamental bisnis yang sehat melalui pengendalian biaya yang lebih disiplin, penerapan strategi mitigasi risiko, serta pengelolaan portofolio dengan lebih baik. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan portofolio bisnis, dan memperkuat strategi usaha untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp71,23 juta dari tahun sebelumnya dengan capaian rugi komprehensif lain sebesar Rp34,57 juta. Sementara jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tercatat sebesar Rp271,13 juta.

LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,16, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,50. Penurunan ini sejalan dengan dinamika kinerja keuangan Perseroan selama tahun berjalan, yang antara lain dipengaruhi oleh fase

REVENUE

In 2025, the Company recorded revenue of Rp26.46 billion, an increase of 917.46% or Rp23.86 billion compared to Rp2.60 billion in 2024. The increase in revenue was mainly driven by operations and maintenance services for electric trucks, including spare parts provision, which contributed Rp20.14 billion.

Revenue growth reflects the Company's success in developing business lines based on logistics and electricity solutions, as well as growing customer confidence in the services provided.

COST OF REVENUE

In 2025, the Company recorded cost of revenue of Rp17.77 billion, an increase of 1,615.33% compared to Rp1.04 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher costs related to operations and maintenance of electric trucks and spare parts, which amounted to Rp13.58 billion. Costs related to coal gasification and construction consulting were recorded at Rp3.58 billion and Rp613.67 million, respectively.

PROFIT FOR THE YEAR

Domestic macroeconomic conditions that have not fully recovered continued to affect the Company's performance. In 2025, the Company recorded profit for the year of Rp199.90 million, lower than Rp1.88 billion in 2024.

The decline in net profit was mainly attributable to a combination of external and internal factors, including the increase in cost of revenue. The Company continued to maintain sound business fundamentals through stricter cost control, implementation of risk mitigation strategies, and improved portfolio management. The Company also remains committed to enhancing operational efficiency, optimizing its business portfolio, and strengthening its business strategy to ensure sustainable growth.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp71.23 million, compared to other comprehensive loss of Rp34.57 million in the previous year. Total comprehensive income for the year was recorded at Rp271.13 million.

BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The Company's basic earnings per share in 2025 was recorded at Rp0.16, a decrease from Rp1.50 in 2024. This decline is consistent with the Company's financial performance dynamics during the year, which were influenced, among others, by the transition

transisi dan penguatan struktur usaha pascapengambilalihan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berfokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan lini usaha strategis guna mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham di masa mendatang.

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan saldo kas dan bank sebesar Rp33,88 miliar, naik secara signifikan dibandingkan dengan saldo kas dan setara kas pada awal tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp9,80 juta. Kenaikan tersebut mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan, yang didukung oleh arus kas dari aktivitas pendanaan serta pengelolaan kas yang lebih optimal dalam mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha sepanjang tahun berjalan.

Ringkasan arus kas Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, disajikan sebagai berikut:

phase and strengthening of the business structure following the acquisition. The Company remains focused on strengthening its business fundamentals, improving operational efficiency, and developing strategic business lines to support sustainable performance growth and enhance shareholder value in the future.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of the end of 2025, the Company recorded cash and banks of Rp33.88 billion, a significant increase compared to cash and cash equivalents at the beginning of 2024 of Rp9.80 million. This increase reflects a stronger liquidity position, supported by cash flows from financing activities and more effective cash management to support operational needs and business development throughout the year.

A summary of the Company's cash flows, classified into operating, investing, and financing activities and prepared using the direct method, is presented as follows:

Keterangan	2025	2024	Perubahan Change		Description
			Nominal	Persentase (%) Percentage	
			Dalam Rupiah In Rupiah		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	6.082.680.641	3.071.602	6.079.609.039	197.929,58%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(90.385.857)	-	(90.385.857)	(100%)	Cash flows from investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	27.877.671.456	-	27.877.671.456	100%	Net cash flows from financing activities
Kenaikan pada kas di bank	33.869.966.240	3.071.602	33.866.894.638	1.102.580,82%	Increase in cash in bank
Kas di bank pada awal tahun	9.805.856	6.734.254	3.071.602	45,61%	Cash in banks at beginning of year
Kas di bank pada akhir tahun	33.879.772.096	9.805.856	33.869.966.240	345.405,50%	Cash in banks at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,08 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,07 juta. Peningkatan yang sangat tinggi ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional Perseroan, terutama dari meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas yang sehat dari kegiatan operasional inti serta pengelolaan modal kerja yang semakin efektif.

Cash Flows From Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2025 were recorded at Rp6.08 billion, a significant increase compared to Rp3.07 million in 2024. This substantial increase reflects improved operational performance, particularly driven by higher cash receipts from customers in line with business growth. It also indicates the Company's ability to generate healthy cash flows from its core operations and more effective working capital management.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif Rp90,39 juta, yang terutama disebabkan oleh pengeluaran kas untuk penambahan aset tetap. Investasi ini mencerminkan langkah Perseroan dalam memperkuat kapasitas operasional guna mendukung pengembangan usaha, khususnya dalam menunjang kegiatan bisnis solusi logistik dan kelistrikan. Realisasi investasi ini menunjukkan komitmen awal Perseroan dalam membangun fondasi aset produktif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,88 miliar. Pencapaian ini terutama berasal dari penerimaan pinjaman dari pemegang saham, yang mencerminkan dukungan pendanaan dalam memperkuat struktur permodalan Perseroan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional, menjaga likuiditas, serta membiayai pengembangan usaha sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tercermin melalui rasio likuiditas, sedangkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang tercermin melalui rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan, ketahanan struktur permodalan, serta keberlanjutan usaha Perseroan.

RASIO LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas Perseroan diukur melalui rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek pada suatu periode tertentu. Rasio ini merupakan indikator utama untuk menilai kecukupan aset lancar Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Adapun rasio lancar Perseroan disajikan sebagai berikut:

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio lancar	272,71%	1.100,27%	Current ratio

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows from investing activities in 2025 recorded a net outflow of Rp90.39 million, primarily attributable to cash expenditures for additions to property and equipment. This investment reflects the Company's efforts to strengthen its operational capacity to support business development, particularly in logistics and electricity solutions. The realization of this investment demonstrates the Company's initial commitment to building a productive asset base as part of its long term growth strategy.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to Rp27.88 billion. This was mainly derived from proceeds of shareholder loans, reflecting funding support to strengthen the Company's capital structure. The funds were utilized to support operational needs, maintain liquidity, and finance business development in line with the Company's long term growth strategy.

DEBT SERVICING CAPABILITY

The Company's ability to meet its short term financial obligations is reflected in its liquidity ratios, while its ability to meet both short term and long term financial obligations is reflected in its solvency ratios. These ratios serve as key indicators in assessing financial health, the resilience of the capital structure, and the sustainability of the Company's business.

LIQUIDITY RATIOS

Liquidity reflects the Company's ability to meet its short term financial obligations using its current assets. The Company's liquidity is measured by the current ratio, which represents the comparison between current assets and current liabilities at a given point in time. This ratio serves as a key indicator in assessing the adequacy of the Company's current assets to meet all short term obligations in a timely manner:

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan dukungan aset dan kekayaan yang dimiliki Perseroan hingga kondisi likuidasi. Rasio ini mencerminkan tingkat ketahanan struktur permodalan serta kemampuan Perseroan dalam menyerap risiko keuangan.

Tingkat solvabilitas Perseroan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas. Pada tahun 2025, DER Perseroan tercatat sebesar 751%, dibandingkan dengan 10% pada tahun 2024. Berdasarkan capaian rasio tersebut, Perseroan dinilai memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta didukung oleh struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebagai berikut:

SOLVENCY RATIOS

Solvency ratios are used to assess the Company's ability to meet all of its financial obligations, both short term and long term, supported by its assets and overall financial resources, including under a liquidation scenario. These ratios reflect the resilience of the capital structure and the Company's capacity to absorb financial risk.

The Company's solvency is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), which represents the comparison between total liabilities and total equity. In 2025, the Company's DER was recorded at 751%, compared to 10% in 2024. Based on this ratio, the Company demonstrates the capacity to meet its financial obligations, both short term and long term, supported by its capital structure.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Receivables collectibility reflects the Company's ability to collect its trade receivables. A shorter collection period indicates greater efficiency. The Company's receivables collectibility is presented as follows:

Rasio	Dalam Rupiah In Rupiah		
	2025	2024	Ratio
Belum jatuh tempo	18.017.128.567	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			
- sampai dengan 30 hari	597.849.501	286.781.250	up to 30 days
- 31-90 hari	-	360.525.000	31 to 90 days
- diatas 90 hari	-	12.845.614.149	over 90 days
Jumlah	18.614.978.068	13.492.920.399	Total

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The Company aims to achieve an optimal capital structure to support its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

The Company determines an appropriate level of capital in proportion to its risk profile. It manages its capital structure and makes adjustments by considering changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or dispose of assets to reduce debt.



Sejalan dengan praktik yang umum diterapkan di industri, Perseroan memantau struktur permodalan antara lain melalui rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas. Utang neto dihitung sebagai jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan, dikurangi kas dan bank.

Berikut merupakan *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan bank terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

In line with common industry practice, the Company monitors its capital structure, among others, through the ratio of net debt to total equity. Net debt is calculated as total interest bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and banks.

The following presents the gearing ratio, which represents the comparison between interest bearing liabilities net of cash and banks and total equity as of December 31, 2025 and 2024:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah liabilitas	33.214.177.273	-	Total liabilities
Kas di bank	(33.879.772.096)	(9.805.856)	Cash in banks
Jumlah aset - bersih	(665.594.823)	(9.805.856)	Net debt
Jumlah ekuitas	6.961.743.153	6.580.404.153	Total equity
Gearing ratio (%)	(0,10)	0,00	Gearing ratio (%)

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak ditampilkan pada bagian ini.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

In 2025, the Company did not have any material commitments. Accordingly, information regarding the parties involved, the purpose of the commitments, funding sources, currencies, and foreign exchange risk mitigation measures is not presented in this section.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pengeluaran terkait dengan investasi barang modal berupa peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp8,38 miliar naik 1,09% atau Rp90,38 juta, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,29 miliar. Adapun tujuan dari investasi barang modal ini adalah untuk mendukung kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, serta memperkuat kapasitas infrastruktur penunjang kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

TYPE AND VALUE OF CAPITAL EXPENDITURES

In 2025, the Company recorded capital expenditures related to office equipment and supplies amounting to Rp8.38 billion, an increase of 1.09% or Rp90.38 million compared to Rp8.29 billion in 2024. The purpose of these capital expenditures is to support smooth operations, improve efficiency and productivity, and strengthen the infrastructure capacity that supports the Company's business activities on a sustainable basis.

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan mengalokasikan sebagian besar belanja barang modal untuk pengembangan layanan, perluasan jaringan usaha, serta penguatan infrastruktur operasional guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Investasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas operasional, efisiensi proses, serta kualitas layanan kepada pelanggan, sejalan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

PURPOSE OF CAPITAL EXPENDITURES

The Company allocates a significant portion of its capital expenditures toward service development, expansion of its business network, and strengthening of operational infrastructure to support sustainable business growth. These investments are directed at enhancing operational capacity, improving process efficiency, and maintaining service quality in line with evolving business needs.

Pelaksanaan belanja barang modal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi pertumbuhan jangka panjang yang terukur dan berorientasi pada keberlanjutan.

The implementation of these capital expenditures reflects the Company's commitment to executing a measured and sustainability oriented long term growth strategy. Through prudent

Melalui pengelolaan investasi yang *prudent* dan selektif, Perseroan memastikan bahwa setiap pengeluaran barang modal memberikan nilai tambah yang optimal, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung penciptaan kinerja keuangan yang sehat dan berkesinambungan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL

Terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, dengan rincian sebagai berikut:

PT Aracord Industrial Nusantara (“AIN”)

AIN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 9 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan No. 004521.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha AIN adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi dan *real estate*.

PT Aracord Pupuk Nusantara (“APUN”)

APUN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 10 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN.2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan 004520.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha APUN adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan.

PROSPEK USAHA

PROYEKSI MAKRO EKONOMI 2026

Memandang ke depan, pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih akan diwarnai oleh berbagai tantangan struktural dan ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran sekitar 3,2% pada tahun 2026, dengan tingkat inflasi global yang diperkirakan tetap berada pada level yang relatif tinggi di tengah normalisasi kebijakan moneter di negara-negara maju. Kondisi ini berpotensi menahan laju perdagangan global serta memengaruhi arus modal internasional, sehingga pertumbuhan ekonomi negara berkembang, termasuk Indonesia, diperkirakan akan tetap lebih bertumpu pada kekuatan permintaan domestik.

and selective investment management, the Company ensures that each capital outlay delivers optimal value, strengthens business competitiveness, and supports the achievement of healthy and sustainable financial performance.

INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE AUDITOR’S REPORT

There are material information and events that occurred after the date of the auditor’s report, as detailed below:

PT Aracord Industrial Nusantara (“AIN”)

AIN was established based on Notarial Deed No. 9 dated February 6, 2026, drawn up before Dini Lastari Siburian, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 dated February 9, 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2026, Supplement No. 004521.

Based on Article 3 of its Articles of Association, AIN’s business activities cover financial and insurance activities and real estate.

PT Aracord Pupuk Nusantara (“APUN”)

APUN was established based on Notarial Deed No. 10 dated February 6, 2026, drawn up before Dini Lastari Siburian, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN 2026 dated February 9, 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2026, Supplement No. 004520.

Based on Article 3 of its Articles of Association, APUN’s business activities include manufacturing, wholesale and retail trade, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, and transportation and storage.

BUSINESS PROSPECTS

MACROECONOMIC OUTLOOK FOR 2026

Looking ahead to 2026, the global economy is expected to remain shaped by structural challenges and ongoing geopolitical uncertainties. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to be approximately 3.2% in 2026, with global inflation expected to remain at a relatively elevated level amid the normalization of monetary policies in advanced economies. These conditions may weigh on global trade and influence international capital flows, resulting in developing economies, including Indonesia, continuing to rely more on domestic demand as the main driver of growth.



Dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) Tahun 2026, perekonomian Indonesia diproyeksikan masih menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%-5,8%, didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta pemulihan investasi. Tingkat inflasi diperkirakan tetap terjaga dalam rentang sasaran pemerintah dan Bank Indonesia, yaitu sekitar 1,5%-3,5%, seiring dengan upaya pengendalian harga dan stabilitas pasokan. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan bergerak pada kisaran Rp16.500-Rp16.900 per US\$, dan *yield* Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun berada pada rentang 6,6%-7,2%, yang mempengaruhi biaya utang pemerintah dan daya tarik instrumen investasi berbasis obligasi.

Based on the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM PPKF), Indonesia's economy is projected to remain resilient, with economic growth in the range of 5.2% to 5.8%, supported by household consumption, government spending, and investment recovery. Inflation is expected to remain within the target range set by the Government and Bank Indonesia, at approximately 1.5% to 3.5%, supported by price control measures and supply stability. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the U.S. dollar is projected to range between Rp16,500 and Rp16,900 per US\$, and the yield on 10 year Government Bonds is expected to be in the range of 6.6% to 7.2%, influencing government borrowing costs and the attractiveness of bond based investment instruments.

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2026

MACROECONOMIC ASSUMPTIONS FOR 2026

Indikator	RAPBN State Budget Draft	APBN State Budget	Indicator
Pertumbuhan ekonomi (% , yoy)	5,2 - 5,8	5,4%	Economic Growth (% , yoy)
Inflasi (% , yoy)	1,5 - 3,5	2,5%	Inflasi (% , yoy) Inflation (% , yoy)
Tingkat suku bunga SBN 10 tahun (%)	6,6 - 7,2	6,9%	Indonesia 10-year Government Bond Yield (%)
Nilai tukar (Rp/US\$)	16.500 - 16.900	16.500	Exchange Rate (Rp/US\$)
Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel)	60 - 80	70	Indonesian crude oil price (US\$/barrel)
Lifting minyak (ribu barel per hari)	605 - 620	610	Oil lifting (thousand barrels per day)
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari)	953 - 1.017	984	Gas lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)

Sumber: Kementerian Keuangan, <https://dpr.go.id>

Sektor logistik nasional menunjukkan momentum pertumbuhan yang nyata dan menjadi tulang punggung kelancaran rantai pasok manufaktur dan perdagangan. Ukuran pasar jasa logistik Indonesia diperkirakan terus meningkat yang terutama didorong oleh ekspansi *e-commerce*, pembangunan infrastruktur transportasi, serta peningkatan aktivitas ekspor-impor. Perkembangan ini membuka peluang bagi penyedia solusi logistik terintegrasi yang mampu menawarkan efisiensi *end-to-end*, *digital visibility*, dan layanan bernilai tambah.

The national logistics sector continues to demonstrate solid growth momentum and serves as a backbone for the smooth flow of manufacturing and trade supply chains. The size of Indonesia's logistics services market is expected to continue expanding, driven by e-commerce growth, transportation infrastructure development, and increasing export import activity. This development creates opportunities for integrated logistics solution providers capable of delivering end to end efficiency, digital visibility, and value added services.

Adopsi transportasi rendah emisi, khususnya truk listrik untuk keperluan distribusi jarak pendek hingga menengah, diperkirakan akan meningkat bertahap pada 2026 sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong elektrifikasi kendaraan komersial. *Roadmap* dan kajian independen menunjukkan bahwa segmen urban *delivery* dan short-haul menjadi titik masuk paling realistis untuk truk listrik, karena kebutuhan jangkauan yang lebih pendek dan ketersediaan pengisian terpusat di depot; adopsi ini akan memperkuat *value proposition* bagi operator logistik yang ingin menurunkan biaya operasional jangka panjang dan menurunkan jejak karbon. Bagi Perseroan, strategi penetrasi meliputi *pilot fleet*, kemitraan pengisian daya depot, dan integrasi telematika/energy management akan menjadi kunci kompetitif.

The adoption of low emission transportation, particularly electric trucks for short to medium distance distribution, is expected to increase gradually in 2026 in line with national policies promoting the electrification of commercial vehicles. Roadmaps and independent studies indicate that the urban delivery and short haul segments represent the most practical entry points for electric trucks, supported by shorter range requirements and the availability of centralized depot charging. This adoption will strengthen the value proposition for logistics operators seeking to reduce long term operating costs and lower carbon emissions. For the Company, penetration strategies including pilot fleets, depot charging partnerships, and integration of telematics and energy management systems will be key competitive factors.

Sementara itu, pengembangan solusi energi berbasis gas sintetis (hasil gasifikasi batubara) menunjukkan peluang strategis untuk mendukung kebutuhan energi industri dan transportasi di cakupan regional. Pemerintah dan sektor swasta Indonesia telah menginisiasi beberapa proyek *downstream* dan gasifikasi sebagai bagian dari strategi hilirisasi dan ketahanan energi—proyek-proyek ini membuka peluang bagi penyedia infrastruktur energi, penyimpanan, serta integrasi pasokan untuk industri berat dan armada yang beralih ke bahan bakar alternatif. Namun, realisasi skala komersial memerlukan koordinasi kebijakan, investasi infrastruktur, dan penilaian keberlanjutan lingkungan; Perseroan dapat mengeksplorasi kemitraan strategis pada rantai nilai gasifikasi, penyediaan logistik energi, dan layanan integrasi teknis.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN 2026

Pada tahun 2026, Perseroan akan mengimplementasikan strategi bisnis yang lebih adaptif, berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan serta efisiensi operasional di tengah dinamika industri logistik dan energi. Fokus utama strategi Perseroan adalah memperkuat posisi sebagai pengembang solusi logistik terintegrasi dengan dukungan teknologi dan praktik operasi yang ramah lingkungan. Dalam konteks ini, Perseroan menempatkan digitalisasi dan inovasi teknologi sebagai pilar penting, termasuk pemanfaatan sistem manajemen *supply chain end-to-end* yang diperkirakan menjadi tren utama industri logistik nasional pada 2026 untuk mengoptimalkan rute, meningkatkan visibilitas rantai pasok, serta merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan efisien.

Perseroan juga akan mempercepat adopsi transportasi berbasis truk listrik untuk memperkuat layanan logistik yang lebih bersih dan efisien. Tren global menunjukkan transisi signifikan menuju kendaraan komersial rendah emisi, dengan pasar truk listrik diproyeksikan tumbuh secara substansial di tahun 2026 seiring kemajuan teknologi baterai dan peningkatan infrastruktur pengisian daya. Strategi ini tidak hanya mendukung target keberlanjutan dan pengurangan emisi karbon, tetapi juga menawarkan potensi pengurangan biaya operasional jangka panjang serta nilai tambah dalam penawaran layanan kepada pelanggan yang semakin memprioritaskan aspek lingkungan dalam keputusan logistiknya.

Selain itu, Perseroan mengambil langkah proaktif dalam memperluas kapabilitas di sektor solusi energi berbasis gas sintetis dan teknologi terkait, yang menjadi bagian dari diversifikasi energi dan mitigasi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Meskipun transisi energi ini menuntut koordinasi regulasi dan investasi infrastruktur, fokus pada solusi energi alternatif sejalan dengan arahan global untuk mengurangi jejak karbon sektor transportasi dan logistik. Perseroan akan mengeksplorasi kemitraan strategis

At the same time, the development of synthetic gas based energy solutions derived from coal gasification presents strategic opportunities to support industrial and transportation energy needs at the regional level. The Government and private sector in Indonesia have initiated several downstream and gasification projects as part of strategies to promote downstream processing and strengthen energy security. These projects create opportunities for providers of energy infrastructure, storage, and supply integration for heavy industries and fleets transitioning to alternative fuels. However, achieving commercial scale requires policy coordination, infrastructure investment, and environmental sustainability assessment. The Company may explore strategic partnerships across the gasification value chain, including energy logistics, infrastructure development, and technical integration services.

COMPANY STRATEGY AND POLICY FOR 2026

In 2026, the Company will implement a more adaptive business strategy, focused on sustainable growth and operational efficiency in response to evolving dynamics in the logistics and energy sectors. The primary strategic focus is to strengthen its position as a developer of integrated logistics solutions supported by technology and environmentally responsible operating practices. In this context, the Company places digitalization and technological innovation as key pillars, including the utilization of end to end supply chain management systems, which are expected to become a major trend in Indonesia's logistics industry in 2026 to optimize routing, enhance supply chain visibility, and respond to market demand more quickly and efficiently.

The Company will also accelerate the adoption of electric truck based transportation to strengthen cleaner and more efficient logistics services. Global trends indicate a significant transition toward low emission commercial vehicles, with the electric truck market projected to grow substantially in 2026, supported by advancements in battery technology and the expansion of charging infrastructure. This strategy supports sustainability objectives and carbon emission reduction, while offering the potential for long term operating cost savings and added value in service offerings to customers who increasingly prioritize environmental considerations in their logistics decisions.

In addition, the Company is taking proactive steps to expand its capabilities in synthetic gas based energy solutions and related technologies as part of its energy diversification efforts and to mitigate dependence on fossil fuels. While this energy transition requires regulatory coordination and infrastructure investment, the focus on alternative energy solutions aligns with global direction toward reducing the carbon footprint of the transportation and logistics sectors. The Company will explore strategic partnerships



serta peluang investasi yang mendukung integrasi energi bersih ke dalam operasional logistik dan industri pendukungnya, sekaligus memperkuat daya saing di pasar internasional yang semakin menuntut praktik bisnis berkelanjutan.

Dengan strategi yang komprehensif dan berorientasi masa depan ini, Perseroan berkomitmen untuk menghadapi tantangan industri di tahun 2026 dengan memanfaatkan tren transformasi logistik dan energi sebagai peluang untuk menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan, meningkatkan nilai pemegang saham, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Perseroan berusaha menjalankan rencana bisnisnya secara optimal di tengah tantangan kondisi ekonomi dan geopolitik sehingga pendapatan mengalami pertumbuhan yang signifikan meskipun laba tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena Perseroan bersikap *prudent* dalam mengembangkan aset, mengutamakan peningkatan kinerja yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan. Dibandingkan target awal tahun, pencapaian ini merupakan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang dan diestimasikan akan semakin berkembang di tahun berikutnya.

Struktur modal Perseroan juga semakin kuat dengan masuknya Pemegang Saham Pengendali baru dan juga diperolehnya pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali untuk kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini sesuai dengan target awal tahun dan diestimasikan struktur modal Perseroan akan semakin optimal di tahun berikutnya.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan posisinya sebagai penyedia solusi terintegrasi di bidang logistik, transportasi berkelanjutan, dan energi. Strategi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin menuntut efisiensi operasional, keandalan layanan, serta komitmen terhadap keberlanjutan. Pendekatan pemasaran Perseroan menekankan pada penjualan produk atau jasa, serta pada penciptaan nilai jangka panjang melalui kemitraan strategis dan solusi yang disesuaikan dengan karakteristik industri pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif serta strategi pemasaran yang terarah dan berkelanjutan yang berfokus pada penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan bagi konsumen dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi pemasaran tersebut, Perseroan optimistis dapat memperluas pangsa pasar, memperdalam hubungan dengan

and investment opportunities that support the integration of clean energy into logistics operations and related industries, while strengthening its competitiveness in international markets that increasingly demand sustainable business practices.

With this comprehensive and forward looking strategy, the Company is committed to addressing industry challenges in 2026 by leveraging logistics and energy transformation trends as opportunities to drive sustainable growth, enhance shareholder value, and strengthen its contribution to national economic development.

COMPARISON OF 2025 TARGET AND REALIZATION AND 2026 PROJECTION

The Company strives to execute its business plan optimally amid challenging economic and geopolitical conditions, resulting in significant revenue growth despite a year-over-year decline in net income, as the Company adopts a prudent approach to asset development, prioritizing sustainable performance improvement amidst various challenges. Compared to the initial targets set at the beginning of the year, these achievements provide a strong foundation for the Company to continue improving its performance in the future and are expected to grow further in the coming year.

The Company's capital structure has also strengthened with the entry of a new Controlling Shareholder and the securing of a loan from the Controlling Shareholder to fund the Company's business development needs. This aligns with the initial annual targets, and the Company's capital structure is projected to become even more optimized in the coming year.

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

The Company implements a marketing strategy focused on strengthening its position as an integrated solutions provider in logistics, sustainable transportation, and energy. This strategy is designed to address evolving market demands for operational efficiency, service reliability, and a strong commitment to sustainability. The Company's marketing approach emphasizes not only the sale of products and services, but also the creation of long term value through strategic partnerships and solutions tailored to the specific characteristics of each customer's industry.

Throughout 2025, the Company implemented various targeted and sustainable marketing initiatives focused on delivering continuous value creation for customers and all stakeholders. Through this strategy, the Company remains confident in its ability to expand market share, deepen relationships with existing customers, and

pelanggan eksisting, serta mendukung pencapaian target pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025.

PANGSA PASAR

Di tengah situasi ekonomi dan industri yang menantang, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah pendapatan tahun 2025 sebagai pangsa pasar Perseroan sebesar Rp26,46 miliar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini ditetapkan untuk memberikan imbal hasil yang wajar dan berkelanjutan kepada Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan kebutuhan penguatan struktur permodalan serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten menyeimbangkan kepentingan Pemegang Saham dengan kebutuhan pendanaan internal, guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, terukur, dan berkesinambungan.

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 maupun 2025. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan penguatan struktur permodalan, dukungan terhadap proses transformasi bisnis, serta optimalisasi penggunaan laba ditahan untuk mendukung pengembangan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum baik berupa penawaran saham maupun penawaran efek lainnya. Perseroan juga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Adapun transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang terjadi di antaranya sebagai berikut:

support the achievement of sustainable business growth targets amid industry dynamics during 2025.

MARKET SHARE

Despite challenging economic and industry conditions, the Company recorded revenue of Rp26.46 billion in 2025, reflecting its market presence.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend distribution policy is determined based on resolutions of the General Meeting of Shareholders, with reference to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This policy is established to provide reasonable and sustainable returns to shareholders, while taking into account the need to strengthen the capital structure and ensure the long term sustainability of the Company's business. In its implementation, the Company consistently balances the interests of shareholders with internal funding requirements to support healthy, measured, and sustainable business growth.

The Company did not distribute dividends for the financial years 2024 and 2025. This decision was made in consideration of the need to strengthen the capital structure, support the business transformation process, and optimize the use of retained earnings to support business development and long term value creation for the Company.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Throughout the 2025 financial year, the Company did not raise funds through any public offering, whether in the form of share issuance or other securities offerings. Accordingly, the Company has no obligation to present a cumulative report on the realization of the use of proceeds as of the end of the financial year.

MATERIAL INFORMATION RELATING TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2025, the Company did not undertake any material transactions related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

During 2025, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest. Transactions with affiliated or related parties that occurred are as follows:



Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pollux Bareleng Megasuperblok*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Mega Daya Prima*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pollux Lito Karawang*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
Honour Accord Limited	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman Loans
Personil manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Gaji dan tunjangan lainnya Salaries and other benefits

*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025.
Previously classified as related parties until prior to March 10, 2025.

Transaksi sebagaimana dimaksud di atas dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang dilakukan secara wajar untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selain itu, transaksi dimaksud telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi yang disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya dalam rangka mencegah terjadinya transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Lebih lanjut, Perseroan juga memastikan bahwa transaksi material maupun transaksi afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan penting dalam memastikan transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain

The transactions with related parties as described above were conducted on an arm's length basis to support the Company's working capital requirements. These transactions do not constitute affiliated transactions and do not involve conflicts of interest as defined under the Financial Services Authority regulations on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, these transactions have been reported to the Financial Services Authority and disclosed to the public through information disclosures published on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Throughout 2025, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest. In conducting its business activities, the Company consistently adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly in preventing transactions that may give rise to conflicts of interest as regulated under the applicable laws and regulations.

The Company also ensures that all transactions with affiliated or related parties during 2025 complied with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and were conducted in accordance with the principles of prudence and good corporate governance.

Furthermore, the Company ensures that all material transactions as well as affiliated or related party transactions are carried out in accordance with prevailing business practices. The Board of Commissioners and the Audit Committee play an important role in ensuring that such transactions are conducted through appropriate procedures and in accordance with the arm's length

dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dapat menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang diterbitkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen dan standar baru tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

principle, and may appoint independent parties to evaluate the fairness of transaction values. This commitment forms part of the Company's efforts to uphold transparency, accountability, and stakeholder trust.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THEIR EFFECT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

During 2025, there were no newly issued laws or regulations that had a significant impact on the Company's operational performance or financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The adoption of amendments to standards effective January 1, 2025 that are relevant to the Company's operations did not result in substantive changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years. These include the amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," related to the lack of exchangeability.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of the adoption of these amendments and new standards on its financial statements.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) atau “Governansi Korporat” merupakan sistem dan proses yang digunakan untuk mengarahkan serta mengelola kegiatan usaha guna menciptakan nilai korporasi dan meningkatkan akuntabilitas. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan yang menyeluruh dan seimbang, Perseroan berupaya memastikan kesinambungan usaha jangka panjang sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian.

Penerapan prinsip-prinsip GCG, di lingkungan Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal dan Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK); Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia; Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) or “Corporate Governance” is a system and process used to direct and manage business activities to create corporate values and improve accountability. GCG implementation within the Company serves to improve shareholders’ welfare in a sustainable manner while still taking into account the interests of all stakeholders. Through a comprehensive and balanced implementation, the Company strives to ensure long-term business continuity as well as generating positive contributions to society and economy.

The implementation of GCG principles within the Company is based on the Laws of the Republic of Indonesia concerning the Capital Markets and Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulations (POJK) and Circular Letters of the OJK (SEOJK); Indonesian Corporate Governance General Guidelines; Articles of Association of the Company and Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS); and internal Policies concerning Corporate Governance.

Penerapan Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Setelah proses pengambilalihan perusahaan terbuka dan penawaran tender wajib terlaksana dengan lancar, pengendali baru Perseroan saat ini yang didukung oleh manajemen baru serta struktur organisasi baru terus meningkatkan penerapan aspek governansi korporat baik dari sisi struktur, proses, dan hasil tata kelola. Perseroan terus memastikan kepatuhan serta kesesuaian seluruh aktivitasnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktek terbaik GCG.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang mempertimbangkan harapan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, konsumen/pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Implementasi GCG juga diperlukan untuk menghasilkan berbagai manfaat dan dampak positif, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan yang terlibat.

Dalam mendukung penerapan tersebut, Perseroan mengembangkan organisasi melalui sistem dan prosedur yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG atau Governansi Korporat, yang terdiri dari Etika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan (ETAK). Dalam penerapan prinsip Etika, Perseroan menempatkan integritas sebagai landasan utama dalam seluruh aktivitas usaha. Perseroan menerapkan kode etik dan perilaku yang menjadi pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, jujur, dan beritikad baik. Penerapan etika ini didukung melalui sosialisasi berkelanjutan serta mekanisme pengawasan dan pelaporan, sehingga setiap potensi pelanggaran dapat ditangani secara objektif dan adil.

Prinsip Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa informasi terkait kinerja keuangan, operasional, serta kebijakan strategis disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik kepada regulator, pemegang saham, maupun publik. Dengan keterbukaan tersebut, Perseroan mendorong terciptanya kepercayaan dan pemahaman yang seimbang atas kondisi dan prospek usaha.

Dalam aspek Akuntabilitas, Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, wewenang, dan tanggung jawab di setiap tingkatan organisasi. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha dapat dipertanggungjawabkan melalui sistem pengendalian internal yang memadai, mekanisme pelaporan yang terstruktur, serta pengawasan yang efektif oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan komite pendukung. Prinsip ini menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja sekaligus meminimalkan risiko penyimpangan.

After the process of acquiring a public company and the mandatory bidding offer were successfully completed, the new controlling shareholders of the Company, supported by new management and a new organizational structure, continues to improve the implementation of corporate governance, both in terms of governance structure, process, and results. The Company continues to ensure the compliance and conformity of all its activities with applicable laws and regulations, as well as best practices of GCG.

The Company is committed to implement GCG consistently to ensure that the management of the Company is carried out based on principles that consider the expectation of all stakeholders, including shareholders, employees, consumers/ customers, business partners, and the community. GCG implementation is also required to generate various benefits and positive impacts, both for the Company and the stakeholders involved.

To support his implementation, the Company develops the organization through systems and procedures that are in line with the GCG principles or Corporate Governance, which consists of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAK). In applying the Ethics principle, the Company places integrity as the main foundation in all business activities. The Company enforces a code of ethics and code of conduct that serve as guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in carrying out their duties and responsibilities professionally, honestly, and in good faith. The application of ethics is supported through continuous socialization as well as monitoring and reporting mechanisms, ensuring that all potential for violations can be handled in an objective and fair manner.

The Transparency principle is manifested through the disclosure of relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. The Company ensures that information concerning financial performance, operations, as well as strategic policies are conveyed in accordance with applicable provisions, both to regulators, shareholders, and the public. Through transparency, the Company encourages the creation of confidence and a balanced understanding of its business conditions and prospects.

In terms of Accountability, the Company implements clarity in functions, structures, authorities, and responsibilities at every level of the organization. The Company ensures that every decision and implementation of business activity can be accounted for through an adequate internal control system, structured reporting mechanism, and effective oversight by the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees. This principle serves as the foundation for improving performance while minimizing the risks of irregularities.

Sementara itu, prinsip Keberlanjutan diimplementasikan melalui upaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan berkomitmen menjalankan usaha secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Melalui pengelolaan risiko yang *prudent*, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang dan mendukung keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

Furthermore, the Sustainability principle is implemented through efforts to balance economic performance achievements with Social and Environmental Responsibility (TJSL). The Company is committed to conducting its business in a sustainable manner while taking into account the long-term impact on stakeholders and the surrounding environment. Through prudent risk management, compliance with regulations, and implementation of responsible business practices, the Company strives to create long-term values and support continuous business in a sustainable manner.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

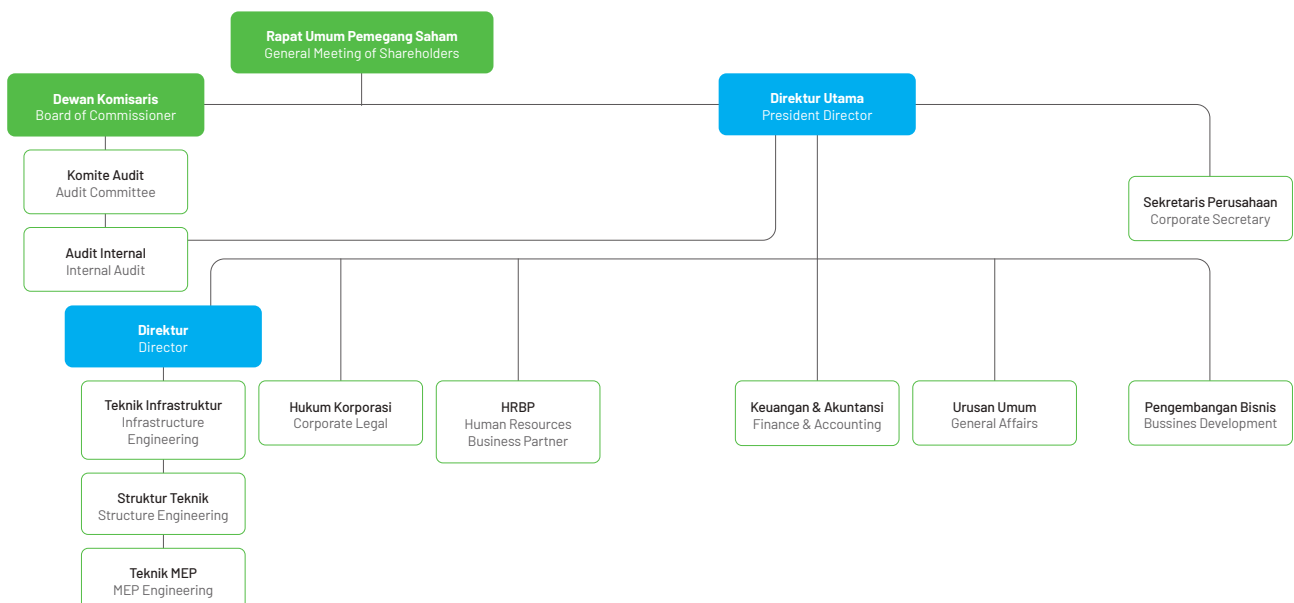
Corporate Governance Structure

Penerapan GCG merupakan faktor fundamental dalam menjaga dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Menyadari hal ini, Perseroan menetapkan standar kepatuhan yang ketat serta secara berkelanjutan memperkuat implementasi tata kelola dalam seluruh aktivitas operasional melalui penyempurnaan struktur tata kelola dan perumusan berbagai kebijakan yang relevan.

GCG implementation of a fundamental factor in maintaining and strengthening stakeholders' confidence. Recognizing this, the Company establishes strict compliance standards and continuously strengthens governance implementation in all its operational activities by enhancing its governance structure and formulating various relevant policies.

Dengan struktur dan kerangka yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan praktik tata kelola yang berlandaskan pada prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Penerapan struktur dan proses tata kelola yang efektif tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional, memperkuat keunggulan kompetitif, serta meningkatkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

With the established structure and framework, the Company implements governance practices that are based on the principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability. The establishment of an effective governance structure and process has a positive impact on operational effectiveness, strengthens competitive advantages, and enhances value creation for all stakeholders of the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur Perseroan yang memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui RUPS, para pemegang saham menjalankan haknya untuk menetapkan kebijakan penting, antara lain perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan penggunaan laba Perseroan, penunjukan Kantor Akuntan Publik, serta persetujuan atas Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja pengurusan dan pengawasan Perseroan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa menghormati dan melindungi hak-hak pemegang saham sebagai bagian penting dari penerapan GCG. Pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang setara, akses yang sama terhadap informasi material Perseroan, serta kesempatan untuk menggunakan hak suara dalam RUPS.

Selain itu, pemegang saham berhak menerima pembagian keuntungan sesuai ketentuan, memperoleh laporan kinerja secara berkala, serta menyampaikan pendapat atau keberatan terkait agenda RUPS. Perseroan memastikan bahwa seluruh hak tersebut difasilitasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN MENGENAI PERILAKU ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip perlakuan adil (*fair treatment*) terhadap seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan. Kebijakan tersebut menetapkan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, termasuk dalam menjaga transparansi informasi, menghindari konflik kepentingan, serta memastikan bahwa tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan istimewa.

RUPS TAHUNAN 2025

Proses Pelaksanaan RUPST

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2025. Perseroan menyelenggarakan RUPST 2025 selaras dengan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company's structure, holding the primary authority in strategic decision-makings. Through the GMS, shareholders exercise their rights to establish key policies, including amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the allocation of the Company's profits, the appointment of a Public Accounting Firm, as well as the approval of the Annual Report as a form of accountability for the performance of the Company's management and supervision.

SHAREHOLDERS RIGHTS

The Company consistently respects and protects the rights of shareholders as an essential part of GCG implementation. Shareholders are entitled to equal treatment, equal access to material information of the Company, and the opportunity to exercise their voting rights in the GMS.

Furthermore, shareholders are entitled to receive profit distribution in accordance with applicable provisions, receive periodic performance reports, and express opinions or objections related to the GMS agenda. The Company ensures that these rights are facilitated in a transparent, accountable manner, in accordance with applicable laws and regulations.

POLICY ON FAIR TREATMENT TO SHAREHOLDERS

The Company is committed to implementing the principles of fair treatment to all shareholders, both majority and minority, in accordance with the policies stipulated in the Company's internal policy. These policies establish standards of conduct that must be adhered by all personnel of the Company, including maintaining transparency of information, avoiding conflicts of interest, and ensuring that no party receives special treatment.

2025 ANNUAL GMS

AGM Implementation Process

In 2025m the Company held its Annual GMS (AGM) on 13 June 2025. The Company held the 2025 AGM in accordance with prevailing laws and regulations, including Law No., 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Articles of Association of the Company

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPST Tanggal 13 Juni 2025

Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors at The AGM on 13 June 2025

	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Handojo Koentoro Setyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Berhalangan hadir Unable to Attend
	Brian Paneda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berhalangan hadir Unable to Attend
Direksi Board of Directors	Teny Siti Febryani	Direktur Utama President Director	Hadir Present
	Fenny	Direktur Director	Berhalangan hadir Unable to Attend

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPST 2025, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan pemegang saham yang hadir, dan Notaris Miki Tanumiharja, S.H. untuk memastikan proses penyelenggaraan Rapat.

Independent Vote Counter

In the 2025 AGM, the Company has appointed an independent party, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom, to conduct the counting of the shareholders present, and Notary Miki Tanumiharja, S.H. to ensure the proper implementation of the Meeting.

Hasil Keputusan Dan Realisasi RUPST Pada Tanggal 13 Juni 2025

Agenda dan keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 2025 beserta realisasinya sebagai berikut:

Resolutions and Realization of The AGM on 13 June 2025

The following is the agenda and resolutions of the 2025 AGM along with their realization:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024.</p> <p>Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2024, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 fiscal year.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sehingga dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>Ratified the Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2024, thereby granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the year ended on 31 December 2024 provided that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ending on 31 December 2024.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2024.</p>	<p>1) Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.846.092.987.</p> <p>2) Menetapkan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved and ratified the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2024 amounting to Rp1,846,092,987.</p> <p>2) Determine that no dividend will be distributed to the Company's shareholders.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.</p> <p>Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year ending on 31 December 2025 and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment.</p>	<p>1) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan batasan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan; · Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan · Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. <p>2) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti serta memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut apabila karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct an audit on the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, with the limitation that the appointed Public Accounting Firm shall be:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Has obtained the license to provide audit services as regulated in statutory provisions; · Has been registered with the Financial Services Authority; and · Recommendations from the Company's Audit Committee. <p>2) Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm as well as other requirements concerning the appointment as well as appointing a replacement Public Accounting Firm as well as dismissing the appointed Public Accounting Firm if for any reason it is unable to complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year with the requirement that the appointment of the Public Accounting Firm must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
4	<p>Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary or honorarium as well as other allowances to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025 dan untuk menetapkan tunjangan lain untuk kinerja tahun buku 2025.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year and to determine other allowances for the 2025 fiscal year performance.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
5	<p>Persetujuan atas perubahan nama Perseroan.</p> <p>Approval of the change of the Company's name.</p>	<p>1) Menyetujui mengubah nama Perseroan yang semula Bernama PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk menjadi PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk.</p> <p>2) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat ini berkenaan dengan adanya perubahan nama Perseroan pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, dan selanjutnya untuk mengajukan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved to change the name of the Company from PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk to PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk.</p> <p>2) Grant the authority to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to restate in a notarial deed, all decisions taken in this Meeting Agenda concerning the change of the Company's name in article 1 of the Company's Articles of Association, and thereafter to submit the application for approval to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to undertake all actions deemed proper and necessary in connection with the change of article 1 of the Company's Articles of Association without exception, all with due observance of the prevailing laws and regulations.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
6	<p>Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan.</p> <p>Approval of the change of the Company's domicile.</p>	<p>1) Menyetujui mengubah tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat.</p> <p>2) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat ini berkenaan dengan adanya perubahan nama Perseroan pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, dan selanjutnya untuk mengajukan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved to change the Company's domicile from the Administrative City of South Jakarta to the Administrative City of Central Jakarta.</p> <p>2) Grant the authority to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to restate in a notarial deed, all decisions taken in this Meeting Agenda concerning the change of the Company's name in article 1 of the Company's Articles of Association, and thereafter to submit the application for approval to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to undertake all actions deemed proper and necessary in connection with the change of article 1 of the Company's Articles of Association without exception, all with due observance of the prevailing laws and regulations.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
7	<p>Persetujuan atas perubahan alamat domisili Perseroan.</p>	<p>1) Menyetujui mengubah alamat domisili Perseroan semula beralamat di Noble House #36-11 Mega Kuningan, Jakarta Selatan menjadi beralamat di Menara Astra Lantai 23 Zone F, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.</p> <p>2) Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat ini berkenaan dengan adanya perubahan alamat Perseroan, dan selanjutnya untuk mengajukan pemberitahuan atas perubahan alamat Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan alamat Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p>	Terealisasi.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Approval of the change of the Company's domicile address.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Approved to change the Company's domicile address, which was previously located at Noble House #36-11 Mega Kuningan, South Jakarta to Menara Astra 23rd Floor Zone F, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin Sub-District, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. 2) Furthermore, the Meeting grants the authority to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to restate in a notarial deed, all decisions taken in this Meeting Agenda concerning the change of the Company's address, and thereafter to submit the application for approval to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to undertake all actions deemed proper and necessary in connection with the change of the Company's address without exception, all with due observance of the prevailing laws and regulations. <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	
8	<p>Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>Approval of changes to the management composition of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pembebasan, dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2) Menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baru tersebut terhitung dengan masa jabatan sampai dengan RUPST yang kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Surono Salem Komisaris Independen: Santoso Widjojo Direksi Direktur Utama: Chen, Guang Direktur: Yu, Cunfei 3) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat ini berkenaan dengan adanya pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan selanjutnya untuk mengajukan pemberitahuan atas susunan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 	Terealisasi.
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Approved to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) for the actions undertaken during their term of office, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the year ended on 31 December 2024. 2) Approved to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective for a term of office until the fifth AGM after such appointment, thus the following is the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors: Board of Commissioners President Commissioner: Surono Salem Independent Commissioner: Santoso Widjojo Board of Directors President Director: Chen, Guang Director: Yu, Cunfei 3) Grant the authority to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to restate in a notarial deed, all decisions taken in this Meeting Agenda concerning the appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and thereafter to submit the notification for the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to undertake all actions deemed proper and necessary in connection with the change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors without exception, all with due observance of the prevailing laws and regulations. 	

Seluruh hasil RUPST 2025 Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Juni 2025.

All resolutions of the Company's 2025 AGM have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and were announced through the website of the Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and the Company's website on 16 June 2025.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Agenda dan keputusan RUPST 2024 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE PREVIOUS AGM

The following is the agenda and resolutions of the 2024 AGM:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1	<p>Dispensasi atas keterlambatan atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023.</p> <p>Dispensation for the delay in the implementation of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Menyetujui dispensasi atas keterlambatan keterlambatan atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>Approved the dispensation for the delay for the implementation of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
2	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023.</p> <p>Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2023, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sehingga dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>Ratified the Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2023, thereby granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the year ended on 31 December 2023 provided that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ending on 31 December 2023.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
3	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2023.</p>	<p>1) Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 102.777.436. 2) Menetapkan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved and ratified the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2023 amounting to Rp102,777,436. 2) Determine that no dividend will be distributed to the Company's shareholders.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4	<p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.</p> <p>Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year ending on 31 December 2024 and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment.</p>	<p>1) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan batasan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan; · Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan · Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. <p>2) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti serta memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut apabila karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>1) Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct an audit on the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, with the limitation that the appointed Public Accounting Firm shall be:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Has obtained the license to provide audit services as regulated in statutory provisions; · Has been registered with the Financial Services Authority; and · Recommendations from the Company's Audit Committee. <p>2) Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm as well as other requirements concerning the appointment as well as appointing a replacement Public Accounting Firm as well as dismissing the appointed Public Accounting Firm if for any reason it is unable to complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year with the requirement that the appointment of the Public Accounting Firm must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.
5	<p>Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary or honorarium as well as other allowances to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024 dan untuk menetapkan tunjangan lain untuk kinerja tahun buku 2024.</p> <p>Hasil keputusan: Secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usul yang diajukan.</p> <p>Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year and to determine other allowances for the 2024 fiscal year performance.</p> <p>Resolutions: By deliberation to reach consensus, it was decided to approve the proposal submitted.</p>	Terealisasi.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang berperan dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, baik secara strategis maupun operasional. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris bersama Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas pencapaian kinerja dan keberhasilan usaha Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi dengan kebijakan strategis Perseroan serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi secara efektif. Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat ketentuan mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, tata cara rapat, penanganan benturan kepentingan, serta mekanisme pengambilan keputusan, yang keseluruhannya dirancang untuk memastikan tercapainya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan profesional.

The Board of Commissioners is a governance organ that plays the role in overseeing the Company's management policies and providing advice and recommendations to the Board of Directors, both strategically and operationally. In carrying out this function, the Board of Commissioners together with the Board of Directors is collectively responsible for achieving the Company's business performance and success, as well as being accountable for the implementation of the supervisory and management functions in accordance with applicable regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for overseeing management policies, the overall course of the management, both the Company and its business activities, and providing advice to the Board of Directors.
2. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees, as well as conduct evaluations on the performance of Committees assisting the implementation of its duties and responsibilities.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner with the Company's strategic policies, and in accordance with regulatory provisions.
4. The Board of Commissioners receives, and exercises authorities delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS Resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners Charter, which serves as a reference for effective implementation of its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners Charter contains provisions concerning the main duties and authorities, composition, qualifications, concurrent positions, meeting procedures, conflicts of interest, as well as decision-making mechanisms, all of which are designed to ensure the achievement of a transparent, accountable, and professional governance.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Surono Salem	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 2025 2025 AGM	5 tahun 5 years
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2025 2025 AGM	5 tahun 5 years

Informasi mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners have no family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Surono Salem	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Santoso Widjojo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, pelaksanaan operasional, serta berbagai aspek lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, keputusan ditetapkan melalui mekanisme suara terbanyak. Dewan Komisaris memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung secara efektif, cepat, dan tepat, serta senantiasa bertindak independen dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dewan Komisaris baru yang diangkat dalam RUPST 13 Juni 2025 telah menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat di tahun 2025, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners holds meetings as part of its oversight function over management policies, operational implementation, and various other aspects that are required to improve the Company's performance. Decisions in meetings are based on deliberation to reach consensus, and if consensus cannot be reached, decisions are determined through a majority vote. The Board of Commissioners ensures that the decision-making process is carried out in an effective, prompt, and accurate manner, and always acts independently in performing its supervisory duties. Board of Commissioners meetings are held at least 6 (six) times in 1 (one) year.

The new Board of Commissioners appointed at the AGM on 13 June 2025 has held 3 (three) meetings in 2025, with the following frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Surono Salem	3	3	100%
Santoso Widjojo	3	3	100%

Dewan Komisaris sebelumnya juga telah menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat di tahun 2025, sehingga total penyelenggaraan rapat adalah 6 (enam) kali di sepanjang tahun 2025.

The previous Board of Commissioners also held 3 (three) meetings in 2025, bringing the total number of meetings to 6 (six) throughout 2025.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Handojo Koentoro Setyadi	3	3	100%
Brian Paneda	3	3	100%

Laporan singkat agenda rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebagai berikut:

The following is a brief report on the agenda of the Board of Commissioners meetings in 2025:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	28 Februari 28 February	Struktur tata kelola Perusahaan Corporate governance structure
2	19 Maret 19 March	Laporan keuangan audit tahunan 2024 Audited 2024 annual financial statements
3	6 Mei 6 May	Laporan keuangan interim Maret 2025 & perubahan Komite Audit March 2025 interim financial report & changes to the Audit Committee
4	23 Juli 23 July	Laporan keuangan interim Juni 2025 June 2025 interim financial report
5	15 Oktober 15 October	Update operasional dan finansial Operational and financial update
6	23 Desember 23 December	Laporan keuangan audit interim September 2025 Audited September 2025 interim financial report

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, serta untuk membahas berbagai hal yang dianggap perlu dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held as part of the supervisory function over the Company's performance, and to discuss various issues deemed necessary to improve the effectiveness of management and performance achievements of the Company. In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

Frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru yang diangkat dalam RUPST 13 Juni 2025 dalam rapat gabungan pada tahun 2025 sebagai berikut:

The following is the frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were newly appointed at the AGM on 13 June 2025:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Surono Salem	3	3	100%
Santoso Widjojo	3	3	100%
Chen Guang	3	3	100%
Yu Cun Fei	3	3	100%

Frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya dalam rapat gabungan pada tahun 2025 sebagai berikut:

the following is the frequency and attendance rate of the previous Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings in 2025:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Handojo Koentoro Setyadi	3	3	100%
Brian Paneda	3	3	100%
Teny Siti Febryani	3	3	100%
Fenny	3	3	100%

Uraian Description	Jumlah Rapat di Tahun 2025 Number of Meetings in 2025	Rata-Rata persentase Kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan (di Tahun Pelaporan) Average Attendance percentage of the Board of Directors/ Board of Commissioners in Board Meetings (during the Reporting Year)
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Komisaris Number of Attendance of the Board of Directors to the Board of Commissioners Meetings	6	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Direksi Number of Attendance of the Board of Commissioners to the Board of Directors Meetings	6	100%

Laporan singkat agenda rapat gabungan selama tahun 2025 sebagai berikut:

The following is a brief report on the agenda of the joint meetings in 2025:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	25 Maret 25 March	Laporan keuangan audit tahunan 2024 Audited 2024 annual financial statements
2	22 April 22 April	Proses pasca-pengambilalihan Post-acquisition process
3	6 Mei 6 May	Laporan keuangan interim Maret 2025 March 2025 interim financial report
4	29 Juli 29 July	Laporan keuangan interim Juni 2025 June 2025 interim financial report
5	7 Oktober 7 October	Update operasional dan finansial Operational and financial update
6	17 Desember 17 December	Laporan keuangan audit interim September 2025 Audited September 2025 interim financial report

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolejal dan individu dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan formulir *self-assessment*. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially and individually through a self-assessment method, which is conducted by members of the Board of Commissioners using a self-assessment form. The performance of the Board of Commissioners is evaluated through the GMS based on the Company's performance. Results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners serve as a consideration in providing directives to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal dan individu dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh anggota Direksi dengan menggunakan formulir *self-assessment*.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, saat ini Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsi dan kinerjanya berdasarkan Piagam Kerja yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun, paling sedikit satu kali, dan pelaksana penilaiannya adalah Dewan Komisaris.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut, Dewan Komisaris mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian hal sebagai berikut 1) tingkat kehadirannya dalam rapat; 2) kontribusinya dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; 3) komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta 4) ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Hasil serta pembahasan mengenai penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan Manajemen.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners to be reported to shareholders as material to evaluate the performance of the Board of Directors as well as accountability for the execution of the Board of Directors' duties. Performance assessment of the Board of Directors is carried out collegially and individually through a self-assessment method carried out by members of the Board of Directors using a self-assessment form.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is currently supported by the Audit Committee. During 2025, the Audit Committee has performed its functions and performance based on the established Work Charter. Performance assessment of committees under the Board of Commissioners is conducted annually, at least once a year, and carried out by the Board of Commissioners.

In assessing the performance of these committees. The Board of Commissioners refers to the following assessment procedures and parameters/ criteria: 1) their attendance rate in meetings; 2) their contribution in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners; 3) commitment of the committee to advancing the interests of the Company; and 4) compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies and procedures.

The results and discussion regarding performance assessment of committees under the Board of Commissioners have been presented in the Board of Commissioners' Report in the Management Report Chapter.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola, yang memegang peran penting dalam pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja operasional secara keseluruhan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas tersebut tetap menjadi tanggung jawab kolektif seluruh anggota Direksi.

The Board of Directors is the primary organ in the governance structure that has a crucial role in managing the Company and being responsible for the overall achievement of operational performance. Each member of the Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with their respective roles and authorities, however the execution of these duties remains a collective responsibility of all members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki tugas dan wewenang yang dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara teratur, terarah, dan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Adapun fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Company's Board of Directors has duties and authorities designed to ensure the Company's management is carried out in an orderly, focused manner, and in accordance with the established strategy. The following is the functions, duties, and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Direksi Board of Directors	Pembidangan/Pembagian Tugas Division/Assignment of Duties
Chen Guang Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab memimpin, membina, dan mengelola Perseroan, serta mengendalikan semua aspek strategi, operasional, dan bisnis Perseroan untuk memastikan pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Bertanggung jawab memimpin dan mengelola anggaran, pendanaan, akuntansi, teknologi informasi, manajemen risiko, dan kepatuhan, serta memastikan pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM Perseroan. Responsible for leading, guiding, and managing the Company, as well as controlling all aspects of the Company's strategy, operations, and business to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and objectives. Responsible for leading and managing the budgeting, funding, accounting, information technology, risk management, and compliance of the Company, as well as ensuring the development of the Company's human resource capacity and capabilities.
Yu Cun Fei Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab memimpin, membina, dan mengelola ekosistem logistik ramah lingkungan, efisiensi dan keandalan sistem kelistrikan melalui layanan konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta pertumbuhan industri ramah lingkungan Indonesia melalui investasi dan inovasi teknologi. Responsible for leading, guiding, and managing an environmentally friendly logistics ecosystem, efficiency and reliability of the electrical system through construction, operations, and maintenance services of the power plant, as well as supporting the growth of Indonesia's environmentally friendly industry through investment and technological innovations.

KEBIJAKAN MENGENAI PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO

Perseroan menerapkan pemisahan peran antara Chairman of the Board (Ketua Dewan Komisaris/Komisaris Utama) dan Chief Executive Officer (Direktur Utama) sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pemisahan fungsi ini bertujuan memastikan adanya keseimbangan kekuasaan, objektivitas dalam proses pengawasan, serta efektivitas dalam pelaksanaan pengurusan dan pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris berfokus pada fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi, sementara Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pencapaian kinerja Perseroan.

POLICY ON ROLE SEPARATION OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company implements a separation of roles between the Chairman of the Board (Chairman of the Board of Commissioners/President Commissioner) and the Chief Executive Officer (President Director) as part of its commitment to implementing good corporate governance. This separation of functions aims to ensure a balance of power, objectivity in the oversight process, and effectiveness in the implementation of the Company's management and supervision. The Board of Commissioners focuses on the oversight function and provides strategic direction to the Board of Directors, while the President Director is responsible for operational management and achieving the Company's performance.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Adapun isi Pedoman Kerja Direksi meliputi tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan, serta pengambilan keputusan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its duties, the Board of Directors of the Company refers to the Board of Directors Charter. The contents of the Board of Directors' Charter include the main duties, rights and authorities, composition, qualifications, concurrent positions, meetings, conflicts of interest, and decision-making.



SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Chen Guang	Direktur Utama President Director	RUPST 2025 2025 AGM	5 tahun 5 years
Yu Cun Fei	Direktur Director	RUPST 2025 2025 AGM	5 tahun 5 years

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

the following is the composition of the Company's Board of Directors in 2025:

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Board of Directors are presented in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Directors.

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company Board of Directors have no financial or family affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Chen Guang	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yu Cun Fei	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali setiap bulan, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas berbagai hal strategis maupun operasional yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi baru yang diangkat dalam RUPST 13 Juni 2025 telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini mencerminkan komitmen tinggi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors holds regular meetings, namely once a month, as part of its management duties. These meetings are held to discuss various strategic and operational issues necessary to improve the Company's performance. Throughout 2025, the new Board of Directors that was appointed at the AGM on 13 June 2025 held 7 (seven) Board of Directors meetings with a 100% attendance rate. This high attendance rate reflects the high commitment of all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Chen Guang	7	7	100%
Yu Cun Fei	7	7	100%

Direksi sebelumnya telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The previous Board of Directors has held 5 (five) Board of Directors Meetings with an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Teny Siti Febryani	5	5	100%
Fenny	5	5	100%

Laporan singkat mengenai agenda rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The following is a brief report on the agenda of the Board of Directors meetings in 2025:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	14 Januari 14 January	Perkembangan rencana pengambilalihan Development of the takeover plans
2	25 Februari 25 February	Struktur tata kelola Perusahaan Corporate governance structure
3	18 Maret 18 March	Laporan keuangan audit tahunan 2024 Audited 2024 annual financial statements
4	15 April 15 April	Proses pasca-pengambilalihan Post-acquisition process
5	6 Mei 6 May	Laporan keuangan interim Maret 2025 March 2025 interim financial report
6	17 Juni 17 June	Struktur organisasi serta transaksi material dan perubahan kegiatan usaha Organizational structure as well as material transactions and changes of business activities
7	22 Juli 22 July	Laporan keuangan interim Juni 2025 June 2025 interim financial report
8	12 Agustus 12 August	Update operasional dan finansial Operational and financial update
9	16 September 16 September	Update operasional dan finansial Operational and financial update
10	14 Oktober 14 October	Update operasional dan finansial Operational and financial update
11	11 November 11 November	Update operasional dan finansial Operational and financial update
12	16 Desember 16 December	Laporan keuangan audit interim September 2025 Audited September 2025 interim financial report

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi yang bertugas membantu dan mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi. Untuk itu, tidak ada bahasan mengenai penilaian Direksi terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has no committee under the Board of Directors tasked with assisting and supporting the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. Thus, there is no discussion regarding the Board of Directors' assessment on the performance of committees under the Board of Directors.

PROGRAM PELATIHAN/ SEMINAR DIREKSI

Pada tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun seminar formal. Meskipun demikian, Direksi tetap memastikan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional Perseroan, pembahasan strategis, serta pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, dan praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TRAINING PROGRAM/ SEMINAR OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, members of the Board of Directors did not attend formal training or seminars. Nonetheless, the Board ensured continuous competency development through active involvement in the Company's operations, strategic discussions, and ongoing monitoring of industry developments, regulatory changes, and best practices relevant to the Company's business activities.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Policy

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu tugas Dewan Komisaris dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka nominasi dilakukan berdasarkan prinsip integritas dan profesionalisme. Selanjutnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS.

Sedangkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula melalui kajian oleh Dewan Komisaris mempertimbangkan faktor pencapaian target, kondisi keuangan, remunerasi industri, serta faktor-faktor lain yang relevan.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 menetapkan menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025 dan untuk menetapkan tunjangan lain untuk kinerja tahun buku 2025.

The nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the responsibilities of the Board of Commissioners in preparing regeneration and ensuring leadership continuity in the future. To establish a transparent, accountable, and reliable nomination process and mechanism for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nominations are carried out based on the principles of integrity and professionalism. Subsequently, the elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the shareholders through the GMS).

Furthermore, remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on a formula through an assessment conducted by the Board of Commissioners, taking into account factors such as target achievement, financial condition, industry remuneration, and other relevant factors.

The Annual GMS held on 13 June 2025, approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year and to determine other allowances for the 2025 fiscal year's performance.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on The Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penerapan kebijakan keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berperan strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditinjau berkala dengan mengacu ke kebijakan internal serta turut memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan terkait yang selaras dengan strategi, Visi dan Misi Perseroan. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin di bawah ini:

The implementation of diversity policies in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has a strategic role in creating an inclusive work environment. The Company has established a Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is reviewed periodically with reference to internal policies and by taking into account the provisions in the Capital Market sector that regulate good corporate governance.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has fulfilled the diversity aspects as stipulated in the relevant regulations, which is in line with the Company's strategy, Vision, and Mission. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reflected below:

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	0	1
Direksi Board of Directors	2	0	0

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya didukung oleh Komite Audit.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memastikan kecukupan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen. Pembaruan terakhir atas Piagam Komite Audit telah dilakukan dan disahkan pada tanggal 30 Juni 2025.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, seluruh anggota Komite Audit memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja masing-masing, sehingga telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dan didukung oleh 2 (dua) anggota.

Susunan Komite Audit Perseroan yang ada saat ini berlaku sejak tanggal 13 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS Perseroan pada tahun kelima. Pada tahun 2025 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Santoso Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	5 tahun 5 years
Robiet	-	Anggota Member	5 tahun 5 years
Christianto Widjaja	-	Anggota Member	5 tahun 5 years

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee plays a crucial role in carrying out the oversight function and ensuring the adequacy of the internal control system as well as compliance with Good Corporate Governance principles. The Audit Committee performs its duties independently and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has established an Audit Committee Charter that serves as a guideline for carrying out its duties, authorities, and responsibilities in an effective and independent manner. The most recent update to the Audit Committee Charter was completed and ratified on 30 June 2025.

Membership Number, Structure, and Composition of the Audit Committee

To strengthen the oversight function over the Company's performance, all members of the Audit Committee have adequate competencies in accordance with their respective educational backgrounds and work experience, thereby meeting the membership requirements as members of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee and is supported by two (2) members.

The current composition of the Company's Audit Committee has been effective since 13 June 2025 and will remain in effect until the closing of the Company's GMS in the fifth year. In 2025, the following is the composition of the Audit Committee:

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Santoso Widjojo

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Profil telah diungkapkan dalam bahasan Profil Dewan Komisaris.

The profile has been disclosed in the Board of Commissioners

Profile section.

	<p>Christianto Widjaja Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee</p> <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment Keputusan Dewan Komisaris PT Aesler Grup Internasional Tbk mengenai Pengangkatan Komite Audit NO: C03/AGI/HNR/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Board of Commissioners of PT Aesler Grup Internasional Tbk concerning the Appointment of the Audit Committee No. C03/AGI/HNR/VI/2025 dated June 13, 2025</p>	<p>Usia Age 64 tahun years old 64</p>	<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesia</p> <p>Domisili Domicile Jakarta Jakarta</p>
<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1985 - Bachelor in Business, Iowa State University, USA • 1987 - Master in Business, Central Oklahoma State, USA 	<ul style="list-style-type: none"> • 1985 - Bachelor in Business, Iowa State University, USA • 1987 - Master in Business, Central Oklahoma State, USA 	
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Aracord Nusantara Group Tbk Audit Committee, June 2025 - Present • PT Omni Inovasi Indonesia Tbk President Commissioner / Independent Commissioner, Sept 2024 Present • PT Galelia Lumbung Indonesia (Ex Neve Advisory) Director, 2000 - Present • PT Usaha Tambang Tuan Bangsaawan (Uttb) Commissioner, 2022 - 2024 • Badan Penyehatan Perbankan (Bppn) Ad Hoc Director/Tps, 1999-2001 • Bank Sahid Gajah Perkasa (Sgp) Svp, 1991-1999 • Lippo Bank Deputy Gm, 1990 - 1991 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Aracord Nusantara Group Tbk Audit Committee, June 2025 - Present • PT Omni Inovasi Indonesia Tbk President Commissioner / Independent Commissioner, Sept 2024 Present • PT Galelia Lumbung Indonesia (Ex Neve Advisory) Director, 2000 - Present • PT Usaha Tambang Tuan Bangsaawan (Uttb) Commissioner, 2022 - 2024 • Badan Penyehatan Perbankan (Bppn) Ad Hoc Director/Tps, 1999-2001 • Bank Sahid Gajah Perkasa (Sgp) Svp, 1991-1999 • Lippo Bank Deputy Gm, 1990 - 1991 	
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relation</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali</p>	<p>Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders</p>	
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Omni Inovasi Indonesia Tbk President Commissioner / Independent Commissioner, Sept 2024 Present • PT Galelia Lumbung Indonesia (Ex Neve Advisory) Director, 2000 - Present 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Omni Inovasi Indonesia Tbk President Commissioner / Independent Commissioner, Sept 2024 Present • PT Galelia Lumbung Indonesia (Ex Neve Advisory) Director, 2000 - Present 	

Robiet
Anggota Komite Audit
Members of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Keputusan Dewan Komisaris PT Aesler Grup Internasional Tbk mengenai Pengangkatan Komite Audit NO: C03/AGI/HNR/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
Resolution of the Board of Commissioners of PT Aesler Grup Internasional Tbk concerning the Appointment of the Audit Committee No. C03/AGI/HNR/VI/2025 dated June 13, 2025

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
38 tahun years old 38	Indonesia Indonesia
Jenis Kelamin Gender	Domisili Domicile
Laki-laki Male	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Economic, majoring in Accounting, University of Tarumanagara (2009) - University of Tarumanagara (Magister Management), Jakarta (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Economic, majoring in Accounting, University of Tarumanagara (2009) - University of Tarumanagara (Magister Management), Jakarta (2014)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - PT Aracord Nusantara Group Tbk Audit Committee, June 2025 – Present - PT Kencana Energi Listrik Tbk Manager Accounting, Consolidation & Tax, 2023 – Present - PT Buana Lintas Lautan Tbk Jr. Manager Accounting & Consolidation, 2021 – 2023 - PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) and PT Black Diamond Resources Tbk Head of Accounting & Consolidation, 2020 – 2021 - PT Star Petrochem Tbk Head of Accounting & Consolidation, 2016-2019 - PT Nirvana Development Tbk Manager Reporting & Consolidation ,2013-2016 - Kap Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Senior Auditor, 2010 – 2013 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Aracord Nusantara Group Tbk Audit Committee, June 2025 – Present - PT Kencana Energi Listrik Tbk Manager Accounting, Consolidation & Tax, 2023 – Present - PT Buana Lintas Lautan Tbk Jr. Manager Accounting & Consolidation, 2021 – 2023 - PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) and PT Black Diamond Resources Tbk Head of Accounting & Consolidation, 2020 – 2021 - PT Star Petrochem Tbk Head of Accounting & Consolidation, 2016-2019 - PT Nirvana Development Tbk Manager Reporting & Consolidation ,2013-2016 - Kap Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Senior Auditor, 2010 – 2013
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	PT Kencana Energi Listrik Tbk Manager Accounting, Consolidation & Tax, 2023 – Present	PT Kencana Energi Listrik Tbk Manager Accounting, Consolidation & Tax, 2023 – Present

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas, peran, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit senantiasa bekerja secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki keterkaitan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, sehingga potensi dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan dapat dihindari.

Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan. Informasi detail mengenai hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties, roles, functions, and responsibilities in accordance with the provisions in the Audit Committee Charter. In performing its duties, the Audit Committee consistently works professionally, transparently, and independently, without any intervention from any party. All members of the Audit Committee have no affiliation with shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors, thereby preventing any potential negative impact or conflict of interest with the Company.

No member of the Audit Committee has any affiliated relationship, including family, financial, managerial, or ownership relationships. The following is detailed information regarding affiliated relationships, including family and financial relationships between members of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as controlling shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Santoso Widjojo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Robiet	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Christianto Widjaja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berperan sebagai pengawas yang memberikan pandangan dan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is guided by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee acts as a supervisory body that provides views and opinions to the Board of Commissioners regarding reports or issues submitted by the Board of Directors, as well as identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also carries out other tasks related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including the following:

- Conducting reviews of the financial information that the Company will release to the public.
- Conducting reviews of compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Public Accountants regarding the services provided.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
- Conducting reviews of the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- Conducting reviews of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

- Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources that are required in connection with the implementation of its duties.

2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, unit kerja yang menjalankan manajemen risiko, dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kendala dan atau hambatan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan Pasal 11 POJK No. 55/POJK.04/2015.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota.
3. Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
5. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Pada tahun 2025, Komite Audit baru yang diangkat pada 13 Juni 2025, telah melakukan sebanyak 3 (tiga) kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Santoso Widjojo	3	3	100%
Robiet	3	3	100%
Christianto Widjaja	3	3	100%

2. Communicate directly with the Company's employees, including the Company's Board of Directors and the Company's Internal Audit unit, work units that carry out risk management, and Public Accounting Firm that provide services to the Company, to carry out the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee.
3. The Company's Audit Committee may involve independent parties outside the Company's Audit Committee members to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.

Throughout 2025, there were no obstacles and/or barriers for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities, as well as its authority as referred to in Article 10 and Article 11 of POJK No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Meeting

Provisions regarding Audit Committee Meetings:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months.
2. Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (half) of the total number of members.
3. Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote.
4. Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. In the event that the Chairman of the Audit Committee is not present, one of the Audit Committee members present at the meeting is appointed to chair the Audit Committee meeting.
5. The results of the Audit Committee Meeting must be stated in the minutes of the meeting and properly documented.

In 2025, the newly appointed Audit Committee, which was appointed on 13 June 2025, held a total of three (3) meetings, with the frequency and attendance rate of Audit Committee members in the meetings as follows:



Sedangkan Komite Audit sebelumnya telah melakukan sebanyak 1 (satu) kali rapat sehingga laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Meanwhile, the previous Audit Committee held 1 (one) meeting, the following is the brief report of the Audit Committee Meetings during 2025:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	19 Maret 19 March	Laporan keuangan audit tahunan 2024 Audited 2024 annual financial statements
2	30 Juni 30 June	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter
3	30 September 30 September	Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2025 Recommendation for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the 2025 financial statements
4	23 Desember 23 December	Laporan keuangan audit interim September 2025 Audited September 2025 interim financial report

Komite Audit juga membahas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen risiko, serta tata kelola. Sepanjang tahun 2025, seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perseroan maupun Auditor Eksternal, serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan tindak lanjut yang diperlukan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

The Audit Committee also discussed the adequacy and effectiveness of the internal control system, including financial, operational, compliance, risk management, and governance controls. Throughout 2025, all findings, notes, and recommendations resulting from the activities, reviews, and analyses of the Audit Committee were communicated and discussed with the Company's Management and External Auditor, subsequently reported to the Board of Commissioners to ensure that necessary follow-up actions can be carried out properly and effectively.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan rapat dengan KAP atas hasil kerja dan temuan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 yang diaudit oleh KAP tersebut.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025.
- Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan analisa rasio keuangan sesuai dengan hasil audit KAP (Kantor Akuntan Publik) atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, sebelum dilaporkan kepada Otoritas terkait maupun Publik.
- Melaksanakan rapat maupun diskusi dengan Divisi Internal Audit, untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Komite Audit mendiskusikan temuan-temuan yang penting, dan tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan. Atas temuan-temuan Internal Audit, Komite Audit memastikan pihak manajemen telah melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti rekomendasi dari temuan-temuan tersebut.
- Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Divisi Internal Audit antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, kecukupan personil, struktur organisasi Internal Audit.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

During 2025, the Audit Committee has carried out the following:

- Conduct a meeting with the Public Accounting Firm regarding the work results and audit findings of the Company's 2024 Financial Report audited by the Public Accounting Firm.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's 2025 Financial Statements.
- Review of the Company's Annual Financial Statements and analysis of financial ratios in accordance with the audit results of the KAP (Public Accounting Firm) on the Company's 2024 Financial Statements, before being reported to the relevant authorities and the public.
- Conduct meetings and discussions with the Internal Audit Division to assess the effectiveness of the internal audit function. The Audit Committee discusses significant findings and follow-up on audit recommendations. Based on Internal Audit findings, the Audit Committee ensures that management has taken the necessary actions to address the recommendations.
- Ensure the adequacy of work facilities and infrastructure of the Internal Audit Division, including work plans, activities, personnel adequacy, and organizational structure of the Internal Audit.

6. Melakukan *review* atas Tindak Lanjut Manajemen terhadap Laporan temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik (KAP) serta Hasil Audit OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2024.
7. Melakukan rapat dengan KAP terkait rencana kerja atas penugasan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2025.

Komunikasi antara Pemeriksa Eksternal dengan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Pemeriksa Eksternal atau KAP/ Auditor Eksternal berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit untuk menyampaikan temuan, pandangan, maupun perkembangan terkait proses audit. Hasil komunikasi tersebut kemudian dilaporkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Program Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar formal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit tetap memastikan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional Perseroan, pembahasan strategis, serta pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, dan praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

FUNGSI/KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam perumusan kebijakan serta pengawasan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan. Hal tersebut disebabkan oleh pertimbangan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang sebelumnya dinilai masih dapat dikelola secara efektif oleh Dewan Komisaris. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi saat ini tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI

Perseroan tidak memiliki komite lainnya yang dibentuk untuk mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, selain Komite Audit.

6. Conduct a review of Management Follow-up on Findings Reports of the Internal Audit Unit, Public Accounting Firm (KAP), and the OJK (Financial Services Authority) Audit Results in 2024.
7. Conduct meetings with the Public Accounting Firm regarding the work plan for the audit assignment of the Company's 2025 financial statements.

Communication between External Auditors and the Audit Committee

In carrying out its duties, the External Auditor or Public Accounting Firm (KAP) communicates directly with the Audit Committee to convey findings, views, and developments related to the audit process. The results of these communications are then reported by the Audit Committee to the Board of Commissioners as part of its supervisory function.

Audit Committee Training Program

In 2025, members of the Audit Committee did not attend formal training or seminars. Nonetheless, members of the Audit Committee ensured continuous competency development through active involvement in the Company's operations, strategic discussions, and ongoing monitoring of industry developments, regulatory changes, and best practices relevant to the Company's business activities.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION/ COMMITTEE

The Company has yet to establish a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in formulating policies and overseeing the implementation of the nomination and remuneration processes within the Company. This is due to considerations of the Company's business scale and complexity, which were previously assessed as still manageable effectively by the Board of Commissioners. Nevertheless, the nomination and remuneration functions continue to be carried out by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing regulations, while upholding the principles of objectivity, transparency, and accountability.

OTHER ESTABLISHED COMMITTEES

The Company has not established other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, other than the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan


Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab selaras dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keberadaannya mampu memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary carries out functions, duties, and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The establishment of the Corporate Secretary function refers to the Financial Services Authority regulations, ensuring the Corporate Secretary is able to facilitate effective communication between the Company and its stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

	<p>Angelika Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment -</p>	<p>Usia Age 27 tahun years old 27</p> <p>Jenis Kelamin Gender Perempuan Female</p>	<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesia</p> <p>Domisili Domicile Jakarta Jakarta</p>
	<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saint Joseph Senior High School (2014–2017) • National Taiwan Normal University (2017–2018) • National Chung Hsing University (2018–2022) 	<ul style="list-style-type: none"> • Saint Joseph Senior High School (2014–2017) • National Taiwan Normal University (2017–2018) • National Chung Hsing University (2018–2022) 	
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Researcher at Agricultural Engineering Research Center (June 2018–August 2028) • Counselor at National Taiwan Normal University (June 2019–September 2019) • Auditor at KPMG Taiwan (July 2021–August 2021) • Auditor at KPMG Taiwan (January 2022–February 2022) • Auditor at KPMG Taiwan (July 2022–August 2023) • Finance Staff at PT Sumber Daya Energi (December 2023–May 2024) • Finance Supervisor at PT Sumber Daya Energi (May 2024–March 2025) • Corporate Secretary at PT Aracord Nusantara Group Tbk (March 2025–Now) 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Researcher at Agricultural Engineering Research Center (June 2018–August 2028) • Counselor at National Taiwan Normal University (June 2019–September 2019) • Auditor at KPMG Taiwan (July 2021–August 2021) • Auditor at KPMG Taiwan (January 2022–February 2022) • Auditor at KPMG Taiwan (July 2022–August 2023) • Finance Staff at PT Sumber Daya Energi (December 2023–May 2024) • Finance Supervisor at PT Sumber Daya Energi (May 2024–March 2025) • Corporate Secretary at PT Aracord Nusantara Group Tbk (March 2025–Now) 	
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain</p>	<p>Does not hold concurrent positions in other companies</p>	
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relation</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali</p>	<p>Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders</p>	
<p>Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan maupun seminar formal. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap memastikan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional Perseroan, pembahasan strategis, serta pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, dan praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS;
 - d. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas lainnya sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
4. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2025

Throughout 2025, Corporate Secretary did not attend formal training or seminars. Nonetheless, Corporate Secretary ensured continuous competency development through active involvement in the Company's operations, strategic discussions, and ongoing monitoring of industry developments, regulatory changes, and best practices relevant to the Company's business activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following primary functions and duties:

1. Keep abreast of developments in of the Capital Market, particularly applicable laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Transparency of information to the public;
 - b. Submission of reports to regulators in a timely manner;
 - c. Implementation and documentation of the GMS, including preparing the implementation process (reporting the GMS plan, announcement, summons and delivery of GMS results), preparing GMS materials, and implementing the GMS;
 - d. Implementation of an introduction to the Company program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as Committees under the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the OJK and other stakeholders.
5. Provide services to the public regarding any information required by investors and stakeholders relating to the condition of the Company.

The Corporate Secretary also carries out other duties as follows:

1. Attending Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other meetings and preparing the minutes of the meetings.
2. Preparing a special list relating to Directors, Commissioners and their families, both within the Company and its affiliates, which includes, among others: share ownership, business relationships, and other roles that may lead to conflicts of interest with the Company.
3. Preparing management reports that are summarized in the annual report.
4. Providing information regarding the Company's performance through digital media (*website*).



PELAKSANAAN TUGAS 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengirimkan laporan berkala maupun insidental kepada regulator serta mengumumkannya kepada masyarakat
2. Mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
4. Menyelenggarakan paparan publik tahunan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

During 2025, the Corporate Secretary has carried out various duties and responsibilities as follows:

1. Submitting periodic and incidental reports to the regulator and announcing them to the public
2. Announcing disclosure of information to the public
3. Organizing the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
4. Organizing annual public expose tahunan

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan metode dan proses pemeriksaan guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan internal berjalan secara efektif dan efisien. Unit ini memiliki akses komunikasi langsung dengan Direktur Utama untuk menyampaikan informasi dan laporan hasil pemeriksaan, sehingga proses perbaikan serta tindak lanjut atas temuan audit dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Selain itu, Unit Audit Internal juga menjalin komunikasi secara langsung dengan Komite Audit serta memberikan dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang telah diperbarui pada tanggal 30 Juni 2025. Dalam Piagam Audit Internal juga telah disebutkan tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab Unit Audit Internal.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Company's Internal Audit Unit continually develops its audit methods and processes to ensure that the implementation of internal audit functions runs effectively and efficiently. This unit has direct communication access to the President Director, enabling it to convey information and audit reports, allowing improvement actions and follow-ups on audit findings to be carried out promptly and accurately. Furthermore, the Internal Audit Unit also maintains direct communication with the Audit Committee and provides the necessary support in the execution of the Audit Committee's duties and functions.

INTERNAL AUDIT CHARTER


The existence of the Internal Audit Unit is regulated in the Company's Internal Audit Charter, which was updated on 30 June 2025. The Internal Audit Charter also outlines the duties, responsibilities, authorities, obligations, and accountability of the Internal Audit Unit.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE COMPANY'S INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT



Kendrick Wisepyn
 Kepala Unit Audit Internal
 Head of Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pengangkatan
 Legal Basis of Appointment
 -

Usia
Age
24 tahun
years old 24

Jenis Kelamin
Gender
Laki-laki
Male

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang, Banten
Tangerang, Banten

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Methodist Charles Wesley (2016-2019) • UOW Malaysia KDU Penang University College (2019 – 2023) • UOW Malaysia University Glenmarie Campus (2024-2024) 	<ul style="list-style-type: none"> • Methodist Charles Wesley (2016-2019) • UOW Malaysia KDU Penang University College (2019 – 2023) • UOW Malaysia University Glenmarie Campus (2024-2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Officer at UOW International Student Club (October 2019 – December 2019) • Customer Service Representative at San Jiang Temple (December 2021 – March 2022) • Media RTR Accounting Intern at WPP Business Services Sdn Bhd (September 2022 – February 2023) • Finance Staff at PT Sumber Daya Energi (April 2025 – May 2025) • Internal Auditor at PT Aracord Nusantara Group Tbk (June 2025 – Now) 	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Officer at UOW International Student Club (October 2019 – December 2019) • Customer Service Representative at San Jiang Temple (December 2021 – March 2022) • Media RTR Accounting Intern at WPP Business Services Sdn Bhd (September 2022 – February 2023) • Finance Staff at PT Sumber Daya Energi (April 2025 – May 2025) • Internal Auditor at PT Aracord Nusantara Group Tbk (June 2025 – Now)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders
Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned	-	-
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain	Does not hold concurrent positions in other companies

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2025

Unit Audit Internal secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan guna memastikan tersedianya auditor internal yang andal serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan. Upaya pengembangan tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai Unit Audit Internal dalam program pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal.

Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun seminar formal. Meskipun demikian, Kepala Unit Audit Internal tetap memastikan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional Perseroan, pembahasan strategis, serta pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, dan praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2025

The Internal Audit Unit continuously improves the competency of its human resources through various training programs to ensure the availability of reliable internal auditors with adequate knowledge, skills, and expertise to carry out their oversight functions. These development efforts are carried out by involving Internal Audit Unit employees in continuous professional education and training programs, that are organized both internally and externally, as part of the Company's commitment to improving the quality of internal control.

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit did not attend formal training or seminars. Nonetheless, the Head of the Internal Audit Unit ensured continuous competency development through active involvement in the Company's operations, strategic discussions, and ongoing monitoring of industry developments, regulatory changes, and best practices relevant to the Company's business activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan melalui pelaksanaan audit berbasis risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal juga dapat melakukan audit investigatif secara khusus apabila terdapat indikasi kecurangan atau penyimpangan dalam aktivitas operasional Perseroan. Adapun secara rinci, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan meliputi:

1. Mengarahkan dan melakukan pengendalian semua aktivitas pemeriksaan dan pengawasan secara independen terhadap seluruh aktivitas, seperti: penilaian kecukupan dan validitas standar operasional Perseroan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam implementasinya terhadap seluruh kebijakan dan prosedur maupun aktivitas yang dijalankan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mengacu pada kebijakan yang berlaku dan prosedur internal Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan sistem kegiatan berbasis risiko (*risk based audit*) dan mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk mencapai "*Early Warning System*" dalam mendeteksi permasalahan yang berisiko dihadapi Perseroan.
4. Bertanggung jawab terhadap kualitas temuan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk kepentingan terjaganya dan perbaikan kinerja Perseroan.
5. Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan telah ditindaklanjuti temuan oleh unit kerja terkait.
6. Secara berkesinambungan melakukan pengembangan kemampuan pemeriksa/pengawas di Unit Audit Internal serta melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

JUMLAH PEGAWAI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga periode 31 Desember 2025, total karyawan Unit Audit Internal tercatat sebanyak 1 orang. Jumlah tersebut telah memperhitungkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan sejumlah rapat bersama Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system through the implementation of risk-based audits. In carrying out its function, the Internal Audit Unit may also conduct special investigative audits if there are indications of fraud or irregularities in the Company's operational activities. In detail, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include:

1. Directing and controlling all audit and supervision activities in an independent manner for all activities, such as: assessing the adequacy and validity of the Company's operational standards, the quality and quantity of human resources in their implementation of all policies and procedures, as well as activities carried out.
2. Conducting audits and supervision on all Company activities to ensure that these activities refer to applicable policies and the Company's internal procedures.
3. Conducting audits and supervision with a risk-based audit system and optimizing the supervisory function to achieve an "Early Warning System" in detecting issues that the Company is at risk of facing.
4. Responsible for the quality of findings and recommendations that can be implemented to maintain and improve the Company's performance.
5. Conduct regular monitoring to ensure that findings have been followed up by the relevant work units.
6. Continuously develop the capabilities of auditors/ supervisors in the Internal Audit Unit and conduct evaluations to improve performance.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an independent unit that reports directly to the President Director.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT UNIT EMPLOYEES

As of the period ending 31 December 2025, the total number of employees in the Internal Audit Unit was recorded as 1 person. This number has considered the quality and quantity required for the implementation of the Internal Audit Unit's duties.

IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held a number of meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners to discuss various issues related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2025

Sepanjang tahun 2025, realisasi pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
3. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit.

IMPLEMENTATION OF DUTY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2025

The following is the realization of Internal Audit Unit's duty implementation throughout 2025:

1. Prepare and implement the annual internal audit plan.
2. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested follow-up improvements.
3. Cooperate with the Audit Committee in carrying out audit activities.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang kuat merupakan fondasi utama bagi Perseroan dalam memastikan keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal tersebut diterapkan melalui berbagai kebijakan, aturan, dan prosedur yang dirancang secara terstruktur untuk mendukung pencapaian tujuan serta sasaran strategis Perseroan secara berkelanjutan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang sebagai fondasi utama untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Melalui sistem ini, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan ketentuan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Penerapannya diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sekaligus menumbuhkan budaya risiko yang kuat dan terinternalisasi di seluruh organisasi.

Dalam implementasinya, sistem pengendalian internal disesuaikan dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menetapkan kejelasan wewenang dan tanggung jawab, khususnya dalam pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur manajemen risiko, yang didukung oleh jalur pelaporan yang jelas dan pemisahan fungsi

The implementation of a strong internal control system serves as a fundamental pillar for the Company in ensuring the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, and full compliance with all applicable laws and regulations. The internal control system is carried out through a series of structured policies, rules, and procedures designed to support the sustainable achievement of the Company's strategic objectives and targets.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

The Company implements an internal control system that includes financial controls, operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Company's internal control system is designed as a fundamental framework to ensure that all business activities are conducted in accordance with prudence principles and sound corporate governance practices. Through this system, the Company ensures full compliance with all relevant laws and regulations, as well as with established internal policies and procedures. Furthermore, the internal control system also guarantees the availability of complete, accurate, relevant, and timely financial and management information to support effective decision-making. Its implementation is also directed toward enhancing operational effectiveness and efficiency while strengthening a robust risk culture that is embedded throughout the organization.

In practice, the internal control system is aligned with the nature and level of risks inherent in each of the Company's business activities. The Company establishes clear lines of authority and responsibility, particularly in monitoring compliance with policies and risk management procedures, supported by well-defined reporting channels and delegation of duties between operational

antara satuan kerja operasional dan fungsi pengendalian. Struktur organisasi juga disusun secara transparan untuk menggambarkan aktivitas usaha secara utuh, sehingga mendukung efektivitas pengawasan dan akuntabilitas di setiap lini. Lebih lanjut, Perseroan memastikan bahwa pelaporan keuangan dan kegiatan operasional disusun secara akurat dan tepat waktu, didukung oleh prosedur yang memadai untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi.

Dalam aspek kepatuhan, Perseroan menempatkan pemenuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola dan manajemen risiko. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah pengendalian serta tindakan perbaikan secara berkelanjutan apabila teridentifikasi kelemahan atau potensi risiko kepatuhan, sehingga risiko hukum dan reputasi dapat dikelola secara *prudent*.

Sebagai bagian dari pengawasan yang konsisten, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta regulator terkait lainnya. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan seluruh laporan disampaikan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu, sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk memperkuat pelaksanaan kepatuhan, Perseroan didukung oleh unit kerja kepatuhan yang berperan membantu Direksi dalam memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan regulasi. Unit kerja ini secara khusus mengawal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang solusi energi dan logistik berkelanjutan, serta ketentuan lain yang relevan, guna mendukung operasional Perseroan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pelaksanaan kaji ulang atau evaluasi atas sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif, independen, dan objektif, termasuk melalui pengujian dan evaluasi berkala terhadap sistem informasi manajemen risiko. Seluruh prosedur operasional, ruang lingkup audit, temuan audit, serta tanggapan manajemen didokumentasikan secara lengkap dan memadai sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Secara berkelanjutan dan berkala, manajemen melakukan penilaian atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan berfungsi sebagaimana mestinya dan, apabila diperlukan, dilakukan penyesuaian melalui Unit Audit Internal. Setiap kekurangan yang signifikan maupun kelemahan material dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari proses pemeriksaan. Mekanisme komunikasi yang tepat waktu ini membantu manajemen dalam melakukan perbaikan yang diperlukan guna memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan.

units and control functions. The organizational structure is arranged in a transparent manner to reflect the Company's business activities comprehensively, thereby supporting effective oversight and accountability at all levels. Furthermore, the Company ensures that financial reporting and operational activities are prepared accurately and in a timely manner, supported by adequate procedures to guarantee compliance with legal and regulatory requirements.

In the compliance aspect, the Company places adherence to all applicable laws and regulations as an integral part of its governance and risk management practices. This commitment is manifested through the implementation of internal controls and continuous improvement actions whenever weaknesses or potential compliance risks are identified, enabling the Company to manage legal and reputational risks in a prudent manner.

As part of continuous oversight, the Company actively monitors the fulfillment of reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulators. This oversight ensures that all reports are submitted completely, accurately, and on time, in accordance with the prevailing regulations.

To reinforce the implementation of compliance, the Company is supported by a dedicated compliance unit that assists the Board of Directors in ensuring that all business activities are conducted in accordance with regulatory requirements. This unit specifically oversees compliance with laws and regulations in the sustainable energy and logistics solutions sectors, as well as other relevant provisions, thereby supporting the Company's responsible and sustainable operations.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the review or evaluation of the internal control system is carried out in an effective, independent, and objective manner, including through periodic testing and evaluation of the risk management information system. All operational procedures, audit scopes, audit findings, and management responses are fully and adequately documented as part of the principles of transparency and accountability.

On an ongoing and periodic basis, management conducts assessments on the effectiveness of the internal control system. This assessment ensures that the Company's internal controls are functioning as intended and, when necessary, adjustments are made through the Internal Audit Unit. Any significant deficiencies or material weaknesses are communicated to the Audit Committee as part of the review process. This timely communication mechanism assists management to take the necessary corrective measures to strengthen the Company's internal control system.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah memadai serta selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that the internal control system implemented by the Company throughout 2025 has been adequate and in line with the Company's operational and financial needs. The Board of Commissioners and the Board of Directors are also committed to conducting regular evaluations to ensure that the internal control system remains relevant and in line with the Company's business developments.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur di tengah pengembangan kegiatan usahanya serta risiko yang semakin kompleks sehingga dapat mengelola risiko yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dan tujuan usaha yang ingin dicapai. Perseroan terus melakukan peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko agar aktivitas usaha yang dijalankan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

The Company is committed to implementing adequate, effective, and measurable risk management amidst the development of its business activities and the increasing complexity of risks, enabling the Company to manage risks that may disrupt business continuity and the achievement of its objectives. The Company continues to enhance its functions of risk identification, measurement, monitoring, and control to ensure that its business activities do not result in losses beyond its capacity or that could be detrimental to the Company's continuity.

GAMBARAN UMUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memastikan pengelolaan risiko yang terukur dan andal, Perseroan secara konsisten melakukan pengukuran risiko melalui evaluasi berkala atas asumsi, sumber data, serta prosedur yang digunakan.

GENERAL OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

To ensure measurable and reliable risk management, the Company consistently conducts risk assessments through periodic evaluations of the assumptions, data sources, and procedures used.

Dalam menetapkan tingkat risiko yang akan diambil, Perseroan mempertimbangkan pengalaman historis dalam mengelola berbagai jenis risiko serta kemampuan permodalan dalam menyerap potensi kerugian. Pendekatan ini memastikan bahwa tingkat risiko yang diambil berada dalam batas yang dapat diterima dan sejalan dengan profil risiko Perseroan. Selanjutnya, penetapan limit risiko disusun secara berlapis, mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, serta limit untuk aktivitas fungsional tertentu, guna menjaga keseimbangan antara peluang usaha dan prinsip kehati-hatian.

In determining the level of risk to be taken, the Company considers its historical experience in managing various types of risks as well as its capital capacity to absorb potential losses. This approach ensures that the risk level adopted remains within acceptable limits and is in line with the Company's overall risk profile. Furthermore, risk limits are established in a layered manner, covering overall limits, limits by risk type, and limits for specific functional activities, in order to maintain a balance between business opportunities and the prudent principles.

Sebagai bagian dari proses pengendalian risiko, Perseroan menetapkan penilaian peringkat risiko sebagai dasar untuk mengategorikan tingkat risiko yang dihadapi. Peringkat risiko ini dibagi ke dalam lima kategori, mulai dari peringkat 1 (*low*) hingga peringkat 5 (*high*), yang mencerminkan tingkat eksposur dan kompleksitas risiko Perseroan. Klasifikasi ini membantu manajemen dalam menentukan prioritas mitigasi risiko serta strategi pengelolaan yang paling sesuai.

As part of the risk control process, the Company establishes a risk rating assessment as the basis for categorizing the level of risks. The risk rating is divided into five categories, ranging from rating 1 (*low*) to rating 5 (*high*), reflecting the Company's exposure level and the complexity of its risks. This classification assists the management to prioritize risk mitigation efforts and determine the most appropriate risk management strategies.



Untuk menjaga kelangsungan usaha dalam berbagai kondisi, Perseroan juga menyusun kebijakan rencana darurat yang dirancang untuk menghadapi kemungkinan skenario terburuk, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Rencana darurat ini mencakup langkah-langkah antisipatif terhadap keadaan memaksa atau gangguan signifikan yang berpotensi memengaruhi operasional, seperti bencana alam, demonstrasi, pemogokan tenaga kerja, gangguan sistem, dan perselisihan. Dengan kesiapan tersebut, Perseroan berupaya memastikan keberlangsungan usaha tetap terjaga serta meminimalkan dampak risiko terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, terdapat berbagai jenis risiko yang melekat dan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Oleh karena itu, Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi. Setiap jenis risiko diidentifikasi berdasarkan sumber, dampak, dan tingkat kemungkinan terjadinya, sehingga Perseroan memiliki pemahaman yang komprehensif atas profil risiko yang dihadapi. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan beserta penanganan atau mitigasi yang dilakukan sebagai berikut:

To ensure business continuity under various conditions, the Company has also developed contingency policies that are designed to address potential worst-case scenarios originating from both internal and external factors. The contingency plans include anticipatory measures against force majeure events or significant disruptions that could affect operations, such as natural disasters, demonstrations, labor strikes, system failures, and disputes. Through this preparedness, the Company strives to safeguard business continuity and minimize the impact of risks on its performance and reputation.

TYPES OF RISK AND ITS MANAGEMENT

The Company recognizes that, in carrying out its business activities, there are various inherent risks that may potentially affect the achievement of strategic objectives. Therefore, the Company identifies and manages risks in a comprehensive and integrated manner. Each type of risk is identified based on its source, impact, and likelihood of occurrence, enabling the Company to obtain a comprehensive understanding of its overall risk profile. The following are several key risks faced by the Company, along with the mitigation measures undertaken:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Measures
<p>i. Risiko strategis atau risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu Keputusan strategis.</p> <p>Risiko strategis atau risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu Keputusan strategis.</p>	<p>Perseroan memastikan setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan strategis didukung oleh proses perencanaan yang komprehensif, analisis risiko yang memadai, serta kaji ulang berkala terhadap kesesuaian strategi dengan dinamika pasar dan kondisi internal Perseroan. Direksi secara aktif melibatkan fungsi manajemen risiko dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, serta melakukan pemantauan atas implementasi strategi untuk memastikan pencapaian tujuan usaha tetap berada dalam koridor profil risiko yang telah ditetapkan.</p> <p>The Company ensures that every strategic decision and its implementation are supported by a comprehensive planning process, adequate risk analysis, and periodic reviews to confirm the alignment of strategies with market dynamics and the Company's internal conditions. The Board of Directors actively involves the risk management function in preparing work plans and budgets, and monitors the implementation of strategies to ensure that the achievement of business objectives remains within the established risk profile.</p>
<p>ii. Risiko operasional atau risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.</p> <p>Risiko operasional atau risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.</p>	<p>Perseroan melakukan penguatan sistem pengendalian internal, penyempurnaan standar dan prosedur operasional, serta pemanfaatan sistem teknologi informasi yang andal dan aman. Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi, serta menerapkan mekanisme pemantauan dan pelaporan insiden operasional guna meminimalkan potensi kerugian akibat kesalahan manusia, kegagalan sistem, maupun kejadian eksternal.</p> <p>The Company strengthens its internal control system through the enhancement of operational standards and procedures, as well as the utilization of reliable and secure information technology systems. The Company also continuously improves human resource competencies through training and awareness programs and implements monitoring and reporting mechanisms for operational incidents to minimize potential losses arising from human error, system failures, or external events.</p>
<p>iii. Risiko pasar atau risiko pada posisi aset, liabilitas, dan ekuitas akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p> <p>Risiko pasar atau risiko pada posisi aset, liabilitas, dan ekuitas akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p>	<p>Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan kondisi pasar yang dapat memengaruhi posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan. Perseroan juga melakukan analisis sensitivitas dan evaluasi atas eksposur pasar, serta menyesuaikan kebijakan pengelolaan keuangan dan investasi secara prudent guna menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah volatilitas pasar.</p> <p>The Company conducts periodic monitoring of market conditions that may affect the position of its assets, liabilities, and equity. The Company also performs sensitivity analysis and evaluation of market exposure, as well as adjusts its financial and investment management policies in a prudent manner to maintain financial performance stability amid market volatility.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Measures
<p>iv. Risiko likuiditas atau risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Risiko likuiditas atau risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p>	<p>Perseroan melakukan pengelolaan arus kas yang cermat dan perencanaan pendanaan yang terstruktur, termasuk pemantauan jatuh tempo liabilitas dan ketersediaan aset likuid. Aracord memastikan tersedianya sumber pendanaan yang memadai dan fleksibel, serta melakukan proyeksi arus kas secara berkala agar kewajiban keuangan dapat dipenuhi tepat waktu tanpa mengganggu kelangsungan operasional Perseroan.</p> <p>The Company carries out thorough cash-flow management and structured funding planning, including monitoring liability maturities and the availability of liquid assets. Aracord ensures the availability of sufficient and flexible funding sources and performs periodic cash-flow projections, allowing financial obligations to be met in a timely manner without disrupting the Company's operational continuity.</p>
<p>v. Risiko hukum atau risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.</p> <p>Risiko hukum atau risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.</p>	<p>Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha didukung oleh dasar hukum yang kuat dan terdokumentasi dengan baik. Perseroan melakukan penelaahan hukum atas perjanjian dan transaksi material, serta berkoordinasi dengan konsultan hukum apabila diperlukan, guna meminimalkan potensi sengketa, tuntutan hukum, dan kelemahan aspek legal yang dapat berdampak pada operasional maupun reputasi Perseroan.</p> <p>The Company ensures that all business activities are supported by a solid and well-documented legal foundation. The Company conducts legal reviews of agreements and material transactions, and coordinates with legal consultants, when necessary, in order to minimize potential disputes, legal claims, and weaknesses in legal aspects that could impact the Company's operations or reputation.</p>
<p>vi. Risiko kepatuhan atau risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.</p> <p>Risiko kepatuhan atau risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.</p>	<p>Perseroan memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku melalui fungsi kepatuhan yang independen. Perseroan secara rutin melakukan pemantauan, sosialisasi, dan evaluasi kepatuhan, termasuk terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator, serta menindaklanjuti setiap temuan atau potensi pelanggaran secara tepat waktu.</p> <p>The Company ensures compliance with all applicable laws and regulations through an independent compliance function. The Company routinely conducts monitoring, dissemination, and evaluation of compliance, including fulfilling reporting obligations to regulators, as well as follows up on any findings or potential violations in a prompt manner.</p>
<p>vii. Risiko reputasi atau risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Perseroan.</p> <p>Risiko reputasi atau risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Perseroan.</p>	<p>Perseroan melakukan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang efektif. Perseroan secara konsisten menjaga kualitas layanan, kepatuhan terhadap etika bisnis, serta respons yang cepat dan tepat atas isu atau keluhan pemangku kepentingan, sehingga persepsi positif terhadap Perseroan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.</p> <p>The Company applies the principles of transparency, accountability, and effective communication. The Company consistently maintains service quality, adherence to business ethics, and a prompt and proper response to stakeholder issues or complaints, thereby ensuring a continuously sustained positive perception of the Company.</p>

Di samping risiko tersebut, Perseroan juga dihadapkan dengan beberapa risiko lainnya meliputi:

- Risiko persaingan usaha**
Perseroan terus meningkatkan layanan dan memberikan kemudahan bagi pelanggan serta meningkatkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki. Perseroan juga terus melakukan berbagai inovasi yang akan menjadi nilai tambah agar dapat terus meningkatkan daya saing di industri.
- Risiko perubahan teknologi**
Di tengah perkembangan teknologi yang sangat cepat, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi teknologi informasi yang tepat dan handal di seluruh kegiatan operasional Perseroan.
- Risiko pasokan bahan baku**
Perseroan melakukan diversifikasi sumber bahan baku dari berbagai pihak sehingga tidak bergantung hanya kepada satu sumber saja.

In addition to these risks, the Company is also faced with several other risks, including:

- Business competition risk**
The Company continues to improve its services and facilitates its customers, while also enhancing the quality of its resources. The Company also continues to develop various innovations that will create added value in order to strengthen its competitiveness within the industry.
- Technological change risk**
Amid the rapid development of technology, the Company continues to implement various reliable and appropriate information technology innovations across all of its operational activities.
- Raw material supply risk**
The Company carries out diversification of raw material sources from various parties to ensure that it does not rely on one single supplier.

4. Risiko pemutusan kerja sama dengan mitra
Perseroan terus meningkatkan hubungan baik dengan setiap mitra yang ada sekaligus menjalin kerja sama dengan mitra-mitra baru
5. Risiko investasi
Sebagai perusahaan holding yang aktivitas utamanya adalah melakukan investasi saham pada berbagai Perusahaan anak, Perseroan mengedepankan analisa yang komprehensif sebelum melakukan setiap investasi atas segala peluang dan risiko yang ada untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan ke depannya.

4. Risk of termination of cooperation with partners
The Company continues to strengthen good relationships with all existing partners while also establishing cooperation with new partners
5. Investment risk
As a holding company with a primary activity of investing in shares of Subsidiaries, the Company prioritizes comprehensive analysis prior to making any investment, taking into account all potential opportunities and risks to ensure sustainable growth in the future.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa metodologi pengukuran risiko senantiasa relevan, akurat, dan sejalan dengan dinamika bisnis. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, Perseroan juga melakukan penyempurnaan sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan yang bersifat material, baik terkait produk, transaksi, maupun faktor risiko yang dihadapi.

Pengukuran risiko tersebut didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dan komprehensif. Sistem ini menyediakan laporan dan informasi yang memadai mengenai eksposur risiko yang dihadapi Perseroan, tingkat kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur manajemen risiko, termasuk penetapan limit risiko. Selain itu, sistem informasi ini memungkinkan manajemen untuk memantau realisasi pelaksanaan manajemen risiko dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat waktu dan berbasis data.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi bersama Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah disusun dan diterapkan secara memadai, terstruktur, dan terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang melekat pada kegiatan usaha, serta diselarasakan dengan tujuan strategis, profil risiko, dan kemampuan Perseroan, dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif memantau efektivitas penerapan manajemen risiko melalui evaluasi dan pelaporan berkala, sementara Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan penelaahan secara independen atas kecukupan kebijakan,

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The evaluation on the effectiveness of the Company's risk management system is an essential process to ensure that the risk-measurement methodologies remain relevant, accurate, and in line with business dynamics. As the Company's business activities evolve, enhancements to the risk-measurement system are also carried out whenever there is material changes related to products, transactions, or emerging risk factors.

Risk measurement is supported by an integrated and comprehensive risk-management information system. This system provides adequate reports and information on the Company's risk exposures, the level of compliance with risk management policies and procedures, including the establishment of risk limits. Furthermore, the information system enables management to monitor the realization of risk management implementation and compare it with the established targets, allowing timely and data-driven decision-making.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee, declares that the Company's risk management system has been properly established and implemented in a structured and integrated manner within the Company's business processes. The system is designed to identify, measure, monitor, and control the various risks inherent in business activities, and is in line with the Company's strategic objectives, risk profile, and capacity, while adhering to the prudent principles and good corporate governance practices.

Throughout 2025, the Board of Directors actively monitored the effectiveness of risk management implementation through regular evaluations and reporting, while the Board of Commissioners and the Audit Committee conducted independent reviews on

prosedur, pengendalian internal, dan sistem pendukung yang digunakan. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung kelangsungan usaha, serta akan terus disempurnakan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi.

the adequacy of policies, procedures, internal controls, and supporting systems in place. Based on the oversight results, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the Company's risk management system has operated effectively and sufficiently to support business continuity and will continue to be enhanced on an ongoing basis to remain relevant to business dynamics and regulatory developments.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material serta mempengaruhi kondisi Perseroan.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners had no legal cases that had a material impact or affected the condition of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk mencapai visinya yaitu memimpin transisi energi berkelanjutan Indonesia. Upaya Perseroan untuk mencapai visi tersebut dilakukan salah satunya dengan menjalin hubungan yang harmonis bersama masyarakat dan lingkungan setempat. Untuk itu, diperlukan panduan kode etik yang menjadi prinsip-prinsip etika dasar dalam berinteraksi secara profesional.

The Company is committed to achieving its vision of leading Indonesia's sustainable energy transition. One of the efforts to realize this vision is by establishing harmonious relationships with the community and surrounding environment. To support this, a code of conduct is required as a set of fundamental ethical principles for interacting in a professional manner.

Kode etik merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik sebagai ketentuan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan orang yang bekerja untuk Perseroan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari dan pengambilan keputusan serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

The Code of Conduct is part of good corporate governance and serves as a guideline that is applicable to all employees and individuals working for the Company in performing daily tasks, making decisions, and interacting with stakeholders.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memiliki dan menerapkan Kode Etik sebagai prinsip panduan yang disusun untuk membantu seluruh karyawan dan orang yang bekerja untuk Perseroan melakukan aktivitas yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengatur beberapa hal sebagai berikut:

- i. Etika berkaitan dengan keteguhan dalam tindakan dan perbuatan
- ii. Etika berkaitan dengan toleransi
- iii. Etika berkaitan dengan lingkungan
- iv. Etika berkaitan dengan penerapan tata kelola yang baik
- v. Etika berkaitan dengan kerahasiaan informasi
- vi. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan
- vii. Etika berkaitan dengan anti-*fraud*

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan tindakan indisipliner yang proporsional, termasuk—apabila diperlukan—pemutusan hubungan kerja. Selain itu, Perseroan berwenang melimpahkan penanganan kasus kepada pihak atau pejabat yang berwenang apabila pelanggaran tersebut memenuhi unsur hukum, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi tanggung jawab pribadi bagi individu yang terlibat.

Perseroan menyampaikan informasi Kode Etik ke segenap karyawan melalui dokumen *sharing* yang dapat diakses oleh semua karyawan dan didistribusikan email serta sarana pengumuman lainnya. Setiap Karyawan wajib mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DAN KOMITMEN INTEGRITAS

Kepatuhan terhadap kode etik merupakan kewajiban bagi seluruh karyawan dan orang yang bekerja untuk Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company has established and implemented a Code of Conduct as a guided principle that is designed to assist all employees and individuals working for the Company in carrying out activities that are in line with the Company's values. The key principles of the Company's Code of Conduct regulate the following matters:

- i. Ethics related to commitment in actions and behavior
- ii. Ethics related to tolerance
- iii. Ethics related to the environment
- iv. Ethics related to good corporate governance implementation
- v. Ethics related to confidentiality of information
- vi. Ethics related to conflicts of interest
- vii. Ethics related to anti-*fraud*

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS OF THE CODE OF CONDUCT

Violations of the Code of Conduct may be subject to proportional disciplinary actions, including—when necessary—termination of employment. In addition, the Company has the authority to refer the handling of such cases to the relevant parties or authorities in the event that the violation meets legal elements, which may result in personal legal consequences for the individuals involved.

The Company communicates the Code of Conduct to all employees through shared documents that are accessible to all employees, distributed via email and other announcement channels. Every employee is required to comply with and uphold the commitments set out in the Company's Code of Conduct.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT AND INTEGRITY COMMITMENT

Compliance with the code of conduct is mandatory for all employees and individuals working for the Company, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Violations of the code of conduct may be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of the financial year ending on 31 December 2025, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen

Policy on Disclosure of Management Share Ownership

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan melalui dokumen elektronik kepada OJK yang disampaikan paling lambat lima hari kerja sejak terjadinya kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have submitted reports on their share ownership and any changes in such ownership through electronic documents to the OJK, which must be submitted no later than five working days after the occurrence of share ownership or any change in share ownership.

Berdasarkan ketentuan OJK terbaru terkait hal ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan, melalui sistem elektronik kepada OJK yang disampaikan paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham.

Based on the latest OJK regulations related to this matter, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will submit reports on their share ownership and any changes in such ownership through the electronic system to OJK no later than three working days after the occurrence of share ownership or any change in share ownership.

Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi

Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik GCG di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite. Perseroan juga secara tegas menerapkan Kebijakan Anti-*fraud* yang termasuk di dalamnya antikorupsi, dijalankan melalui program serta prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha terbebas dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Penerapan Kebijakan Anti-*fraud* tersebut menjadi landasan penting dalam menjaga integritas operasional dan memperkuat kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat terhadap Perseroan.

The Company is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations and to implementing GCG practices under the supervision of the Board of Commissioners and committees. The Company also firmly enforces the Anti-Fraud Policy, which includes anti-corruption measures, carried out through programs and procedures that are designed to ensure that all business activities remain free from corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. The implementation of this Anti-Fraud Policy serves as an essential foundation for safeguarding the integrity of the Company's operations and strengthening the confidence of shareholders, stakeholders, and the public in the Company.



PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI-FRAUD DAN ANTIKORUPSI

Dalam menyusun dan menerapkan strategi anti-*fraud*, Perseroan telah memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha, jenis *fraud*, risiko terkait *fraud*, dan kecukupan sumber daya yang dibutuhkan. Melalui Kebijakan Anti-*Fraud*, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pencegahan *fraud*. Aktivitas pengendalian strategi anti *fraud* terdiri atas empat pilar, meliputi:

- i. Pencegahan
Pencegahan mencakup perangkat yang dirancang untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud* antara lain mencakup aktif membangun budaya anti *fraud*, mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan anti *fraud awareness* dan menerapkan prinsip *Know Your Employee*.
- ii. Deteksi
Pendeteksian *fraud* dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Sistem pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*), yaitu sarana komunikasi Perseroan yang menjunjung tinggi asas kerahasiaan bagi pihak pelapor internal maupun eksternal Perseroan untuk melaporkan dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran.
 - b) Audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*), yaitu pelaksanaan audit yang dilakukan oleh unit audit internal Perseroan dengan pendekatan berbasis risiko.
- iii. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Mekanisme pelaksanaan investigasi adalah sebagai berikut:
 - a) Investigasi dapat dilaksanakan oleh pihak internal (audit internal dan/atau tim yang dibentuk Perseroan) maupun pihak eksternal yang ditunjuk Perseroan.
 - b) Apabila terbukti terdapat pelanggaran, hasil investigasi tersebut dilaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta unit kerja dan pihak berwenang lainnya untuk tindak lanjut atau penerapan sanksi sesuai ketentuan Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.
- iv. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a) Pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian *fraud* merupakan salah satu langkah penting dalam sistem pengendalian internal Perseroan.
 - b) Berdasarkan data kejadian *fraud* dan hasil evaluasi maka dapat diidentifikasi kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud* serta ditentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
 - c) Tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *fraud* dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya Kembali *fraud* karena kelemahan serupa.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-FRAUD DAN ANTIKORUPSI

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi anti-*fraud* sepanjang tahun 2025 melalui himbauan untuk tidak melakukan tindakan korupsi dalam bentuk apa pun. Sosialisasi

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

In formulating and implementing its anti-fraud strategy, the Company has considered internal and external conditions, the complexity of its business activities, types of fraud, fraud-related risks, and the adequacy of required resources. Through its Anti-Fraud Policy, the Company implements various fraud-prevention initiatives. The Company's anti-fraud control activities are structured around four pillars, including:

- i. Prevention
Prevention includes mechanisms designed to reduce the potential occurrence of fraud, which among others consists of actively building an anti-fraud culture, enhancing the quality of human resources through anti-fraud awareness training, and implementing the Know Your Employee principle.
- ii. Detection
Fraud detection is carried out through the following methods:
 - a) Whistleblowing System, namely the Company's reporting mechanism that upholds strict confidentiality for both internal and external whistleblowers to report suspected fraud or violations.
 - b) Risk Based Audit, namely the implementation of audits carried out by the Company's internal audit unit using a risk-based approach.
- iii. Investigation, Reporting and Sanctions
The following is the investigation mechanisms:
 - a) Investigations may be carried out by internal parties (internal audit and/or a team established by the Company) as well as external parties appointed by the Company.
 - b) If a violation is proven, the investigation results are reported to the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as to relevant work units and authorized parties, for follow-up actions or the imposition of sanctions in accordance with Company regulations and/or applicable laws and regulations.
- iv. Monitoring, Evaluation and Follow-up
 - a) Monitoring of follow-up actions taken in response to fraud incidents is one of the important measures in the Company's internal control system.
 - b) Based on fraud incident data and the evaluation results, weaknesses and causes of fraud can be identified, and the necessary corrective measures can be determined.
 - c) Follow-up actions based on the results of the fraud incident evaluation are carried out to strengthen the internal control system to ensure that similar weaknesses do not allow the fraud to reoccur.

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION

The Company continuously carried out anti-fraud socialization throughout 2025 through reminders to not engage in any form of corruption. The socialization was delivered through various internal

tersebut disampaikan melalui berbagai media internal, termasuk email Perseroan yang dikirimkan secara rutin kepada seluruh karyawan. Kebijakan Anti *Fraud* ini diharapkan dapat mengarahkan Perseroan dalam mengendalikan *fraud* melalui berbagai upaya pencegahan serta melakukan deteksi dan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *fraud*.

media, including routine Company emails sent to all employees. The Anti-Fraud Policy is expected to guide the Company in controlling fraud through various preventive measures, as well as conducting detection and investigation efforts, as well as improving its systems as part of an integrated strategy in fraud control.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk melakukan mitigasi dan pencegahan *fraud* secara efektif dengan menyediakan sistem pengaduan pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") bagi seluruh pemangku kepentingan apabila terjadi dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak di internal Perseroan yang berindikasi merugikan Perseroan.

The Company is committed to carrying out effective fraud mitigation and prevention by providing a Whistleblowing System ("WBS") for all stakeholders to report any suspected fraud or violations committed by internal parties of the Company that may potentially be detrimental to the Company.

PROSEDUR, MEKANISME, DAN TATA CARA PENYAMPAIAN PENGADUAN

WBS merupakan sarana komunikasi yang menjunjung tinggi asas kerahasiaan bagi pihak pelapor internal maupun eksternal Perseroan untuk melaporkan dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran. Pelaporan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi.

PROCEDURES, MECHANISMS, AND METHODS FOR SUBMITTING COMPLAINTS

The Whistleblowing System (WBS) is a communication channel that upholds the principle of confidentiality for both internal and external reporters of the Company to report suspected fraud or violations. Reports must be made in good faith and must not constitute personal complaints.

Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran ditujukan ke alamat kantor pusat Perseroan. Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah informasi yang perlu dicantumkan oleh pelapor ketika menyampaikan laporannya:

Whistleblowers may submit reports of suspected fraud or violations to the address of the Company's head office. To facilitate and accelerate the follow-up process, the following information should be included by the whistleblower when submitting a report:

- i. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor; dan
- ii. Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan terkait dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran disertai data pendukung (jika ada), yang meliputi:
 - a. Dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan;
 - b. Pihak yang terlibat;
 - c. Waktu kejadian;
 - d. Lokasi kejadian; dan
 - e. Bagaimana kejadiannya

- i. Provide information regarding the whistleblower's identity; and
- ii. Provide an initial indication that can be accounted for regarding suspected fraud or violations, accompanied by supporting data (if any), which includes::
 - a. Alleged fraud or violations being reported;
 - b. Parties involved;
 - c. Time of incident;
 - d. Location of incident; and
 - e. How it happened

Jenis dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas atas tindakan sebagai berikut:

Types of alleged fraud or violations that may be reported include, but are not limited to, the following actions:

- i. Tindakan penyimpangan dan/atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, konsumen, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga

- i. Acts of deviation and/or deliberate neglect carried out to deceive, cheat, or manipulate the Company, customers, or other parties, occurring within the Company's environment and/or using the Company's facilities, resulting in the Company,

mengakibatkan Perseroan, konsumen, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud dan/atau pihak lain memperoleh keuntungan secara langsung maupun tidak langsung;

- ii. Tindakan yang tidak sesuai dengan etika termasuk namun tidak terbatas pada ketidaknyamanan kerja, diskriminasi, penindasan, diskriminasi, pelecehan, perilaku SARA, dan ancaman kekerasan; dan/atau
- iii. Tindakan ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Penerapan WBS bertujuan untuk membangun kesadaran seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan tanpa rasa takut dan khawatir karena terjaga kerahasiaannya. Selain itu, dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran juga dapat terdeteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan dari pelapor.

Seluruh pengaduan yang diterima Perseroan dijaga kerahasiaannya dan selanjutnya akan diteruskan kepada tim internal terkait untuk dilakukan tindak lanjut sesuai prosedur. Perseroan memastikan bahwa setiap pelapor memperoleh perlindungan atas kerahasiaan identitas, keamanan, serta bebas dari segala bentuk intervensi pihak mana pun, sehingga memberikan jaminan kenyamanan bagi pihak yang beritikad baik dalam menyampaikan laporan.

PENGELOLA PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Tindak lanjut atas pengaduan melalui WBS ditangani secara seksama dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan oleh tim internal yang ditetapkan oleh Perseroan. Dalam menjalankan tugas mulai dari verifikasi awal, pemutakhiran status sampai dengan pelaporan, tim internal wajib mengedepankan asas kerahasiaan, praduga tidak bersalah, profesionalisme, independen, dan objektif.

Tim internal akan menjaga kerahasiaan data, informasi, dan kertas kerja, serta pelaksanaan penyediaan dan pengungkapan atas laporan yang disampaikan. Perseroan akan melindungi pelapor yang meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta identitas pihak terlapor.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2025 DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS, sehingga tidak terdapat kasus yang memerlukan proses investigasi maupun penanganan lebih lanjut.

customers, or other parties to suffer losses and/or the fraud perpetrator and/or other parties obtaining benefits, either directly or indirectly;

- ii. Actions that are not in accordance with ethics, including but are not limited to, workplace discomfort, discrimination, harassment, intimidation, SARA (Ethnicity, Religion, Race, and Intergroup relations) behavior, and threats of violence; and/or
- iii. Acts of non-compliance or violations of laws and regulations.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Whistleblowing System (WBS) implementation aims to build awareness among all stakeholders to report suspected fraud or violations occurring within the Company without fear or concern, as their confidentiality is protected. In addition, suspected fraud or violations can be detected and prevented as early as possible through disclosures made by whistleblowers.

All reports received by the Company are kept confidential and subsequently forwarded to the relevant internal team for follow-up in accordance with procedures. The Company ensures that every whistleblower receives protection for their identity, safety, and freedom from any form of intervention by any party, thereby providing assurance and comfort for parties who report in good faith.

COMPLAINT MANAGEMENT AND COMPLAINT HANDLING

Follow-up actions on reports submitted through the (WBS) are handled carefully by referring to applicable laws and the Company's internal policies, carried out by an internal team appointed by the Company. In performing their duties, from initial verification, status updates, to final reporting, the internal team must uphold the principles of confidentiality, presumption of innocence, professionalism, independence, and objectivity.

The internal team will maintain the confidentiality of all data, information, and working papers, as well as the execution of investigations and disclosure related to submitted reports. The Company will protect whistleblowers, including ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report, as well as the identity of the reported party.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2025 AND FOLLOW-UP

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the WBS, and therefore there were no cases requiring investigation or further handling.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Governance Guidelines For Public Companies

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan tata kelola yang berintegritas dan sejalan dengan praktik terbaik industri, Perseroan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman pelaksanaannya. Regulasi tersebut menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang menjadi rujukan utama dalam penguatan tata kelola Perseroan.

Dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut terintegrasi ke dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Pemantauan dan evaluasi rutin juga dilaksanakan untuk memastikan efektivitas penerapannya serta relevansinya terhadap dinamika bisnis sepanjang tahun buku. Implementasi dari aspek, prinsip, dan rekomendasi dalam Peraturan OJK tersebut disajikan sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to ensuring governance integrity and alignment with industry best practices, the Company adheres to the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Publicly Listed Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the implementation guidelines. These regulations set out 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations that serve as the primary reference for strengthening the Company's governance.

To maintain consistent application of GCG principles, the Company ensures that all aspects, principles, and recommendations are fully integrated into its decision-making processes and operational activities. Regular monitoring and evaluations are also conducted to ensure the effectiveness of implementation and its continued relevance to the Company's business dynamics throughout the financial year. The implementation of the aspects, principles, and recommendations set out in the OJK regulations is presented as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Shareholder Rights	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS Implementation	1. Perseroan Terbuka memiliki SOP atau tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup. The Public Company has established SOPs or procedures for vote collection (<i>voting</i>), both open and closed.	1. Telah diterapkan Has been implemented
		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the GMS.	2. Berkomitmen menerapkan Committed to implementing
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minutes is available on its website for at least 1 (one) year.	3. Telah diterapkan Has been implemented
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Shareholder Rights	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. The Public Company has a communication policy with shareholders/investors.	1. Telah diterapkan Has been implemented
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs Perseroan. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders on the Company's website.	2. Telah diterapkan Has been implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	1. Telah diterapkan Has been implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Telah diterapkan Has been implemented
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	1. Telah diterapkan Has been implemented
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan melalui The self-assessment policy is disclosed through	2. Telah diterapkan Has been implemented	
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	3. Telah diterapkan Has been implemented
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	4. Telah diterapkan Has been implemented
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	1. Telah diterapkan Has been implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity, skills, knowledge and experience required.	2. Telah diterapkan Has been implemented
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	3. Telah diterapkan Has been implemented	
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has established a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	1. Telah diterapkan Has been implemented	
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	2. Telah diterapkan Has been implemented	
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	3. Telah diterapkan Has been implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	1. Telah diterapkan Has been implemented
	Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	2. Telah diterapkan Has been implemented
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	3. Telah diterapkan Has been implemented	
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to fulfill creditor rights.	4. Telah diterapkan Has been implemented	
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy	5. Telah diterapkan Has been implemented	
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	6. Telah diterapkan Has been implemented	
Keterbukaan Informasi Transparency of Information	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively, beyond its corporate website, as media for Information Disclosure.	1. Telah diterapkan Has been implemented
	Improving the Implementation of Information Disclosure	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the shares in the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of share ownership through the major and controlling shareholders.	2. Telah diterapkan Has been implemented



6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Pada tahun 2025, PT Aracord Grup Nusantara Tbk memperkuat komitmennya dalam menjalankan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan bisnis. Perseroan meyakini bahwa penciptaan nilai jangka panjang dapat diukur dari kinerja finansial, serta kontribusi nyata dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada bab ini, Perseroan akan membahas berbagai hal terkait dengan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang disajikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menyampaikan berbagai inisiatif, pencapaian, serta langkah strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2025 dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, meningkatkan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, serta memastikan praktik tata kelola yang transparan dan berintegritas.

In 2025, PT Aracord Grup Nusantara Tbk strengthened its commitment to implementing sustainability principles as an integral part of its business growth strategy. The Company believes that long-term value creation can be measured by financial performance, as well as tangible contributions in the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR).

In this section, the Company presents its sustainability performance across economic, social, and environmental aspects, as set out in the Sustainability Report. Through this Sustainability Report, the Company presents various initiatives, achievements, and strategic steps taken throughout the 2025 fiscal year. It supports sustainable development, enhances social responsibility to stakeholders, and ensures transparent and integrity-based governance practices.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) ini disusun sebagai bentuk pemenuhan komitmen Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SE0JK.04/2021 ("SE 0JK 16/2021") mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025, setelah pada tahun sebelumnya Laporan Keberlanjutan disusun dan diterbitkan secara terpisah. Melalui penyampaian laporan ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan, menyempurnakan pelaporan, serta membuka ruang atas masukan dari para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya menghindari pengulangan informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan, meskipun terdapat beberapa topik yang saling berkaitan. Laporan ini mencakup data dan informasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pada tahun pelaporan ini, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga independen sebagaimana direkomendasikan dalam peraturan terkait. Kendati demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

This Sustainability Report (SR) is prepared as a fulfillment of the Company's commitment to the implementation of sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this report also refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SE0JK.04/2021 ("OJK Circular Letter 16/2021") concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

2025 marks the first year that the Company issued an integrated Sustainability Report, which became an inseparable part of the 2025 Annual Report, following the previous year's Sustainability Report, which was prepared and published separately. Through the submission of this report, the Company continues to strive to enhance the quality of disclosures, refine reporting, and open to suggestions from stakeholders. The Company also strives to avoid repeating information already presented in the Annual Report, although some topics are interrelated. This report includes data and information for the period of January 1 to December 31, 2025.

In this reporting year, the Company has not utilized external assurance or verification by an independent third party as recommended in the related regulations. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been compiled correctly, accurately, and responsibly.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola serta mengungkapkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang timbul dari kegiatan operasionalnya, seiring meningkatnya ekspektasi publik terhadap praktik bisnis yang beretika, transparan, dan bertanggung jawab. Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam menjaga ketahanan bisnis serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa dinamika ekonomi global, perubahan iklim, perkembangan regulasi, serta perkembangan dunia usaha untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan adaptif. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan kontribusi positif terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan, baik dalam rangka pencapaian kinerja jangka pendek maupun keberlanjutan jangka panjang. Strategi tersebut terinternalisasi dalam berbagai aspek, mulai dari visi dan misi Perseroan, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja, hingga pengelolaan faktor risiko dalam operasional bisnis.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan aktivitas operasional sehari-hari. Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca secara bertahap. Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, mengembangkan kompetensi karyawan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang selaras dengan kebutuhan komunitas sekitar. Sementara itu, dari sisi tata kelola, Perseroan memperkuat praktik transparansi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta manajemen risiko yang terukur guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan evaluasi atas program-program keberlanjutan yang dijalankan, serta menyelaraskan strategi tersebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Melalui langkah ini, Perseroan optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat, sejalan dengan visi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

The preparation of this Sustainability Report reflects the Company's commitment to managing and disclosing the social, environmental, and economic impacts arising from its operational activities, in line with increasing public expectations for ethical, transparent, and responsible business practices. The Company considers sustainability as a crucial foundation for maintaining business resilience and creating long-term value for all stakeholders. The Company recognizes that global economic dynamics, climate change, regulatory developments, and business world developments are crucial for operating responsibly and adaptively. Therefore, the Company's sustainability strategy is designed to ensure a balance between business growth and positive contributions to the environment, social welfare, and the implementation of good corporate governance.

Until the end of fiscal year 2025, the Company was committed to implementing sustainable business strategies and practices in every decision-making process, both in achieving short-term performance and long-term sustainability. The strategy is internalized in various aspects. It ranges from the Company's vision and mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs, and the management of risk factors in business operations.

In its implementation, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its strategic decision-making processes and daily operational activities. In terms of environmental aspects, the Company strives to improve energy and resource efficiency, manage waste responsibly, and support gradual greenhouse gas emission reduction efforts. In the social aspect, the Company is committed to creating a safe and inclusive work environment, developing employee competencies, and making a tangible contribution to society through social responsibility programs aligned with the needs of the surrounding communities. Meanwhile, from a governance perspective, the Company strengthens transparency practices, compliance with applicable regulations, and measurable risk management to maintain stakeholder trust.

The Company is also committed to evaluating its sustainability programs and aligning these strategies with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this step, the Company is optimistic it can continue to grow sustainably, while also providing a broader positive impact on the environment and society, in line with its vision as a responsible and competitive business entity.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Summary

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	26.460.354.354	2.600.628.521	4.884.035.625
Laba bruto Gross Profit	8.686.016.379	1.564.423.091	2.239.808.225
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	1.820.849.391	195.353.242	278.331.813
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (Loss) for the Year	199.901.049	1.880.666.832	102.777.436

Kinerja Produk dan Layanan

Product and Service Performance

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jasa Konsultasi Konstruksi Construction Consulting Services			
Pendapatan segmen Segment revenue	835.676.000	-	-
Laba bersih Net profit	(6.179.876.940)	-	-
Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Services			
Pendapatan segmen Segment revenue	25.624.678.354	-	-
Laba bersih Net profit	6.379.777.989	-	-
Jasa Manajemen Konstruksi Construction Management Services			
Pendapatan segmen Segment revenue	-	2.600.628.521	4.259.035.625
Laba bersih Net profit	-	1.880.666.832	2.747.004.836

Aspek Lingkungan [GJK B.2]

Environmental Aspect

Konsumsi Energi Energy Consumption (dalam kWh)(in kWh)

Keterangan Description	2025 ^{*)}
Listrik Electricity	6.122

^{*)} perhitungan dilakukan mulai dari 21 Mei 2025
The calculation begins on May 21, 2025

Perseroan senantiasa mengajak seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam penghematan energi sebagai wujud tanggung jawab terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan. Langkah ini diwujudkan melalui sosialisasi internal yang mendorong penggunaan listrik secara lebih optimal, termasuk memastikan peralatan kerja serta fasilitas penunjang seperti pendingin ruangan (AC) dimatikan saat tidak diperlukan. Dengan kebiasaan sederhana tersebut, Perseroan berupaya menekan konsumsi energi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional sehari-hari.

Penggunaan Kertas

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas secara bertahap sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan dampak lingkungan. Langkah ini diwujudkan melalui pengembangan layanan berbasis digital, termasuk penerapan sistem pembayaran elektronik serta digitalisasi berbagai proses operasional, seperti pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman maupun penyusunan dokumen dan laporan internal lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup seiring dengan fokus Perseroan pada penguatan struktur organisasi, transformasi bisnis, serta konsolidasi operasional. Oleh karena itu, pada periode pelaporan ini belum terdapat alokasi dana maupun pelaksanaan kegiatan TJSL yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan sebagai bagian dari arah strategis jangka panjang. Perseroan terus melakukan kajian internal guna merumuskan program TJSL yang selaras dengan perkembangan kegiatan usaha, kebutuhan pemangku kepentingan, serta prinsip pembangunan berkelanjutan untuk implementasi pada periode mendatang.

Melalui program ini, Perseroan berupaya berkontribusi dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company consistently encourages all employees to actively participate in energy conservation as a manifestation of responsibility towards operational efficiency and environmental sustainability. This step is realized through internal socialization that encourages more optimal electricity usage, including ensuring work equipment and supporting facilities, such as air conditioning (AC), are turned off when not needed. With these simple habits, the Company strives to reduce energy consumption while minimizing the environmental impact of its daily operational activities.

Paper Usage

The Company is committed to gradually reducing paper usage as part of its efforts to improve operational efficiency while minimizing environmental impact. This step is realized through the development of digital-based services, including the implementation of electronic payment systems and the digitalization of various operational processes, such as recording and reporting loan installment payments, as well as the preparation of other internal documents and reports.

Implementation of CSR Activities for Environment

Throughout 2025, the Company had not yet realized its Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in the environmental sector, in line with its focus on strengthening its organizational structure, business transformation, and operational consolidation. Therefore, in this reporting period, there have been no fund allocations or implementation of CSR activities related to environmental aspects.

Nevertheless, the Company continues to place social responsibility and sustainability as part of its long-term strategic direction. The Company continues to conduct internal studies to formulate Corporate Social Responsibility (CSR) programs that align with business activity developments, stakeholder needs, and sustainable development principles for future implementation.

Through this program, the Company strives to contribute to supporting the improvement of public health, better environmental management, and the achievement of sustainable development goals.

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Kinerja Internal

Internal Performance

	Keterangan Description	2025	2024
Jumlah karyawan Number of employees		12	9
Karyawan baru New employee		11	9

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang sosial kemasyarakatan. Kondisi ini sejalan dengan prioritas Perseroan yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis, penataan struktur organisasi, serta konsolidasi internal selama periode pelaporan.

Perseroan tetap memandang kontribusi sosial sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penelaahan internal untuk merumuskan rencana pelaksanaan TJSL sosial kemasyarakatan yang selaras dengan arah pengembangan usaha dan kebutuhan pemangku kepentingan pada periode mendatang.

Implementation of CSR Activities for Social & Community

Throughout 2025, the Company had not yet implemented Social and Environmental Responsibility (CSR) programs and activities in the social & community sector. This condition aligns with the Company's priorities, which focus on strengthening the business foundation, organizing the organizational structure, and internal consolidation during the reporting period.

The Company continues to view social contribution as an important part of its long-term sustainability commitment. Therefore, the Company conducts an internal review to formulate a CSR implementation plan for social & community that aligns with the business development direction and stakeholder needs for the upcoming period.

Profil Singkat Perusahaan

Brief Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Aracord Nusantara Group Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 Agustus 2017
August 4, 2017

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

9 April 2020
April 9, 2020

Bursa Efek
Stock Exchange

Saham PT Aracord Nusantara Group Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.
Shares of PT Aracord Nusantara Group Tbk are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange.

Bidang Usaha
Business Field

Bidang holding, profesional, ilmiah, teknis, dan konstruksi
Holding, professional, scientific, technical, and construction fields

Kode Saham
Stock Code

RONY

Perubahan Nama
Name Change

PT Aesler Grup Internasional Tbk berubah menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk efektif tanggal 13 Juni 2025
PT Aesler Grup Internasional Tbk changes its name to PT Aracord Nusantara Group Tbk effective June 13, 2025

Komposisi Pemegang Saham 2025
Shareholders Composition 2025

- Honour Accord Limited 80%
- Chen Guang 4,45%
- Masyarakat | Public 15,55%

Jumlah Aset 2025
Total Assets 2025

Rp59,24 miliar | billion

Jumlah Liabilitas 2025
Total Liabilities 2025

Rp52,28 miliar | billion

Jumlah Karyawan 2025
Number of Employees in 2025

12 karyawan | employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, MH, No. 14 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036586.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017

Deed of Establishment of Notary Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., MH, No. 14, which has received ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036586.AH.01.01 of 2017 dated August 23, 2017

Kantor Pusat
Head Office

Menara Astra Lantai 23 Zona F
Astra Tower 23rd Floor Zone F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 - Jakarta 10220
Telp | Phone: (021) 86656839
Fax: -
E-mail: aracordgroup@gmail.com
Website: <https://www.aracord.id/>

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp40.000.000.000,-

Akses Informasi
Information Access

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
E-mail: aracordcorporatesecretary@gmail.com

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp12.500.000.000,-

Situs Web
Website

www.aracord.id

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors



Chen Guang

Direktur Utama
President Director



Perseroan mendorong penerapan transportasi berbasis truk listrik sebagai bagian dari upaya mendukung logistik modern yang hemat energi dan ramah lingkungan.

The Company is promoting the adoption of electric truck-based transportation as part of its efforts to support modern, energy-efficient, and environmentally friendly logistics.



Kami menyusun Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai wujud transparansi serta komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Laporan ini menggambarkan komitmen kami dalam membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjawab dinamika tantangan dan peluang yang muncul dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Kami berkomitmen untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi positif dalam industri, termasuk melalui penerapan praktik keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menempatkan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu prioritas strategis dalam operasional bisnis.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis di bidang solusi logistik dan solusi listrik, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, maupun meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang adaptif dan terintegrasi guna memastikan prinsip keberlanjutan dapat dijalankan secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional.

Dalam sektor logistik, Perseroan mendorong penerapan transportasi berbasis truk listrik sebagai bagian dari upaya mendukung logistik modern yang hemat energi dan ramah lingkungan. Dengan dukungan sistem pengisian daya dan penukaran baterai, model ini memungkinkan transisi energi secara bertahap dari bahan bakar fosil menuju sumber energi yang lebih bersih, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan solusi listrik modern yang mengintegrasikan proses pirolisis batubara dengan sistem pembangkit listrik berbahan bakar gas sintesis (*syngas*). Melalui teknologi gasifikasi suhu tinggi, batubara dikonversi menjadi

We compile the 2025 Sustainability Report as a testament to the Company's transparency and commitment to conducting business responsibly. This report illustrates our commitment to building long-term value for all stakeholders, while addressing the dynamics of challenges and opportunities that arise in environmental, social, and corporate governance aspects.

We are committed to continuous growth and making positive contributions to the industry, including through the implementation of sustainable financial practices. As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company makes Sustainable Finance one of its strategic priorities in business operations.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

In operating businesses in the logistics solutions and electricity solutions sectors, the Company faces increasingly complex challenges, both from the dynamics of the global economy, regulatory changes, technological developments, and increasing stakeholder expectations for responsible and sustainable business practices. Therefore, the Company establishes adaptive and integrated policies to ensure sustainability principles are consistently implemented in all operational activities.

In the logistics sector, the Company is promoting the adoption of electric truck-based transportation as part of its efforts to support modern, energy-efficient, and environmentally friendly logistics. With the support of charging and battery swapping systems, this model allows for a gradual energy transition from fossil fuels to cleaner energy sources, while also improving operational efficiency.

In addition, the Company develops a modern electricity solution that integrates the coal pyrolysis process with a synthetic gas (*syngas*) fueled power plant system. Through high-temperature gasification technology, coal is converted into *syngas* and purified

syngas dan dimurnikan dari polutan sebelum dimanfaatkan untuk menggerakkan mesin gas. Dengan penerapan teknologi *combined-cycle*, sistem ini mampu menghasilkan listrik dengan efisiensi yang lebih tinggi serta emisi yang lebih rendah, sehingga menjadi alternatif strategis dalam pemanfaatan sumber daya energi secara lebih ramah lingkungan, khususnya untuk mendukung kebutuhan industri berskala besar.

Dalam merespons tantangan keberlanjutan, Perseroan juga memperkuat pendekatan manajemen risiko dengan mengidentifikasi potensi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan turut membangun budaya kerja yang mendukung keberlanjutan melalui peningkatan kesadaran internal, efisiensi penggunaan sumber daya, serta penerapan inovasi berbasis digital untuk mendorong proses bisnis yang lebih efektif dan ramah lingkungan.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kebijakan dan inisiatif yang dijalankan guna memastikan relevansi serta efektivitas strategi keberlanjutan Perseroan sejalan dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab, kami turut menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan memandang bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebatas pemenuhan regulasi, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan berupaya mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan investasi, serta pengembangan layanan dan produk yang mendukung praktik usaha berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mendorong efisiensi operasional melalui digitalisasi layanan, pengurangan penggunaan kertas, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Dengan penerapan keuangan berkelanjutan ini, Perseroan optimis dapat berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta memperkuat ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Untuk memastikan aspek keberlanjutan dapat diimplementasikan, Perseroan menetapkan strategi pencapaian target yang disusun berdasarkan prioritas isu material serta selaras dengan arah pengembangan usaha. Direksi berkomitmen untuk terus berupaya dalam memastikan bahwa setiap program keberlanjutan memiliki indikator kinerja, mekanisme pemantauan yang terstruktur, serta evaluasi berkala guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

of pollutants before being used to power gas engines. With the implementation of combined-cycle technology, this system is capable of generating electricity with higher efficiency and lower emissions. Hence, it becomes a strategic alternative for more eco-friendly energy resource utilization, especially to support the needs of large-scale industries.

In responding to sustainability challenges, the Company also strengthens its risk management approach by identifying potential environmental and social impacts of its business activities and ensuring compliance with applicable regulations. The Company also fosters a work culture that supports sustainability through increased internal awareness, efficient resource utilization, and the implementation of digital-based innovations to drive more effective and environmentally friendly business processes.

The Board of Directors periodically evaluates the policies and initiatives implemented to ensure the relevance and effectiveness of the Company's sustainability strategy in line with business developments and stakeholder needs.

APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As part of our commitment to supporting inclusive and responsible economic development, we also implement the principles of Sustainable Finance in carrying out our business activities. The Company views the implementation of sustainable finance not merely as regulatory compliance, but also as a strategic step to create sustainable growth and provide added value for society and the environment.

The Company strives to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its decision-making processes, investment management, and the development of services and products that support sustainable business practices. In addition, the Company promotes operational efficiency through service digitalization, reduced paper usage, and more responsible resource management. With the implementation of this sustainable finance, the Company is optimistic that it can contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and strengthen long-term business resilience.

STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABILITY TARGET

To ensure sustainability aspects can be implemented, the Company establishes a strategy for achieving targets that are formulated based on the priority of material issues and are aligned with the direction of business development. The Board of Directors is committed to continuously striving to ensure that every sustainability program has performance indicators, structured monitoring mechanisms, and periodic evaluations to improve the effectiveness of its implementation.

Strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan mencakup berbagai inisiatif utama, antara lain peningkatan efisiensi energi dan sumber daya, penguatan program tanggung jawab sosial perusahaan, peningkatan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja, serta penguatan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas. Perseroan juga terus mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam mendukung keberhasilan program keberlanjutan melalui komunikasi, sosialisasi, dan kolaborasi yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan menetapkan target yang semakin progresif, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan, masyarakat, serta perekonomian nasional.

The Company's sustainability target achievement strategy includes various key initiatives, such as improving energy and resource efficiency, strengthening corporate social responsibility programs, enhancing occupational health and safety quality, and reinforcing transparent and integrity-based corporate governance. The Company also continues to encourage the involvement of all stakeholders, both internal and external, in supporting the success of sustainability programs through ongoing communication, socialization, and collaboration.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its sustainability strategy by setting increasingly progressive targets, in line with the Company's commitment to sustainable growth and delivering broader positive impacts for the environment, society, and the national economy.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Finance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang juga saat ini dikenal sebagai governansi korporat, merupakan fondasi utama dalam memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Penerapan tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat kepercayaan publik, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa praktik terbaik tata kelola memiliki keterkaitan yang erat dengan keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dengan struktur tata kelola yang kuat, Perseroan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis secara lebih optimal, sekaligus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas usaha.

Penerapan GCG telah menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, serta memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara bertanggung jawab. Implementasi ini berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dalam struktur Perseroan, Direksi bertindak sebagai penanggung jawab utama atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. Direksi juga Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh keterlibatan lintas fungsi untuk memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan berjalan secara terarah dan efektif.

The implementation of Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation in ensuring that business activities are carried out professionally, transparently, and accountably. The implementation of good governance not only strengthens public trust but also supports the achievement of sustainable operational and financial performance.

The Company believes that best governance practices are closely linked to the successful implementation of Sustainable Finance. With a robust governance structure, the Company can more optimally integrate sustainability principles into its business processes, while also considering the social and environmental impact of each business activity.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become the foundation for the Company in conducting its business activities, as well as ensuring that the implementation of Sustainable Finance is carried out responsibly. This implementation is oriented towards creating long-term value and making a tangible contribution to society and environmental sustainability.

In the Company's structure, the Board of Directors acts as the primary body in charge of Sustainable Finance implementation. The implementation of the program is supported by cross-functional involvement to ensure Sustainable Finance is implemented in a focused and effective manner.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan secara konsisten menerjemahkan berbagai tantangan bisnis ke dalam program pendidikan dan pelatihan yang terarah. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap dinamika industri, serta ketangguhan dalam menghadapi perubahan dan tantangan, sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan. Melalui penguatan kompetensi ini, Perseroan meyakini bahwa produktivitas dan daya saing SDM akan semakin meningkat dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Selain pengembangan bagi karyawan, Perseroan juga menerapkan kebijakan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan upskilling lainnya secara berkala, termasuk sertifikasi, guna memperkuat kapabilitas, wawasan, serta efektivitas peran mereka sebagai pengurus perusahaan.

In order to enhance Human Resource (HR) competency, the Company consistently translates various business challenges into targeted education and training programs. This initiative aims to ensure every individual can adapt quickly to industry dynamics, as well as resilience in facing changes and challenges. Therefore, they can contribute optimally to the sustainable achievement of the Company's goals. Through this competency strengthening, the Company believes that employee productivity and competitiveness will further increase in supporting sustainable business growth.

In addition to employee development, the Company implements policies for the Board of Directors and Board of Commissioners to periodically participate in training programs, education, seminars, and other upskilling activities, including certifications, to strengthen their capabilities, insights, and the effectiveness of their roles as company managers.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko yang perlu dikelola secara cermat agar implementasinya dapat berjalan efektif serta memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Risiko keberlanjutan merupakan bagian dari risiko strategis yang dapat memengaruhi kinerja operasional, reputasi, serta ketahanan usaha apabila tidak diidentifikasi dan dimitigasi dengan tepat.

Dalam konteks penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek ESG dalam proses pengambilan keputusan. Risiko yang menjadi perhatian Perseroan mencakup potensi dampak perubahan iklim terhadap aktivitas usaha, peningkatan tuntutan kepatuhan terhadap regulasi terkait keberlanjutan, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan risiko sosial yang dapat timbul dari aktivitas operasional, seperti keselamatan dan kesehatan kerja, hubungan dengan masyarakat sekitar, serta perlindungan hak-hak karyawan. Dari sisi tata kelola, Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dilaksanakan dengan mengedepankan transparansi, kepatuhan, serta integritas dalam seluruh proses bisnis guna menjaga kepercayaan investor, mitra usaha, dan masyarakat.

Dalam rangka memitigasi berbagai risiko tersebut, Perseroan mengintegrasikan penilaian risiko keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, termasuk melalui pemantauan berkala, penguatan kebijakan internal, serta peningkatan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan. Direksi secara aktif mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi yang dijalankan agar Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis serta memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan secara konsisten dan terukur.

Melalui upaya ini, Perseroan optimis bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, memperkuat daya saing Perseroan, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Lebih lanjut, penguatan tata kelola internal juga dilakukan melalui keterlibatan Internal Audit, Komite Audit, serta seluruh jajaran Perseroan dalam menginternalisasi nilai-nilai yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. Di dalamnya turut diatur berbagai kebijakan penting, termasuk ketentuan mengenai benturan kepentingan, guna memastikan integritas serta objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

The Company realizes that Sustainable Finance implementation is inseparable from various risks that need to be carefully managed; thus, its implementation can run effectively and provide long-term benefits for the Company and its stakeholders. Sustainability risks are part of strategic risks that can affect operational performance, reputation, and business resilience if not identified and mitigated properly.

In the context of implementing Sustainable Finance, the Company conducts a comprehensive risk assessment, considering ESG aspects in its decision-making process. The Company's risks of concern include the potential impact of climate change on business activities, increasing demands for compliance with sustainability-related regulations, and growing stakeholder expectations for responsible business practices.

In addition, the Company also considers social risks that may arise from operational activities, such as occupational safety and health, relations with the surrounding community, and the protection of employee rights. From a governance perspective, the Company ensures that sustainability principles are implemented by prioritizing transparency, compliance, and integrity in all business processes to maintain the trust of investors, business partners, and the public.

In order to mitigate these various risks, the Company integrates sustainability risk assessment into its corporate risk management framework, including through regular monitoring, strengthening internal policies, and increasing awareness among all Company employees on the importance of implementing sustainability principles. The Board of Directors actively evaluates the effectiveness of the mitigation strategies. Therefore, the Company can continue to adapt to changes in the business environment and ensure the consistent and measurable application of Sustainable Finance.

Through these efforts, the Company is optimistic that Sustainable Finance can support sustainable business growth, strengthen the Company's competitiveness, and provide a positive contribution to inclusive and environmentally friendly economic development.

Furthermore, internal governance is strengthened through the involvement of Internal Audit, the Audit Committee, and all levels of the Company in internalizing the values contained in the Company's Code of Conduct. It also regulates various important policies, including provisions on conflicts of interest, to ensure integrity and objectivity in every decision-making process.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan tingkat pengaruh (*power*), yang mencerminkan hubungan timbal balik antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Proses keterlibatan ini mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta dimensi ekonomi, sebagai landasan dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders through a proximity approach and level of influence (*power*), which reflects the reciprocal relationship between the Company and its stakeholders. This engagement process includes Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as economic dimensions, as a foundation for supporting the comprehensive implementation of Sustainable Finance. The stakeholder involvement is explained as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topics	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola Kinerja keuangan dan non keuangan Governance Financial and non-financial performance 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Per Kuartal, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan Sesuai Kebutuhan General Meeting of Shareholders, Quarterly Reports, Annual Reports, and Sustainability Reports As Needed
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Informasi produk dan jasa Information on products and services 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan informasi produk dan jasa yang memadai Pelayanan masalah konsumen Provision of adequate product and service information Customer issue service
Pemasok Supplier	Kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan Mutually beneficial and sustainable cooperation	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kerja sama yang jelas Evaluasi kinerja secara rutin dan transparan Sesuai kebutuhan Clear cooperation terms Regular and transparent performance evaluation As needed
Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable regulations and laws	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dan koordinasi Sesuai peraturan dan kebutuhan Meeting and coordination According to regulations and need
Karyawan Employee	Pengembangan kompetensi dan karier, perlindungan, dan kondisi kerja Competency and career development, protection, and working conditions	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan, pengembangan karier, membangun lingkungan kerja yang kondusif Sesuai Jadwal dan kebutuhan Training, career development, building a conducive work environment As scheduled and needed
Masyarakat Community	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Social and environmental responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Program CSR Sesuai jadwal dan kebutuhan Implementation of CSR Program As scheduled and needed

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in The Sustainable Finance Implementation

Perseroan memahami bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan sebuah proses jangka panjang yang memerlukan komitmen dan penguatan secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menghadapi sejumlah permasalahan dan tantangan yang perlu dikelola secara cermat agar integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik.

Salah satu permasalahan utama adalah kebutuhan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal terkait aspek ESG. Mengingat penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan perubahan pola pikir, sistem kerja, serta proses pengambilan keputusan, Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh insan perusahaan memiliki kesadaran yang selaras terhadap pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis.

Selain itu, dinamika regulasi yang terus berkembang juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan keberlanjutan, pengelolaan risiko ESG, serta pemenuhan standar transparansi yang semakin tinggi.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan ketersediaan data dan sistem pendukung yang memadai dalam pengukuran serta pemantauan kinerja keberlanjutan secara kuantitatif. Dalam beberapa aspek, pengumpulan data terkait dampak lingkungan maupun sosial masih memerlukan penyempurnaan agar dapat menghasilkan indikator yang lebih terukur dan dapat dibandingkan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Perseroan juga menghadapi tantangan eksternal berupa perubahan ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra usaha, dan masyarakat, yang semakin menuntut penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas program keberlanjutan serta memperkuat komunikasi dan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan berbagai permasalahan tersebut sebagai peluang untuk terus berbenah dan memperkuat penerapan Keuangan Berkelanjutan. Melalui evaluasi berkala, penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pendukung yang lebih baik, Perseroan optimis dapat mengakselerasi implementasi prinsip keberlanjutan secara lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

The Company understands that Sustainable Finance is a long-term process that requires gradual and continuous commitment and strengthening. In its implementation, the Company faces several issues and challenges that need to be carefully managed so that the integration of sustainability principles into business activities can proceed smoothly.

One of the main challenges is the need to continuously improve internal understanding and capacity regarding ESG aspects. Considering that the implementation of sustainable finance involves changes in mindset, work systems, and decision-making processes, the Company needs to ensure that all employees have an aligned awareness of the importance of sustainability as part of its business strategy.

Moreover, the ever-evolving regulatory dynamics also present a unique challenge for the Company. The Company needs to adjust its internal policies and procedures to align with applicable regulations, including in terms of sustainability reporting, ESG risk management, and compliance with increasingly high transparency standards.

Another issue is the limited availability of adequate data and supporting systems for quantitatively measuring and monitoring sustainability performance. In several aspects, the collection of data related to environmental and social impacts still requires refinement to produce indicators that are more measurable and can be consistently compared from year to year.

The Company also faces external challenges in the form of changing stakeholder expectations, including investors, business partners, and the public, who increasingly demand the implementation of responsible and environmentally friendly business practices. It encourages the Company to continuously enhance the quality of its sustainability programs and strengthen communication and engagement with stakeholders.

Nevertheless, the Company is committed to using these various issues as opportunities to continuously improve and strengthen Sustainable Finance implementation. Through periodic evaluations, strengthening governance, enhancing human resource capacity, and developing better supporting systems, the Company is optimistic that it can accelerate the implementation of sustainability principles more effectively in supporting long-term business growth.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dengan fokus strategis pada pengembangan solusi energi, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui inisiatif yang inovatif, efisien secara biaya, dan ramah lingkungan.

Untuk itu, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menjaga ketahanan usaha, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, mitra usaha, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap proses bisnis tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga memperhatikan aspek efisiensi sumber daya, kepatuhan terhadap regulasi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi secara profesional, berintegritas, serta selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari, seperti penerapan efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses administrasi dan pelaporan, serta pengelolaan operasional yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mendorong keterlibatan mitra usaha dalam menerapkan standar kerja sama yang bertanggung jawab guna memperkuat keberlanjutan di sepanjang rantai nilai Perseroan.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, Perseroan terus mengadopsi teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan serta memperkuat efektivitas operasional. Melalui pembangunan budaya keberlanjutan yang kuat dan menyeluruh, Perseroan optimis dapat terus tumbuh secara berkesinambungan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan lingkungan sosial di wilayah operasional Perseroan.

Dengan memanfaatkan teknologi pengolahan batubara dan hilirisasi yang canggih, Perseroan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai sumber daya dan memperluas rantai nilai batubara secara efisien. Melalui solusi terintegrasi, penerapan teknologi terkini, dan kemitraan strategis, Perseroan menghadirkan solusi energi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lanskap energi Indonesia – sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pengembangan energi nasional.

As part of its commitment to responsible business practices, the Company is committed to building a sustainability culture integrated into all of its business and operational activities. With a strategic focus on energy solution development, the Company is also committed to supporting Indonesia's energy transition through innovative, cost-efficient, and environmentally friendly initiatives.

Therefore, the Company believes that sustainability is an essential element in maintaining business resilience, increasing competitiveness, and creating long-term value for customers, business partners, employees, and the community around the operational areas. In carrying out its business activities, the Company strives to ensure that every business process is not only oriented towards growth, but also pays attention to aspects of resource efficiency, regulatory compliance, and social and environmental responsibility. This commitment is realized through the implementation of company values that guide all employees of the Company in thinking, acting, and interacting professionally, with integrity, and in alignment with sustainability principles.

The Company consistently conducts internal socialization to increase employee awareness of the importance of sustainability in daily activities, such as implementing energy efficiency, reducing paper usage through digitalization of administrative processes and reporting, and more environmentally friendly operational management. Moreover, the Company encourages the involvement of business partners in implementing responsible cooperation standards to strengthen sustainability throughout its value chain.

In line with business development, the Company continues to adopt technology and innovation to enhance service quality for customers and strengthen operational effectiveness. Through the development of a strong and comprehensive sustainability culture, the Company is optimistic that it can continue to grow sustainably and make a positive contribution to the economy and social environment in its operational areas.

By utilizing advanced coal processing and downstream technology, the Company aims to optimize resource value and efficiently expand the coal value chain. Through integrated solutions, the implementation of the latest technology, and strategic partnerships, the Company delivers energy solutions tailored to the specific needs of Indonesia's energy landscape—while creating long-term value for stakeholders and supporting national energy development.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Pada tahun 2025, kinerja Perseroan relatif bertumbuh. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp26,46 miliar naik 917,46% atau sebesar Rp23,86 miliar dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar Rp2,60 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp199,90 juta, lebih rendah dari pencapaian tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,88 miliar.

Pertumbuhan nilai pendapatan dan penurunan laba bersih Perseroan terutama dipengaruhi oleh perubahan kegiatan usaha Perseroan yang membutuhkan proses untuk beroperasi secara optimal, peningkatan biaya operasional serta beban terkait pengembangan usaha seiring dengan ekspansi kegiatan bisnis, serta melemahnya pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, kinerja keberlanjutan Perseroan tetap menunjukkan fondasi yang solid, tercermin dari kemampuan Perseroan untuk menjaga operasional yang adaptif serta mencapai hasil yang positif secara konsisten. Dengan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Perseroan optimis memiliki potensi untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

In 2025, the Company's performance showed growth. The Company recorded revenue of Rp26.46 billion, an increase of 917.46% or Rp23.86 billion compared to 2024, when revenue amounted to Rp2.60 billion. Profit for the year totaled Rp199.90 million, lower than the Rp1.88 billion recorded in 2024.

The increase in revenue and decline in net profit were primarily driven by changes in the Company's business activities, which require time to reach optimal operations, higher operating expenses and business development costs in line with business expansion, as well as slower global and domestic economic growth. Despite facing these challenges, the Company's sustainability performance continues to demonstrate a solid foundation, reflected in its ability to maintain adaptive operations and consistently achieve positive results. With a commitment to responsible business practices and an integrated sustainability strategy, the Company is optimistic regarding its potential for continued sustainable growth in the future.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Targets and Actual Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit or Loss

(Dalam Rupiah | In Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi Konstruksi Comparison of Target and Realization of Construction Consulting Services Segment Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Jasa Operasi dan Pemeliharaan Comparison of Target and Realization of Operations and Maintenance Services Segment Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Realization of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan Comparison of Target and Realization of Profit for the Year	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025		835.676.000		25.624.678.354		26.460.354.354		199.901.049
2024		-		-		2.600.628.521		1.880.666.832
2023		-		-		4.884.035.625		102.777.436

Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal

Supporting Local Economic Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal di wilayah operasi Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya membangun hubungan yang saling dampak ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Salah satu cara Perseroan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal adalah dengan memberikan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil dan berkelanjutan kepada masyarakat setempat, memprioritaskan perekrutan karyawan lokal, dan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Dengan memberdayakan tenaga kerja lokal, Perseroan berupaya membantu mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan.

The Company is committed to supporting the sustainability of the local economy in the Company's operational areas. The Company recognizes the importance of building relationships that have a positive and sustainable economic impact. One way the Company supports local economic sustainability is by providing employment opportunities for residents. The Company provides fair and sustainable employment opportunities to the local community, prioritizing the recruitment of local employees and offering training and skill development to enhance community potential. By empowering the local workforce, the Company strives to help reduce unemployment rates and improve local communities' welfare through income earned from employment.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Perseroan memandang pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian yang terintegrasi dengan arah pengembangan usaha dan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar yang relevan, dengan tetap memperhatikan aspek efisiensi sumber daya dan pengendalian dampak lingkungan.

The Company views environmental management as an integral part of its business development strategy and sustainability principles. This commitment is demonstrated through efforts to ensure that all operational activities comply with applicable laws and regulations as well as relevant standards, while maintaining a focus on resource efficiency and the mitigation of environmental impacts.

Aspek Umum

General Aspects



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai Perseroan yang menjalankan kegiatan operasional dalam mendukung aktivitas bisnis di berbagai wilayah, Perseroan menyadari bahwa seluruh aktivitas usaha memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, serta aktivitas operasional lainnya merupakan bagian dari proses bisnis yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara bertanggung jawab.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang terintegrasi melalui kebijakan preventif dan inisiatif berkelanjutan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, antara lain melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

ENVIRONMENTAL COSTS

As a Company that carries out operational activities in supporting business activities in various regions, the Company realizes that all business activities are related to environmental aspects. The use of energy, water consumption, waste management, and other operational activities are part of business processes that have the potential to impact the environment if not managed responsibly.

Therefore, the Company is committed to implementing integrated environmental management measures through preventive policies and sustainable initiatives. The Company undertakes various efforts to minimize environmental impact, including through resource use efficiency, waste reduction, and the implementation of more environmentally friendly operational practices in accordance with applicable regulations.

Aspek Material

Material Aspects



PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna mengurangi penggunaan material yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mendorong penggunaan e-mail serta berbagai sarana komunikasi digital untuk meminimalkan konsumsi kertas dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Selain itu, Perseroan secara konsisten memperkuat digitalisasi proses operasional bisnis. Melalui penerapan sistem berbasis digital tersebut, Perseroan secara bertahap berhasil menekan penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi kerja di seluruh unit operasional.

Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh kantor operasional agar memaksimalkan pemanfaatan kanal layanan dan sistem transaksi non-tunai yang tersedia. Upaya ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi pelanggan dan mitra usaha, tetapi juga mendukung efisiensi operasional serta penerapan prinsip keberlanjutan secara berkelanjutan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

The Company continues to optimize the use of technology to reduce the use of materials that could potentially impact the environment, as part of its commitment to supporting more environmentally friendly operations. One of the steps taken is to encourage the use of email and various digital communication tools to minimize paper consumption in daily work activities.

In addition, the Company consistently strengthens the digitalization of its business operational processes. Through the implementation of the digital-based system, the Company has gradually succeeded in reducing paper usage and increasing work efficiency across all operational units.

The Company also conducted outreach to all operational offices to maximize the utilization of available service channels and cashless transaction systems. This effort not only provides convenience for customers and business partners but also supports operational efficiency and the sustainable implementation of sustainability principles.

Aspek Energi

Energy Aspects



KONSUMSI ENERGI (dalam kWh)(in kWh)

ENERGY CONSUMPTION

Konsumsi Energi Energy Consumption	2025 ^{*)}
Listrik Electricity	6.122

^{*)} perhitungan dilakukan mulai dari 21 Mei 2025
The calculation begins on May 21, 2025

PENGURANGAN EMISI YANG DIHASILKAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan secara bertahap melakukan identifikasi serta pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Pengungkapan ini merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam mengelola kontribusi terhadap perubahan iklim serta sejalan dengan upaya nasional dalam menurunkan emisi karbon.

Perseroan menyajikan jumlah dan intensitas emisi GRK berdasarkan kategori sumber emisi yang mengacu pada standar internasional *Greenhouse Gas (GHG) Protocol*, yang mengelompokkan emisi ke dalam tiga cakupan (*scope*) sebagai berikut:

REDUCTION OF EMISSIONS GENERATED

As part of its commitment to supporting the implementation of sustainable finance principles and responsible environmental impact management, the Company is gradually identifying and measuring Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from its operational activities. This disclosure is a form of the Company's transparency in managing its contribution to climate change and aligns with national efforts to reduce carbon emissions.

The Company presents the amount and intensity of GHG emissions based on emission source categories, referring to the international Greenhouse Gas (GHG) Protocol standard, which groups emissions into three scopes as follows:



Emisi Langsung

Direct Emissions

Emisi yang berasal langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan, seperti penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional maupun generator pendukung kegiatan kantor.

Emissions originating directly from sources owned or controlled by the Company, such as fuel consumption for operational vehicles and generators supporting office activities.



Emisi Tidak Langsung dari Energi

Indirect Emissions from Energy

Emisi yang berasal dari konsumsi energi listrik yang dibeli dan digunakan dalam kegiatan operasional perseroan, termasuk kantor pusat maupun jaringan cabang.

Emissions originating from the consumption of electricity purchased and used in the company's operational activities, including the head office and branch network.



Emisi Tidak Langsung Lainnya

Other Indirect Emissions

Emisi yang timbul dari aktivitas dalam rantai nilai perseroan, seperti perjalanan dinas karyawan, pengelolaan limbah operasional, serta aktivitas pihak ketiga yang relevan.

Emissions arising from activities within the company's value chain, such as employee business travel, operational waste management, and relevant third-party activities.

Perseroan belum melaksanakan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada periode pelaporan ini. Sejalan dengan kondisi operasional dan tahapan pengembangan usaha yang masih dalam proses konsolidasi, Perseroan saat ini masih melakukan kajian internal terkait metodologi, ruang lingkup, serta kesiapan sistem pelaporan yang mengacu pada pedoman yang berlaku.

Memandang ke depan Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas inventarisasi emisi GRK secara bertahap, termasuk memperluas cakupan pengukuran serta memperkuat sistem pengumpulan data. Perseroan juga akan mendorong berbagai inisiatif mitigasi, seperti efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan berbagai langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi energi serta mendorong praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi penggunaan energi di kantor pusat maupun jaringan operasional Perseroan, guna memastikan konsumsi energi tetap terkendali dan digunakan secara bijak.

The Company has not yet calculated Greenhouse Gas (GHG) emissions for this reporting period. In line with the operational conditions and business development stages that are still in the consolidation process, the Company is currently conducting internal studies related to the methodology, scope, and readiness of the reporting system, which refers to the applicable guidelines.

Looking ahead, the Company is committed to continuously improving the quality of its GHG emissions inventory in stages, including expanding the scope of measurement and strengthening the data collection system. The Company will also encourage various mitigation initiatives, such as energy efficiency, resource utilization optimization, and the implementation of more environmentally friendly operational practices as part of its long-term sustainability strategy.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY USE

The Company is continuously committed to implementing various strategic steps to improve energy efficiency and promote more sustainable operational practices. This effort is carried out by optimizing energy usage at the head office and the Company's operational network, to ensure energy consumption remains controlled and is used wisely. The Company also consistently

Perseroan juga secara konsisten melakukan pemantauan terhadap intensitas konsumsi energi untuk menjaga agar tingkat pemakaian energi berada dalam batas normal sesuai standar yang berlaku.

Selain fokus pada efisiensi energi, Perseroan terus memperkuat transformasi digital dalam proses operasional sebagai bagian dari upaya pengurangan penggunaan sumber daya secara tidak langsung. Digitalisasi dilakukan pada berbagai aktivitas administrasi dan pelaporan, sehingga proses kerja menjadi lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan. Perseroan juga mengembangkan kanal layanan dan sistem pendukung berbasis teknologi untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan serta memperkuat kualitas layanan secara berkelanjutan.

Melalui kombinasi inisiatif efisiensi energi dan digitalisasi operasional, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan serta meningkatkan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

monitors energy consumption intensity to ensure that energy usage levels remain within normal limits according to applicable standards.

In addition to focusing on energy efficiency, the Company continues to strengthen digital transformation in its operational processes as part of an effort to reduce resource consumption indirectly. Digitalization is implemented across various administrative and reporting activities, making work processes more effective, efficient, and environmentally friendly. The Company also develops technology-based service channels and support systems to enhance customer convenience and continuously strengthen service quality.

Through a combination of energy efficiency initiatives and operational digitalization, the Company strives to create a broader positive impact in supporting the implementation of sustainability principles and enhancing long-term business resilience.

Aspek Air

Water Aspects



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menggunakan sumber daya air terutama untuk mendukung kebutuhan sanitasi dan menjaga kebersihan lingkungan kerja, sebagai bagian dari upaya menciptakan operasional kantor yang sehat dan nyaman. Perseroan akan terus melakukan pemantauan serta mendorong penggunaan air secara efisien guna mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Throughout 2025, the Company utilized water resources mainly to support sanitation needs and maintain a clean work environment, as part of efforts to create healthy and comfortable office operations. The Company will continue to monitor and encourage the efficient use of water to support the implementation of sustainability principles in daily operational activities.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspects



MENDUKUNG KEANEKARAGAMAN HAYATI MELALUI PRAKTIK BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

Perseroan memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta keberlanjutan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan prinsip pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mendukung perlindungan ekosistem serta meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan.

Dalam mendukung upaya tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna memastikan bahwa limbah operasional dikelola dengan baik dan tidak mencemari lingkungan sekitar. Perseroan juga mendorong penerapan langkah-langkah pengurangan limbah serta praktik daur ulang secara bertahap sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan serta mitra usaha. Melalui peningkatan pemahaman dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara positif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang.

SUPPORTING BIODIVERSITY THROUGH RESPONSIBLE BUSINESS PRACTICES

The Company understands that biodiversity is one of the important elements in maintaining ecosystem balance and environmental sustainability. Therefore, the Company is committed to conducting its business activities with consideration for environmental preservation principles and responsible natural resource management. The Company believes that sustainable business practices are key to supporting ecosystem protection and minimizing potential environmental impacts.

In supporting these efforts, the Company implements responsible waste management policies to ensure that operational waste is managed properly and does not pollute the surrounding environment. The Company also encourages the implementation of waste reduction measures and gradual recycling practices as part of efforts to minimize negative impacts on the ecosystem and biodiversity.

In addition, the Company continues to strive to increase internal awareness regarding the importance of biodiversity conservation through educational and socialization activities for employees and business partners. Through increased understanding and engagement from all stakeholders, the Company hopes to contribute positively to environmental preservation and support long-term sustainable development.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects



Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan limbah serta menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan. Perseroan memprioritaskan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas operasional maupun rantai pasok, dengan menekankan efisiensi penggunaan sumber daya serta penerapan pengelolaan limbah yang baik dan terukur.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menerapkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab melalui pemilahan, penanganan, dan pembuangan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa limbah operasional dikelola secara tepat sehingga tidak menimbulkan pencemaran maupun dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company recognizes the importance of responsibility in waste management and maintaining environmental cleanliness as part of its commitment to sustainable operations. The Company prioritizes steps to minimize negative impacts that may arise from operational activities and the supply chain by emphasizing efficient resource utilization as well as sound and measurable waste management.

In its implementation, the Company has adopted responsible waste management practices through the segregation, handling, and disposal of waste in accordance with applicable regulations. This effort is undertaken to ensure that operational waste is managed properly; thus, it does not cause pollution or negative impacts on the environment and the community around the Company's operational areas.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspects



Perseroan menyadari pentingnya menyediakan saluran pengaduan lingkungan hidup yang efektif, terbuka, dan responsif bagi masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus menghargai peran serta masyarakat dalam memberikan masukan yang konstruktif guna mendukung peningkatan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Penyediaan mekanisme pengaduan lingkungan hidup merupakan wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dampak lingkungan. Perseroan memastikan bahwa saluran pengaduan dapat diakses dengan mudah dan dipahami oleh masyarakat, serta menyediakan informasi yang jelas mengenai tata cara penyampaian pengaduan apabila terdapat isu lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara cepat dan profesional melalui proses penanganan yang objektif dan terukur. Perseroan melakukan investigasi secara menyeluruh untuk memahami permasalahan yang dilaporkan serta menentukan langkah penyelesaian yang tepat. Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memastikan operasional Perseroan tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company recognizes the importance of providing effective, open, and responsive environmental complaint channels for the public and other stakeholders. The Company is committed to conducting its operational activities responsibly towards the environment, while also respecting the community's participation in providing constructive input to support the improvement of sustainable business practices.

The provision of an environmental complaint mechanism is a manifestation of the application of the principles of transparency and accountability in environmental impact management. The Company ensures that the complaint channels are easily accessible and understandable to the public, and provides clear information on the procedure for submitting complaints if environmental issues require attention.

Every complaint received will be followed up quickly and professionally through an objective and measurable handling process. The Company conducted a thorough investigation to understand the reported issues and determine the appropriate resolution steps. Through this mechanism, the Company strives to maintain harmonious relations with the community and ensure its operations remain aligned with sustainability principles and compliance with applicable regulations.

Kinerja Sosial

Social Performance



KOMITMEN LAYANAN KONSUMEN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang optimal, profesional, dan berintegritas dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa kualitas layanan merupakan faktor penting dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pelanggan maupun mitra usaha.

Perseroan secara terbuka menerima saran, masukan, serta umpan balik sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan. Setiap pertanyaan maupun keluhan yang disampaikan akan ditindaklanjuti secara responsif melalui mekanisme layanan konsumen yang telah ditetapkan, guna memastikan penyelesaian yang tepat, transparan, dan sesuai dengan standar pelayanan Perseroan.

Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, memastikan mutu produk dan jasa tetap terjaga, serta terus mengembangkan layanan yang relevan dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

CUSTOMER SERVICE COMMITMENT

The Company is always committed to providing optimal, professional, and integrity-driven services in all its business activities. The Company believes that service quality is a crucial factor in building mutually beneficial long-term relationships with customers and business partners.

The Company openly accepts suggestions, input, and feedback as part of its continuous efforts to improve product and service quality. Every question or complaint submitted will be followed up on responsively through the established customer service mechanism, to ensure a proper, transparent, and compliant resolution with the Company's service standards.

Through this commitment, the Company strives to maintain stakeholder trust, ensure the quality of products and services remains consistent, and continuously develop services that are relevant to customer needs and expectations in line with sustainability principles.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects



KESETARAAN DAN KESEMPATAN TENAGA KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh individu melalui proses rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan secara terbuka, objektif, serta berfokus pada pemenuhan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan di setiap jenjang jabatan. Perseroan memastikan bahwa setiap kandidat maupun karyawan diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang pribadi.

Dalam mendukung prinsip kesetaraan tersebut, Perseroan menjadikan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan sebagai acuan utama untuk mencegah segala bentuk diskriminasi, baik berdasarkan gender, suku, agama, ras (SARA), maupun golongan. Perseroan juga terus membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghargai keberagaman, sehingga seluruh karyawan dapat berkembang secara optimal. Prinsip kesempatan yang adil menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga retensi talenta terbaik, sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilaksanakan secara sah, sukarela, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

WORKFORCE EQUALITY AND OPPORTUNITY

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all individuals through a recruitment and selection process conducted openly, objectively, and focuses on meeting the qualifications and competencies required at each job level. The Company ensures that every candidate and employee is treated fairly without discrimination based on personal background.

In supporting this principle of equality, the Company uses its Code of Conduct and Regulations as the primary reference to prevent all forms of discrimination, whether based on gender, ethnicity, religion, race (SARA), or group. Additionally, the Company continues to build an inclusive, safe, and diversity-respecting work environment; hence, all employees can develop optimally. The principle of fair opportunity is the foundation for human resource management, from the recruitment process, competency development, to retaining top talent, as part of efforts to strengthen the organization's long-term sustainability.

CHILD AND FORCED LABOR

The Company affirms its commitment to rejecting all forms of child labor and forced labor in all its operational activities. The Company ensures that all recruitment processes and employment relationships are conducted legally, voluntarily, and in accordance with applicable labor laws and regulations.

Dalam pelaksanaan rekrutmen, Perseroan menerapkan prosedur seleksi yang transparan dan objektif, termasuk verifikasi usia calon karyawan untuk memastikan tidak adanya pekerja di bawah umur yang dipekerjakan. Perseroan juga menjamin bahwa seluruh karyawan bekerja berdasarkan perjanjian kerja yang jelas, tanpa adanya unsur paksaan, intimidasi, maupun bentuk eksploitasi lainnya.

Komitmen ini didukung melalui penerapan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia, menciptakan lingkungan kerja yang layak, serta menghormati prinsip keberagaman dan kesetaraan kesempatan kerja. Perseroan terus berupaya membangun budaya kerja yang inklusif dan berintegritas sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan berupaya memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi tenaga kerja lokal. Perseroan memprioritaskan perekrutan sumber daya manusia dari komunitas setempat sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional.

Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat keterlibatan masyarakat, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara Perseroan dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perseroan menetapkan sistem remunerasi dan kompensasi karyawan berdasarkan indikator kinerja yang terukur, sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan pencapaian masing-masing individu. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan pemberian imbal jasa yang adil, kompetitif, serta selaras dengan tanggung jawab dan peran karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dengan memastikan bahwa tingkat remunerasi terendah yang diberikan kepada karyawan sekurang-kurangnya telah memenuhi, atau berada di atas, Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah di wilayah operasional Perseroan.

During the recruitment process, the Company implements transparent and objective selection procedures, including verification of prospective employees' age to ensure no underage workers are employed. The Company also guarantees that all employees work under clear employment agreements, without any elements of coercion, intimidation, or other forms of exploitation.

This commitment is supported through the implementation of the Code of Conduct and Company Regulations, which serve as guidelines for all Company employees in upholding human rights, creating a decent work environment, and respecting the principles of diversity and equal employment opportunities. The Company continues to strive to build an inclusive and integrity-driven work culture as part of its support for the organization's long-term sustainability.

USE OF LOCAL LABOR

As a form of commitment to supporting community empowerment in the areas surrounding its operational regions, the Company strives to provide broader employment opportunities for local workers. The Company prioritizes recruiting human resources from the local community in accordance with the needs and qualifications required for operational activities.

This initiative aims to encourage local economic growth, strengthen community engagement, foster a sense of togetherness, and create harmonious and sustainable relationships between the Company and its surrounding social environment.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company establishes an employee remuneration and compensation system based on measurable performance indicators, as a form of appreciation for the contributions and achievements of each individual. This policy is implemented to ensure fair and competitive compensation, aligned with employees' responsibilities and roles in supporting the Company's achievement of its objectives.

In addition, the Company is committed to complying with applicable labor provisions by ensuring that the lowest remuneration level provided to employees meets, or exceeds, the Regional Minimum Wage (UMR) set by the Government in the Company's operational areas.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial serta upaya mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan meyakini bahwa tempat kerja yang sehat dan aman merupakan fondasi penting dalam meningkatkan produktivitas, kesejahteraan karyawan, serta menjaga keberlangsungan operasional perusahaan secara jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara berkala melakukan identifikasi potensi risiko di lingkungan kerja, melaksanakan langkah-langkah pencegahan kecelakaan, serta memastikan tersedianya fasilitas kerja yang memadai untuk mendukung aktivitas operasional yang aman.

Selain itu, Perseroan juga mendorong terciptanya budaya kerja yang positif melalui peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan, penerapan disiplin kerja, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki akses terhadap lingkungan kerja yang inklusif, bebas dari diskriminasi, serta mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Melalui komitmen ini, Perseroan berharap dapat terus menjaga kenyamanan dan keselamatan seluruh insan Perseroan, sekaligus menciptakan tempat kerja yang layak dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di samping menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan turut berupaya membangun hubungan kerja yang harmonis, kondusif, adil, dan bermartabat. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja serta memperoleh penghidupan yang layak, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun pandangan politik.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan kapasitas karyawan melalui program sertifikasi, seminar, lokakarya, serta pelatihan terencana yang disusun sesuai kebutuhan organisasi. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia sebagai salah satu faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company is committed to creating a decent, safe, and conducive work environment for all employees as part of its social responsibility and efforts to support business sustainability. The Company believes that a sound and safe workplace is a crucial foundation for increasing productivity, employee well-being, and maintaining its long-term operational sustainability.

In its implementation, the Company applies Occupational Health and Safety (OHS) policies and procedures that refer to the provisions of applicable laws and regulations. The Company periodically identifies potential risks in the work environment, implements accident prevention measures, and ensures the availability of adequate work facilities to support safe operational activities.

In addition, the Company also fosters a positive work culture by increasing employee awareness of the importance of safety, implementing work discipline, and conducting socialization and training related to occupational health and safety aspects. The Company ensures that all employees have access to an inclusive work environment, free from discrimination, and that supports work-life balance. Through this commitment, the Company hopes to continue to maintain the comfort and safety of all employees, while creating a decent and sustainable workplace for all stakeholders.

In addition to creating a safe work environment, the Company also strives to build harmonious, conducive, fair, and dignified working relationships. The Company upholds the principle of equality by ensuring that every individual has the same rights and opportunities to work and earn a decent living, without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or political views.

EMPLOYEE SKILL TRAINING AND DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company implemented various employee capacity development initiatives through certification programs, seminars, workshops, and planned training sessions tailored to organizational needs. This step reflects the Company's commitment to continuously strengthening the quality and capabilities of its Human Resources as one of the key factors in driving the Company's long-term sustainability and competitiveness.

Aspek Kemasyarakatan

Community Aspects



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Sebagai bagian dari komitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan berupaya melibatkan penduduk setempat dalam berbagai kegiatan operasional sesuai kebutuhan dan kapasitas yang tersedia. Inisiatif ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional, sekaligus diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan serta meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara tertib, sesuai ketentuan yang berlaku, serta tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat maupun menimbulkan dampak negatif secara langsung. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kenyamanan lingkungan sekitar melalui penerapan standar operasional yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha dapat menimbulkan potensi dampak tidak langsung, seperti perubahan dinamika sosial dan ekonomi di wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pemantauan dan evaluasi agar keberadaan Perseroan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, termasuk melalui pemberdayaan komunitas dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi lokal.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

As part of its commitment to establishing harmonious relationships with the surrounding community, the Company strives to involve residents in various operational activities according to available needs and capacities. This initiative reflects the Company's concern for the social environment around its operational areas, while also expected to strengthen a sense of togetherness and increase community acceptance of the Company's presence.

The Company always ensures that all business activities are conducted in an orderly manner, in accordance with applicable regulations, and do not disrupt the social life of the community or cause direct negative impacts. The Company is committed to maintaining the comfort of the surrounding environment through the implementation of responsible and sustainability-oriented operational standards.

However, the Company also recognizes that business activities can create potential indirect impacts, such as changes in social and economic dynamics in the operational areas. Therefore, the Company continues to conduct monitoring and evaluation so that its presence can provide a positive contribution to society, including through community empowerment and support for local economic activities.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemasok serta mitra usaha memiliki komitmen yang sejalan dalam mendukung kerja sama jangka panjang yang bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan serta kontrak yang telah disepakati. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Mekanisme Pelaporan

Perseroan menyediakan serta mengoptimalkan sarana pengaduan masyarakat sebagai bentuk komitmen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas operasional. Melalui sarana ini, Perseroan menerima berbagai klaim, pengaduan, maupun kritik secara terbuka, sepanjang disampaikan secara konstruktif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fasilitas pengaduan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan maupun tindakan individu karyawan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System* maupun kanal Penerimaan Pengaduan Masyarakat, yang dapat disampaikan melalui metode sebagai berikut:

- Kotak yang tersedia
- Mengirimkan *e-mail* ke: corporate.secretary@aracord.group
- Mengirim Pelaporan dan/atau Pengaduan ke pihak Komite Audit.

Cara Penyampaian Laporan

1. Pihak eksternal atau masyarakat dapat melaporkan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis dan hukum yang berlaku, peraturan perusahaan, penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.
2. Perseroan berharap penyampaian laporan tidak berupa informasi yang berdasarkan rumor, namun berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang bersifat konstruktif (membangun) serta dengan itikad baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dengan memastikan kerahasiaan identitas *whistleblower* senantiasa terjaga. Langkah ini dilakukan guna menciptakan sistem pelaporan yang aman, terpercaya, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penanganan Pengaduan

1. Perseroan menerima semua pelaporan atau pengaduan yang disampaikan secara tertulis dengan nama, alamat dan telepon pengirim yang dapat dihubungi.

In addition, the Company ensures that all suppliers and business partners have aligned commitments in supporting responsible long-term cooperation, in accordance with the provisions and contracts that have been agreed upon. With this approach, the Company hopes to create sustainable added value for the community and all stakeholders.

PUBLIC COMPLAINT

Reporting Mechanism

The Company provides and optimizes public complaint facilities as a form of commitment to maintaining operational transparency and accountability. Through these channels, the Company openly receives various claims, complaints, and criticisms, as long as they are submitted constructively and responsibly.

It can be utilized by the public to report matters related to the Company's operational activities or the actions of individual employees that could potentially cause losses. The reporting mechanism can be carried out through the Whistleblowing System or the Public Complaint Reception channel, which can be submitted through the following methods:

- Available contact
- Sending email to: corporate.secretary@aracord.group
- Submitting Reports and/or Complaints to the Audit Committee.

Report Submission Method

1. External parties or the public may report to the Company if they become aware of any misuse, deviation, or violation related to business ethics and applicable laws, company regulations, abuse of authority, or other violations that could harm the Company or stakeholders.
2. The Company hopes that the report submission will not be based on rumors, but rather on constructive facts and evidence, and in good faith.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity. This step is taken to create a secure and reliable reporting system that supports the implementation of good corporate governance.

Complaint Handling

1. The Company accepts all reports or complaints submitted in writing with the sender's name, address, and contact telephone number.

2. Direksi selanjutnya menelaah setiap laporan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenaran dan segera menindaklanjuti untuk meminimalisir dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan dengan tetap melindungi identitas pelapor.

2. The Board of Directors then reviews each violation report received to ensure its accuracy and immediately follows up to minimize potential losses while protecting the whistleblower's identity.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan secara tertulis dengan amplop tertutup bertuliskan "Rahasia/Confidential" kepada:

Complaint Manager

Complaint reports can be submitted in writing in a sealed envelope marked "Secret/Confidential" to:



PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Menara Astra Lantai 23 Zona F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, RT 010 RW 006, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Telp: (021) 86656839
Fax: -
E-mail: corporate.secretary@aracord.group
Website: <https://www.aracord.id/>

Hasil Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditelaah dan ditindaklanjuti melalui proses penelusuran untuk memastikan ada atau tidaknya indikasi pelanggaran, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam *Whistleblowing System*. Hasil dari proses evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan, yang selanjutnya akan ditangani oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Complaint Handling Results

Every complaint received by the Company will be reviewed and followed up through an investigation process to ascertain the existence or absence of indications of violations, in accordance with the mechanism stipulated in the Whistleblowing System. The results will serve as the basis for the Company in determining the necessary follow-up steps, which will subsequently be handled by parties appointed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelayanan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pelayanan pelanggan sebagai wujud komitmen dalam menjaga kualitas layanan yang optimal serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dan mitra usaha untuk memperoleh informasi maupun menyampaikan pertanyaan, masukan, atau pengaduan. Melalui kanal komunikasi yang tersedia, Perseroan berupaya memastikan setiap kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan dapat ditindaklanjuti secara responsif dan profesional. Untuk keperluan tersebut, pelanggan dapat menghubungi:

Customer Service

The Company provides customer service facilities as a manifestation of its commitment to maintaining optimal service quality and offering convenience for customers and business partners to obtain information or submit questions, feedback, or complaints. Through available communication channels, the Company strives to ensure that all stakeholder needs and aspirations are addressed responsively and professionally. For these purposes, customers can contact:

Sarana Pelayanan Konsumen

Customer Service Facilities



Situs Web Perseroan

Company Website

<https://www.aracord.id/> menu "Hubungi Kami"
<https://www.aracord.id/> "Contact Us" menu



Surat Resmi

Official Letter

1. Ditujukan kepada Perseroan
2. Bisa diantar langsung, dikirim melalui pos maupun Faksimile
3. To the Company
4. Can be delivered directly, sent via mail, or facsimile maupun Faksimile



Laporan Langsung

Direct Report

Disampaikan langsung ke Kantor Pusat Perseroan
Submitted directly to the Company's Head Office



Telepon

Telephone

(021) 86656839

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Product/Service Development Responsibilities



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa memantau dinamika serta perkembangan pasar sebagai dasar dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk maupun layanan yang selaras dengan kebutuhan pelanggan serta mitra usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan tetap relevan, kompetitif, dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kerangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga mengarahkan pengembangan produk dan layanan agar sejalan dengan SDGs, melalui penyediaan aktivitas usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Untuk mendukung inisiatif tersebut, Perseroan terus memperkuat kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa proses inovasi dan pengembangan produk dapat dijalankan dengan baik serta mendukung kinerja Perseroan yang optimal dan berkesinambungan.

SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT

The Company continuously monitors market dynamics and developments as a basis for driving innovation and developing products and services that align with the needs of customers and business partners. This effort is undertaken to ensure that the proposed solutions remain relevant, competitive, and capable of providing sustainable added value for all stakeholders.

Within the framework of implementing Sustainable Finance, the Company also directs product and service development to align with the SDGs by providing business activities that support inclusive, responsible, and long-term economic growth.

To support these initiatives, the Company continues to strengthen human resource competencies, particularly in the aspects of corporate governance and risk management. This step is taken to ensure that the innovation and product development process can be carried out effectively and to support the Company's optimal and sustainable performance.

EVALUASI PRODUK/JASA

Perseroan terus berupaya menjaga kenyamanan serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan setiap produk dan jasa yang disediakan memiliki kualitas yang andal serta memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulasi yang berlaku, didukung oleh sistem pengendalian dan pengawasan yang efektif guna menjaga standar layanan secara konsisten.

DAMPAK PRODUK/JASA

Secara umum, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak fisik secara langsung yang signifikan terhadap masyarakat. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan penilaian secara berkala terhadap produk dan jasa yang ditawarkan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab, aman, serta memberikan manfaat optimal bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan produk dan layanan yang disediakan dapat memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi, kebutuhan, maupun aktivitas masyarakat, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi dan operasional pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, memperhatikan aspek keselamatan, serta sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam rangka memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul, Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang transparan mengenai penggunaan produk dan layanan, serta terus meningkatkan sistem pengendalian mutu dan layanan pelanggan. Perseroan juga mendorong penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab di seluruh rantai nilai, sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk dan jasa yang dimiliki.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa menjunjung keterbukaan terhadap saran dan masukan yang konstruktif sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan survei untuk mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Hasil survei menjadi umpan balik positif sekaligus landasan bagi Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan layanan secara berkesinambungan di masa mendatang.

PRODUCT/SERVICE EVALUATION

The Company continuously strives to maintain customer comfort and enhance customer satisfaction. This commitment is realized by ensuring that every product and service provided is of reliable quality and meets customer needs. The Company also periodically conducts reviews and evaluations to ensure compliance with applicable regulatory provisions, supported by effective control and oversight systems to maintain service standards consistently.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

In general, the Company's operational activities do not cause significant direct physical impacts on the community. Nevertheless, the Company periodically assesses the products and services offered to ensure that all business activities are run responsibly, safely, and provide optimal benefits for customers and stakeholders.

The Company recognizes that the products and services it provides can influence consumer patterns, needs, and activities, especially in supporting customers' economic and operational activities. Therefore, the Company is committed to ensuring that its products and services meet quality standards, take into account safety aspects, and align with sustainability principles.

In order to mitigate potential negative impacts, the Company consistently provides transparent information on the use of products and services, and continuously improves its quality control and customer service systems. The Company also encourages the implementation of ethical and responsible business practices throughout its value chain; hence, it can contribute positively to sustainable economic growth and community welfare.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

Until the end of 2025, the Company did not recall its products and services.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company consistently values openness to constructive suggestions and feedback as part of its ongoing efforts to improve service quality. In 2025, the Company conducted a survey to evaluate the services provided to its stakeholders. The survey results served as both positive feedback and a foundation for the Company to continue making continuous improvements to its services in the future.

Lain-Lain

Miscellaneous

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Pada periode pelaporan tahun 2025, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum dilakukan verifikasi oleh pihak independen sebagaimana direkomendasikan dalam ketentuan yang berlaku. Namun demikian, Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pihak independen. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disusun secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan pertama yang disusun Perseroan, sehingga Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik secara langsung dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, laporan ini belum memuat informasi spesifik mengenai tindak lanjut atas masukan yang diterima. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan kualitas pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan, agar senantiasa selaras dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku, sekaligus memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

INDEPENDENT WRITTEN VERIFICATION

For the 2025 reporting period, the Company's Sustainability Report had not been verified by an independent party as recommended in the applicable provisions. Nevertheless, the Company's Financial Statements are audited by a Public Accounting Firm as an independent party. The Company also ensures that all information presented in this Sustainability Report has been compiled accurately and is accountable.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

The Sustainability Report is the first report compiled by the Company; thus, the Company did not receive any direct responses or feedback from stakeholders. Therefore, this report does not yet contain specific information regarding the follow-up to the input received. The Company remains committed to continuously improving and refining the quality of disclosures in the Sustainability Report, to ensure it remains in compliance with applicable regulations and provisions, while also meeting stakeholder expectations.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(dahulu/*formerly* PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2025 dan 2024/
*31 December 2025 and 2024***

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")****SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024****PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*Nama / Name
Jabatan / Position
Alamat Kantor / Office Address① Chen Guang
② Direktur Utama/ President Director
③ Menara Astra, Lantai 23 Zone F
Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6
RT 010 RW 006, Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta 10220

Alamat Domisili / Domicile Address

④ Bingzhou North Road, No. 61
Building B Unit 2 Room 1402
Yingze District, Taiyuan, China

Nomor Teleponi / Telephone Number

⑤ +62 821 2849 86639

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa.

for and on behalf of the Directors, declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menyangkal informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam Grup.

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.*
- 2 *The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3 a) *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed completely and truthfully.*
b) *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
- 4 *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*Thus, this statement is made truthfully.*Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors**Chen Guang**Direktur Utama/ President Director
Jakarta, 30 Maret/ March 2026



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026

**Kepada Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(dahulu/formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026

**To The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors of**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(dahulu/formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.520.095.096, terutama berasal dari rugi fiskal. Lihat Catatan 2m, Catatan 3 dan Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 31 December 2025, the Group recognised deferred tax assets amounted to Rp 1,520,095,096, mainly from the tax losses. Refer to Note 2m, Note 3 and Note 8 to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including availability and sufficiency of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections assumptions used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Obtain understanding of management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal
(lanjutan)**

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
(lanjutan)**

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:
(lanjutan)

- Memeroleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang dibuat manajemen, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan kontrak yang telah dilakukan;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat; dan
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti audit yang diperoleh, kami memandang bahwa pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal oleh Grup telah dilakukan dengan wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Recoverability of deferred tax assets from tax losses (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

*Our audit procedures included the following:
(continued)*

- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss prepared by management, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;*
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the availability and sufficiency of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and the contracts entered;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately; and*
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income.*

Based on the procedures performed and the audit evidence obtained, we consider that the recognition of the deferred tax assets from tax losses of the Group have been carried out fairly.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal-Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian seperti disebutkan dalam Laporan Auditor Independennya No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Other Matters

The financial statements of the Company as at 31 December 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion as stated in their Independent Auditor's Report No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 dated 27 March 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00766/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/III/2026
(continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Suharto, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.1872*

Jakarta, 30 Maret/ *March* 2026



PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024		
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas di bank	33,879,772,096	4	9,805,856		Cash in banks
Piutang usaha		5			Trade receivables
- Pihak berelasi	-		2,846,638,478		Related parties -
- Pihak ketiga	18,614,978,068		3,254,994,126		Third parties -
Pajak dibayar di muka	366,061,905	8a	-		Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	542,056,469		-		Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	53,402,868,538		6,111,438,460		Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	721,949,527	6	1,109,664,125		Fixed assets
Aset hak-guna	3,599,903,404	7	-		Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	1,520,095,096	8e	-		Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	5,841,948,027		1,109,664,125		Total non-current assets
JUMLAH ASET	59,244,816,565		7,221,102,585		TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	15,621,484,124	9	-		Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	207,386,920		-		Third parties -
Utang pajak	2,366,810,015	8b	555,448,914		Taxes payable
Akrual	639,412,136		-		Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	747,116,811	7	-		Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	19,582,210,006		555,448,914		Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Consolidated statements of financial position
As at 31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024		
LIABILITAS (lanjutan)					LIABILITIES (continued)
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term liabilities, net-off current maturities:
- Liabilitas sewa	2,561,631,952	7	-		Lease liabilities -
Pinjaman pemegang saham	29,368,500,000	10, 22	-		Shareholder loan
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	536,928,510	17b	-		Related party -
Liabilitas imbalan kerja	233,802,944	11	85,249,518		Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	32,700,863,406		85,249,518		Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52,283,073,412		640,698,432		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham					Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12	12,500,000,000		Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	13	21,243,857,143		Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian					Accumulated losses
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550		401,770,550		Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(28,078,508,707)		(28,214,613,029)		Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya	720,617,440		649,389,489		Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,787,736,426		6,580,404,153		Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	174,006,727		-		Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	6,961,743,153		6,580,404,153		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	59,244,816,565		7,221,102,585		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
31 December 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	26,460,354,354	14	2,600,628,521	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(17,774,337,975)</u>	15	<u>(1,036,205,430)</u>	Cost of revenues
Laba kotor	8,686,016,379		1,564,423,091	Gross profit
Beban umum dan administrasi	<u>(6,865,166,988)</u>	16	<u>(1,369,069,849)</u>	General and administrative expenses
Laba usaha	<u>1,820,849,391</u>		<u>195,353,242</u>	Operating profit
Pendapatan bunga	82,014,755		188,885	Interest income
Beban keuangan	(717,118,066)		(15,958,639)	Finance costs
Kerugian selisih kurs	(737,904,602)		-	Loss on foreign exchange
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa	<u>-</u>	7	<u>1,770,000,000</u>	Gain on derecognition of lease liability
Laba sebelum pajak final	447,841,478		1,949,583,488	Profit before final tax
Pajak final	<u>-</u>	8b	<u>(68,916,656)</u>	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	447,841,478		1,880,666,832	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(247,940,429)</u>	8d	<u>-</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>199,901,049</u>		<u>1,880,666,832</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian				Item that will be not reclassified to consolidated profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91,317,886	11	(34,573,845)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	<u>(20,089,935)</u>	8e	<u>-</u>	Related tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>71,227,951</u>		<u>(34,573,845)</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>271,129,000</u>		<u>1,846,092,987</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	<u>0.16</u>	19	<u>1.50</u>	Basic earning per shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**
(lanjutan)

**Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
31 December 2025 and 2024**
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	136,104,322		1,846,092,987	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63,796,727		-	Non-controlling interests
	199,901,049		1,846,092,987	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	207,332,273		1,846,092,987	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63,796,727		-	Non-controlling interests
	271,129,000		1,846,092,987	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent entity				Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2024
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2024	12.500.000,000	21.243.857,143	401.770.550	(30.095.279,861)	683.963,334	4.734.311,166	-	4.734.311,166	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(34.573,845)	(34.573,845)	-	(34.573,845)	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.880.666,832	-	1.880.666,832	-	1.880.666,832	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.880.666,832	(34.573,845)	1.846.092,987	-	1.846.092,987	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.880.666,832	(34.573,845)	1.846.092,987	-	1.846.092,987	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12.500.000,000	21.243.857,143	401.770.550	(28.214.613,029)	649.389,489	6.580.404,153	-	6.580.404,153	Balance as at 31 December 2024
Setoran modal dari pihak non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	110.210,000	110.210,000	Capital contribution from non-controlling interests in subsidiaries
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	71.227,951	71.227,951	-	71.227,951	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba tahun berjalan	-	-	-	136.104,322	-	136.104,322	63.796,727	199.901,049	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	136.104,322	71.227,951	207.332,273	174.006,727	381.339,000	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	136.104,322	71.227,951	207.332,273	174.006,727	381.339,000	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	12.500.000,000	21.243.857,143	401.770.550	28.078.508,707	720.617,440	6.787.736,426	174.006,727	6.961.743,153	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4 - Schedule

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated statements of cash flows
For the years ended
31 December 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	14,127,840,999		3,403,227,622	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,406,921,876)		-	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,412,924,582)		(230,000,000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(4,022,223,951)		(3,101,428,249)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	82,014,755		188,885	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(159,638,456)		-	Cash payments for finance costs
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	<u>(125,466,248)</u>		<u>(68,916,656)</u>	Cash payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,082,680,641</u>		<u>3,071,602</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	<u>(90,385,857)</u>	6	<u>-</u>	Addition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(90,385,857)</u>		<u>-</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	28,658,600,000	22	-	Proceeds from shareholder loan
Penerimaan setoran modal dari pihak non-pengendali	110,210,000	1d	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(891,138,544)</u>	7	<u>-</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>27,877,671,456</u>		<u>-</u>	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan pada kas di bank	33,869,966,240		3,071,602	Increase in cash in banks
Kas di bank pada awal tahun	<u>9,805,856</u>		<u>6,734,254</u>	Cash in banks at the beginning of the year
Kas di bank pada akhir tahun	<u><u>33,879,772,096</u></u>		<u><u>9,805,856</u></u>	Cash in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/1 - Schedule

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

**Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 tanggal 4 Agustus 2017. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 23 Agustus 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2017, Tambahan No. 38805.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 tanggal 13 Juni 2025, yang menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 24 Juni 2025, Tambahan No. 016628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 tanggal 12 Agustus 2025 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi bidang *holding*, profesional, ilmiah, teknis dan konstruksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2025, Tambahan No. 034372. Perusahaan memulai aktivitas komersialnya untuk memberikan layanan konsultasi dan manajemen konstruksi sejak Agustus 2017.

Perusahaan dan entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara dan PT Cakrawala Dana Nusantara secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta Pusat.

Entitas induk perusahaan dan entitas terakhir Grup adalah Honour Accord Limited, perusahaan yang berdomisili di Hongkong.

a. Establishment and General Information

PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed of Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 dated 4 August 2017. The Deed of establishment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 23 August 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2017, Supplement No. 38805.

Based on notarial deed of Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 dated 13 June 2025, which agreed to the change of the Company's name to PT Aracord Nusantara Group Tbk. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 13 June 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 24 June 2025, Supplement No. 016628.

The Company's Articles of Association has been amended several times, latest based on by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 dated 12 August 2025, regarding changes to the Company's intent and purpose and business activities to a holding, professional, scientific, technical and construction. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 19 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2025, Supplement No. 034372. The Company commenced its commercial operations by providing construction consultation and management construction in August 2017.

The Company and its subsidiaries, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara and PT Cakrawala Dana Nusantara are collectively referred to hereafter as the "Group".

The Company's head office is located in Central Jakarta.

The parent company and ultimate holding of the Group is Honour Accord Limited, an entity domiciled in Hongkong.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/2 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-III/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 250.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.

b. Public Offering Company Securities

On 1 April 2020, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-III/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering for 250,000,000 of the Company's shares to public with par value of Rp 10 per share and offering price of Rp 100 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perseroan sebanyak 194.372.400 (2024: 189.375.000) lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2025, all of the Company's shares amounting to 194,372,400 (2024: 189,375,000) shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Surono Salem	Handojo Koentoro Setyadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Chen Guang	Teny Siti Febryani	President Director
Direktur	Yu Cun Fei	Fenny	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Chairman
Anggota	Robiet	Robiet	Member
Anggota	Christianto Widjaja	Helen Revina	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Kendrick Wisepyn dan Angelika (31 Desember 2024: Alwi Wiranata dan Sari Iman Gea).

As at 31 December 2025, Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Kendrick Wisepyn and Angelika (31 December 2024: Alwi Wiranata and Sari Iman Gea).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup masing-masing memiliki 9 dan 10 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has 9 and 10 permanent employees (unaudited), respectively.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/3 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/Tanggal pendirian/ Scope of activity/ Date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2025	2024		2025	2024
PT Aracord Logistik Nusantara	Jasa operasi dan pemeliharaan listrik/ Operating and maintenance services for electric truck 25 Agustus/ August 2025	99%	-	2025	31,841,040,753	-
PT Aracord Power Nusantara	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik gasifikasi batu bara/ Operating and maintenance services for gasification power plant 25 Agustus/ August 2025	99%	-	2025	12,745,090,989	-
PT Cakrawala Dana Nusantara	Keuangan dan asuransi/ Finance and insurance 9 September/ September 2025	99%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-
PT Aracord Automotive Industry	Industri, reparasi dan perdagangan besar/ Industry, repair, and wholesale trade/ 28 November/ November 2025	25%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-

PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")

PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")

ACLN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024120.

ACLN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024120.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACLN dan sisanya 100 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 9,900 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACLN and the remaining 100 shares or represents 1% owned by related party.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

ACPN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024118.

ACPN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024118.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 9.990 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.001.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACPN dan sisanya 10 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 9,990 shares with nominal value of Rp 1,001,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACPN and the remaining 10 shares or represents 1% owned by related party.

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

CWDN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 tanggal 9 September 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 11 September 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2025, Tambahan No. 025658.

CWDN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 dated 9 September 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 11 September 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 12 September 2025, Supplement No. 025658.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 200.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh CWDN dan sisanya 1 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 999 shares with nominal value of Rp 200,000 per share or represents 99% of total shares issued by CWDN and the remaining 1 share or represents 1% owned by related party.

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")

AAI didirikan berdasarkan Akta Notaris Supianto, SH., M.Kn. No. 10 tanggal 28 November 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0102841.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 1 Desember 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2025, Tambahan No. 034009.

AAI was established based on the Notarial deed of Supianto, SH., M.Kn. No. 10 dated 28 November 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0102841.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 1 December 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 5 December 2025, Supplement No. 034009.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/5 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")
(lanjutan)

PT Aracord Automotive Industry ("AAI")
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 124.875 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 10.000 per lembar atau mewakili 25% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh AAI dan 125 lembar atau mewakili 0,025% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 31 December 2025, the Company owns 124,875 shares with nominal value of Rp 10,000 per share or represents 25% of total shares issued by AAI and the remaining 125 shares or represents 0.025% owned by related party.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Company's Directors on 30 March 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah penuh ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in full amount of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun-tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2a di bawah ini.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2a.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/7 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of the amended standard that is effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- Amendment to SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Efektif 1 Januari 2026

Effective 1 January 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendment of SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument;
- Amendment of SFAS No. 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instrument.

Efektif 1 Januari 2027

Effective 1 January 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen dan standar baru tersebut pada laporan keuangan Grup.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the adoption of these new and amendments standards to the Group's financial statements.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/8 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil.

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii) *Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect the returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/9 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Seluruh laba rugi konsolidasian dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk selaras dengan kebijakan akuntansi Grup.

Consolidated profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi konsolidasian. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets, liabilities, and other component of equity, while the difference is recognised in the consolidated profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group and subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224: "Related parties disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup menerapkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- i) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, dan
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 107, "Financial Instruments". The Group classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Financial assets are classified into three categories as follows:

- i) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI"), and*
- ii) *Financial assets at amortised cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only has financial assets measured at amortised cost.

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas di bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets measured at amortised cost consist of cash in banks and trade receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur KKE).

ECL is recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/13 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Derecognition of financial assets (continued)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laba rugi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

- i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- ii) Financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang lain-lain, liabilitas sewa dan pinjaman pemegang saham yang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of other payables, lease liabilities and shareholder loan which is initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/15 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

f. Instrumen Keuangan Disalinghapuskan

f. Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
- Intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi melalui salah satu dari berikut:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/16 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

g. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki, nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which can be accessed by the entity of measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/17 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

h. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- iv) Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Selain itu, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Selain itu, liabilitas diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

i. Kas di Bank

i. Cash in Banks

Kas di bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas di bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

Cash in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/18 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION *(continued)*

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar harga perolehan, kecuali tanah, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are initially recognised at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/ Years

Perabotan kantor
Peralatan kantor

3-8
3-4

*Office furniture
Office equipment*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognised.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/19 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Sewa

k. Leases

Sewa adalah suatu perjanjian dimana pesewa memberikan kepada penyewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya penyewa melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada pesewa.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Grup menguji apakah:

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substantial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use. In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Grup cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Grup cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

- Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/21 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

I. Revenue and Expenses Recognition

Grup menerapkan PSAK No. 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

The Group has applied SFAS No. 115: "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify the contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

Performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Grup mengakui pendapatan berdasarkan masing-masing berikut:

The Group recognises revenue based on each of the following:

1. Grup mengakui pendapatan dari jasa konsultasi konstruksi pada titik waktu tertentu dan menerapkan istilah pendapatan ditangguhkan untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.
2. Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.
3. Grup mengakui pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan untuk pembangkit listrik berbahan bakar gas batubara. Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa yang dijanjikan. Dalam pelaksanaannya, Grup menggunakan subkontraktor untuk melakukan sebagian dan/atau seluruh aktivitas tersebut.
4. Grup mengakui pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan untuk truk listrik. Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan dan bertanggung jawab atas pemenuhan jasa yang dijanjikan. Dalam pelaksanaannya, Grup menggunakan subkontraktor untuk melakukan sebagian dan/atau seluruh aktivitas tersebut.

1. *The Group recognised revenue from construction consulting services at a point in time and use deferred consulting and construction revenue to describe contract liability.*
2. *The Group recognised revenues from construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*
3. *The Group recognised revenues from operation and maintenance services for coal gasification power plants. The Group enters into contracts with customers and is responsible for fulfilling the promised services. In carrying out these services, the Group engages subcontractors to perform part and/or all of the activities.*
4. *The Group recognised revenues from operation and maintenance services for electric trucks. The Group enters into contracts with customers and is responsible for fulfilling the promised services. In carrying out these services, the Group engages subcontractors to perform part and/or all of the activities.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Grup merupakan prinsipal ("bruto") jika mengendalikan jasa yang diberikan kepada pelanggan dan Grup merupakan agen ("bersih") jika Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan jasa kepada pelanggan.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the customers. The Group is the principal (i.e. "gross") if the Group controls the service provided to the customers and the Group is an agent (i.e. "net") if the Group arranges for the other parties to provide the service to the customers.

Grup mengevaluasi bahwa Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada pelanggan karena Grup bertanggung jawab utama atas pemenuhan kontrak dan menanggung risiko kinerja terkait. Oleh karena itu, Grup bertindak sebagai prinsipal dan mengakui pendapatan secara bruto.

The Group assessed that it controls the services before they are transferred to customers, as it is primarily responsible for fulfilling the contracts and bears the related performance risks. Accordingly, the Group acts as a principal and recognises revenue on a gross basis, representing the total consideration to which it expects to be entitled from customers.

Grup mengakui pendapatan secara bertahap seiring dengan pemberian jasa.

The Group recognises revenue over time as the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak - pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9/2022 tanggal 21 Februari 2022, pendapatan dari perencanaan atau pengawasan konstruksi yang telah memiliki kualifikasi usaha, dikenakan pajak final sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konsultasi konstruksi.

In accordance with Government Regulation No. 9/2022 dated 21 February 2022, revenue from construction planning or construction control services who have business qualifications is subject to a final tax of 2.65% of the construction consulting service contract value.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan pendapatan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Final tax expense is determined based on revenue recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted, by the end of the reporting years.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/25 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

o. Decrease Value of Non-Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognised immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing unit penghasil kas Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas pertambangan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's cash generate unit's to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each mining's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/26 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

o. Decrease Value of Non-Financial Assets
(continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the consolidated profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah terhadap kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji, tunjangan dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary, allowance and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

The Group recognised employee benefit liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ini ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in consolidated profit and loss.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to the consolidated profit or loss in subsequent periods.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognises subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Laba per Saham

q. Earnings per Shares

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yaitu sebanyak 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In accordance with SFAS No. 233: "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earnings and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which is 12,500,000,000 shares as at 31 December 2025 and 2024.

Apabila terdapat perubahan jumlah saham beredar atas saham biasa sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan terkait dengan pemecahan saham tersebut.

If there's any change in the number of outstanding shares of share capital ordinary which arises from share split, the number of weighted average outstanding shares of share capital ordinary for all periods presentation is adjusted in connection with the related share split.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

- a) *Which engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business.*

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang.

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or will write off or write down technically obsolete assets.

Sewa

Lease

Grup tidak dapat menentukan bunga implisit yang digunakan dalam sewa, sehingga suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penentuan suku bunga pinjaman tambahan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen untuk menyesuaikan suku bunga pinjaman, termasuk resiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran dan lingkungan ekonomi keseluruhan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate to calculate lease liabilities. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, which may need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate, including the Group's credit risk, lease term, payment term and overall economic environment.

Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Penentuan suku bunga pinjaman tambahan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Pertimbangan tersebut memastikan bahwa perhitungan liabilitas sewa pembiayaan mencerminkan tingkat suku bunga yang wajar dan sesuai dengan karakteristik transaksi sewa Grup.

The Group uses the incremental borrowing rate to measure its lease liabilities. The determination of this rate takes into account the Group's credit risk, the lease term, the payment terms, and the overall economic environment. These considerations ensure that the measurement of the lease liabilities reflects an interest rate that is reasonable and consistent with the characteristics of the Group's lease transactions.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Perpajakan

Taxation

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Recoverability of deferred tax assets

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan yang melibatkan asumsi signifikan, termasuk ketersediaan dan kecukupan pendapatan, keterjadian biaya operasional dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the availability and sufficient of revenues, existence of operational costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefit liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun mencakup tingkat kenaikan gaji masa depan dan tingkat diskonto yang sama dan sesuai untuk setiap entitas dalam Grup dan mata uang fungsional entitas tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension liabilities include the discount rate and relevant rate for future salary increases and the immediate annuity. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK

4. CASH IN BANKS

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
- Rupiah	33,860,473,354	-	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	18,096,198	-	<i>United States Dollar -</i>
- Yuan China	1,202,544	-	<i>Chinese Yuan -</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
- Rupiah	-	9,805,856	<i>Rupiah -</i>
Jumlah	33,879,772,096	9,805,856	Total

Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Balances of cash in banks were placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo rekening di bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no cash in banks that are pledged as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 17)			Related parties (Note 17)
PT Pollux Barelang			<i>PT Pollux Barelang</i>
Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
Sub-jumlah	-	10,237,926,273	Sub-total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(7,391,287,795)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub-jumlah	-	2,846,638,478	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Armada Logistik Sejahtera	17,156,599,442	-	<i>PT Armada Logistik Sejahtera</i>
PT Nusa Jaya Energi	1,458,378,626	-	<i>PT Nusa Jaya Energi</i>
PT Pollux Aditama Kencana	-	3,254,994,126	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
Sub-jumlah	18,614,978,068	3,254,994,126	Sub-total
Jumlah	18,614,978,068	6,101,632,604	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha tersebut diperoleh dari pendapatan jasa operasional dan pemeliharaan gasifikasi batu bara, truk listrik dan suku cadang (2024: kontrak penyediaan jasa konsultasi konstruksi dan manajemen konstruksi).

As at 31 December 2025, all of the trade receivables are derived from operation and maintenance services for coal gasification, electric trucks and spareparts. (2024: providence of construction consulting services and construction management services).

*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

Previously as related parties up to before 10 March 2025

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian umur piutang usaha sebelum pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The detail of aging summary of trade receivables before allowance for expected credit losses is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	18,017,128,567	-	Not yet past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	597,849,501	286,781,250	Up to 30 days
31 - 90 hari	-	360,525,000	31 - 60 days
Diatas 90 hari	-	12,845,614,149	Over 90 days
Jumlah	<u>18,614,978,068</u>	<u>13,492,920,399</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa saldo piutang usaha yang beredar sebesar Rp 7.391.287.795 memiliki risiko gagal bayar, sehingga Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar saldo piutang usaha tersebut.

As at 31 December 2024, management has performed assessment on the impairment of trade receivables using the expected credit loss method under SFAS No. 109. Based on this assessment, management determined that the outstanding trade receivables amounted to Rp 7,391,287,795 were subject to a risk of default, and therefore the Group recognised an impairment allowance amounted to the respective trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas KKE cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perabotan kantor	6,171,584,667	17,400,000	-	6,188,984,667 Office furniture
Peralatan kantor	2,120,256,672	72,985,857	-	2,193,242,529 Office equipment
Jumlah	<u>8,291,841,339</u>	<u>90,385,857</u>	<u>-</u>	<u>8,382,227,196</u> Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan kantor	5,061,920,542	469,648,167	-	5,531,568,709 Office furniture
Peralatan kantor	2,120,256,672	8,452,288	-	2,128,708,960 Office equipment
Jumlah	<u>7,182,177,214</u>	<u>478,100,455</u>	<u>-</u>	<u>7,660,277,669</u> Total
Nilai buku bersih	<u>1,109,664,125</u>			<u>721,949,527</u> Net book value

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/33 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	2024			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perabotan kantor	6,171,584,667	-	-	6,171,584,667
Peralatan kantor	<u>2,120,256,672</u>	-	-	<u>2,120,256,672</u>
Jumlah	<u>8,291,841,339</u>	-	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perabotan kantor	4,618,546,191	443,374,351	-	5,061,920,542
Peralatan kantor	<u>2,120,256,672</u>	-	-	<u>2,120,256,672</u>
Jumlah	<u>6,738,802,863</u>	<u>443,374,351</u>	-	Total
Nilai buku bersih	<u>1,553,038,476</u>			Net book value
				<u>1,109,664,125</u>

Seluruh penyusutan atas aset tetap dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengasuransikan seluruh aset tetap Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has not insured all of its fixed assets. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that might indicate an impairment in the value of fixed assets.

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	2025			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	-	4,199,887,306	-	4,199,887,306
Jumlah	-	<u>4,199,887,306</u>	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	-	599,983,902	-	599,983,902
Jumlah	-	<u>599,983,902</u>	-	Total
Nilai buku bersih	-			Net book value
				<u>3,599,903,404</u>

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**
 (lanjutan) (continued)

Aset hak-guna

Right-of-use assets

		2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1,446,344,185	-	(1,446,344,185)	-	-	Building
Jumlah	1,446,344,185	-	(1,446,344,185)	-	-	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1,157,075,348	289,268,837	(1,446,344,185)	-	-	Building
Jumlah	1,157,075,348	289,268,837	(1,446,344,185)	-	-	Total
Nilai buku bersih	289,268,837				-	Net book value

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Astra, berdasarkan Perjanjian Sewa No. 137/LA/MA/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Jangka waktu sewa adalah 47 bulan terhitung mulai tanggal 17 Januari 2025 hingga 31 Desember 2028.

The Group entered into a lease agreement with PT Menara Astra based on Lease Agreement No. 137/LA/MA/I/2025 dated 17 January 2025. The lease period is 47 months commenced from 17 January 2025 until 31 December 2028.

Seluruh penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of right-of-use are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as at 31 December 2025 and 2024.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

		2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Bangunan	-	4,199,887,306	159,638,457	(1,050,777,000)	3,308,748,763	Building

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/35 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**
(lanjutan) (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ (pengurangan) <i>Additions/ (deductions)</i>	Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Bangunan	1,754,675,361	(1,770,000,000)	15,324,639	-	-
				-	-

Building

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan liabilitas sewa sebesar Rp 1.754.075.361 sebagai akibat dari penyelesaian kontrak sewa sebelum jatuh tempo dengan pihak penyewa.

In 2024, the Group derecognised lease liabilities amounted to Rp 1,754,075,361 due to the early termination of the lease contract with the lessor.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dan nilai kini dari pembayaran sewa minimal pada saat 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto -			<i>Gross lease liabilities -</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,056,510,000	-	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	2,817,360,000	-	<i>More than 1 year -</i>
Jumlah	3,873,870,000	-	Total
Beban keuangan			<i>Future finance</i>
di masa mendatang	(565,121,237)	-	<i>costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	3,308,748,763	-	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			<i>The present value of</i>
adalah sebagai berikut:			<i>lease liabilities are as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	747,116,811	-	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	2,561,631,952	-	<i>More than 1 year -</i>
Jumlah	3,308,748,763	-	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - Perusahaan

a. Prepaid taxes - The Company

	2025	2024	
Pajak penghasilan lainnya			<i>Other tax</i>
- Pasal 23	11,090,540	-	<i>Article 23 -</i>
Pajak pertambahan nilai	354,971,365	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	366,061,905	-	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan Entitas anak			<i>Corporate income tax Subsidiaries</i>
- Pasal 29	<u>1,662,659,212</u>	-	<i>Article 29 -</i>
Sub-jumlah	<u>1,662,659,212</u>	-	Sub-total
Pajak lainnya Perusahaan			<i>Other taxes The Company</i>
- Pasal 21	46,516,897	-	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4 (2)	<u>19,802,980</u>	<u>134,868,597</u>	<i>Article 4(2) -</i>
Sub-jumlah	<u>66,319,877</u>	<u>134,868,597</u>	Sub-total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 21	1,635,829	-	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	18,609,700	-	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4 (2)	<u>16,172,973</u>	-	<i>Article 4(2) -</i>
Sub-jumlah	<u>36,418,502</u>	-	Sub-total
Pajak pertambahan nilai	<u>601,412,424</u>	<u>420,580,317</u>	<i>Value added tax</i>
Konsolidasian	<u>2,366,810,015</u>	<u>555,448,914</u>	Consolidated

c. Pajak final - Perusahaan

c. Final tax - The Company

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Peredaran bruto proyek	-	2,600,628,521	<i>Gross revenue project</i>
Pajak penghasilan final - jasa pengawasan konstruksi kualifikasi	-	<u>68,916,656</u>	<i>Final income tax - qualification construction supervision services</i>

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang penghasilan dari perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang sudah memiliki kualifikasi usaha dengan tarif sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konstruksi.

On 31 December 2024, The Company was subjected to final tax based on Government Regulation No. 9 in 2022 and Government Regulation No. 51 in 2008 about revenues from construction planning or construction control who have business qualifications at a rate of 2.65% from construction service contract value.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/37 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini	1,788,125,460	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1,540,185,031)	-	Deferred tax
Jumlah	247,940,429	-	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax the Group, as shown in the consolidated statement of profit or loss and the estimated taxable profit of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	447,841,478	2,023,298,901	<i>Profit before income taxes based on consolidated of profit or loss</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(8,167,874,290)	-	<i>Profit before income tax of subsidiaries and eliminations</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7,720,032,812)	2,023,298,901	<i>(Loss)/profit before income taxes - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustment:</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Liabilitas sewa	(291,154,641)	-	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan kerja	325,120,830	-	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	923,578,979	2,347,518,504	<i>Non-deductable expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(201,751,426)	(4,370,817,403)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	755,793,742	(2,023,298,901)	Total
Rugi pajak - Perusahaan	(6,964,239,070)	-	<i>Tax losses - the Company</i>

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before income tax the Group, as shown in the consolidated statement of profit or loss and the estimated taxable profit of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	1,788,125,460	-	Current income tax expense - subsidiaries
Pajak dibayar di muka: entitas anak	(125,466,248)	-	Prepaid taxes: subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	1,662,659,212		Underpayment of corporate income tax of subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan konsolidasian	1,662,659,212		Underpayment of corporate income tax consolidate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses with the result of loss before tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	447,841,478	2,023,298,901	Profit before income taxes based on consolidated of profit or loss
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(8,167,874,290)	-	Less: Gain before income tax of subsidiaries and eliminations
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7,720,032,812)	2,023,298,901	(Loss)/profit before income taxes - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1,698,407,219)	445,125,758	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(44,385,314)	(961,579,829)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203,187,375	-	Non-deductable expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	516,454,071	Unrecognised deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(1,532,132,595)	-	Income tax benefit - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	1,780,073,024	-	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	247,940,429	-	Income tax expense - Consolidated

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/39 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax assets, net

	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi rugi fiskal	-	1,532,712,469	-	1,532,712,469	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	-	71,526,583	(20,089,935)	51,436,648	Employee benefit liabilities
Sewa	-	(64,054,021)	-	(64,054,021)	Lease
	<u>-</u>	<u>1,540,185,031</u>	<u>(20,089,935)</u>	<u>1,520,095,096</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
PT Liugong Machinery Indonesia	13,232,047,452	-	PT Liugong Machinery Indonesia
PT Sinoma Development Indonesia	953,188,644	-	PT Sinoma Development Indonesia
CV Indo Maju Perkasa	365,054,431	-	CV Indo Maju Perkasa
CV Graha Persada	336,789,540	-	CV Graha Persada
PT Mitra Teknindo Sejati	329,072,998	-	PT Mitra Teknindo Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	405,331,059	-	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	<u>15,621,484,124</u>	<u>-</u>	Total

10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

10. SHAREHOLDER LOAN

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Honour Accord Limited, pemegang saham mayoritas, yang digunakan untuk modal kerja dan modal investasi. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki pagu kredit sebesar USD 18.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun + bunga Secured Overnight Financing rate ("SOFRrate") (term 90 hari) per tahun. Tanggal pembayaran kembali fasilitas kredit beserta bunga pinjaman adalah lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

On 22 August 2025, the Company obtained a credit facility from Honour Accord Limited, majority shareholder, which used for working capital and investment capital. The amount of credit facility ceiling is USD 18,000,000 and bears interest at 1.5% per annum + Interest Secured Overnight Financing Rate ("SOFRrate") (term 90 days) per annum. The repayment of the credit facility and interest loan is five (5) years from the date of execution of this agreement.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

10. SHAREHOLDER LOAN (continued)

Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar USD 1.200.000 atau ekuivalen dengan Rp 19.539.600.000 pada bulan Agustus 2025 dan USD 550.000 atau ekuivalen dengan Rp 9.119.000.000 pada bulan Oktober 2025.

The Company drewdown a loan amounted to USD 1,200,000 or equivalent to Rp 19,539,600,000 in August 2025 and USD 550,000 or equivalent to Rp 9,119,000,000 in October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar USD 1.750.000 atau ekuivalen dengan Rp 29.368.500.000. Beban keuangan terkait sebesar Rp 536.928.510 telah diakui dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

As at 31 December 2025, the outstanding shareholder loan amounted USD 1,750,000 or equivalent to Rp 29,368,500,000. The related finance costs of Rp 536,928,510 have been recognised and recorded in the consolidated statement of profit or loss for the current period.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK").

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liabilities are sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 25 Maret 2026 dan 24 Maret 2025.

The Group's employee benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, based on its reports dated 25 March 2026 and 24 March 2025, respectively.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation uses the Projected Unit Credit method, with the underlying assumptions applied to measure employee benefit expenses and employee benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,85%	7,08%	<i>Discounted rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary increases rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	59	57	<i>Normal retirement age (year)</i>
Tingkat kematian	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	85,249,518	29,257,923	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	239,871,312	21,417,750	<i>Expenses during the year</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(91,317,886)	34,573,845	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Saldo akhir	233,802,944	85,249,518	<i>Ending balance</i>

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban manfaat imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	247,101,607	19,416,508	Current service cost
Biaya bunga	6,035,666	2,001,242	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>(13,265,961)</u>	<u>-</u>	Past service cost
Jumlah	<u>239,871,312</u>	<u>21,417,750</u>	Total

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada saldo penghasilan komprehensif lain:

Movements of remeasurement of post-employment benefit liability recognised in the balance of other comprehensive income:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	649,389,489	683,963,334	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>91,317,886</u>	<u>(34,573,845)</u>	Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>740,707,375</u>	<u>649,389,489</u>	Ending balance

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares issued</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Honour Accord Limited	1,000,001,600	80.00%	10,000,016,000	Honour Accord Limited
Chen Guang	55,625,000	4.45%	556,250,000	Chen Guang
Masyarakat	<u>194,373,400</u>	<u>15.55%</u>	<u>1,943,734,000</u>	Public
Jumlah	<u>1,250,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>12,500,000,000</u>	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/42 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ Total	
PT Nakula Investama Indonesia	610,625,000	48.85%	6,106,250,000	PT Nakula Investama Indonesia
PT Karimun Jawa Prastama	450,000,000	36.00%	4,500,000,000	PT Karimun Jawa Prastama
Masyarakat	189,375,000	15.15%	1,893,750,000	Public
Jumlah	1,250,000,000	100.00%	12,500,000,000	Total

Perjanjian Kondisional Jual dan Beli Saham

Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement

Perjanjian ini merupakan perjanjian kondisional jual dan beli saham antara PT Nakula Investama Indonesia dan PT Karimun Jawa Pratama sebagai penjual dengan Honour Accord Limited sebagai pembeli, sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.950.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2025.

This agreement is a conditional sale and purchase of shares agreement between PT Nakula Investama Indonesia and PT Karimun Jawa Pratama as the sellers and Honour Accord Limited as the purchaser for the 1,000,000,000 shares with a transaction value of Rp 45,950,000,000 which executed on 10 March 2025.

Dalam perjanjian ini, berbagai istilah dan ketentuan diatur secara rinci, termasuk definisi pihak yang terlibat, mekanisme transaksi, serta syarat dan kondisi yang harus dipenuhi sebelum transaksi dapat diselesaikan. Salah satu poin penting adalah adanya ketentuan eksklusivitas, di mana penjual tidak diperbolehkan melakukan negosiasi atau transaksi dengan pihak lain terkait saham yang dijual selain dengan pembeli. Selain itu, perjanjian juga mengatur mengenai pembayaran harga saham, proses penyelesaian transaksi, serta kewajiban masing-masing pihak.

The agreement sets out various detailed terms and provisions, including definitions of the parties involved, the transaction mechanism, and the conditions that must be fulfilled before the transaction can be completed. One of the key points is the exclusivity clause, whereby the seller is prohibited from engaging in negotiations or entering into transactions with any other party regarding the shares being sold, except with the buyer. In addition, the agreement regulates the payment of the share purchase price, the transaction completion process, and the respective obligations of each party.

Proses jual beli saham ini telah melalui mekanisme Crossing di Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan melalui sistem perdagangan Jakarta Automated Trading System (JATS).

The share sale transactions have executed through the Crossing mechanism in Indonesia Stock Exchange, using the Jakarta Automated Trading System (JATS).

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio atas saham terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1b)	22,500,000,000	22,500,000,000	Share premium related to initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	(1,256,142,857)	(1,256,142,857)	Emission cost related to initial public offering of the Company's shares
Jumlah	21,243,857,143	21,243,857,143	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/43 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN

14. REVENUES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang	20,142,477,926	-		<i>Operation and maintenance services for electric trucks and spareparts</i>
Jasa gasifikasi batubara	5,482,200,428	-		<i>Coal gasification services</i>
Jasa konsultasi konstruksi	835,676,000	-		<i>Construction consulting services</i>
Jasa manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,600,628,521</u>	<i>Management construction services</i>
Jumlah	<u>26,460,354,354</u>		<u>2,600,628,521</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang telah diakui pada laporan laba rugi Grup sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp 5.482.200.428.

As at 31 December 2025, revenue from operation and maintenance services for the power plant recognised in the Group's statement of profit or loss in connection with the contract amounted to Rp 5,482,200,428.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik yang telah diakui pada laporan laba rugi Grup sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp 815.112.000.

As at 31 December 2025, operation and maintenance service revenue recognized in the Group's statement of profit or loss in relation to this agreement amounted to Rp 815,112,000.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Operasi dan pemeliharaan truk listrik dan suku cadang	13,577,525,686	-		<i>Operation and maintenance services for electric trucks and spareparts</i>
Gasifikasi batubara	3,583,137,535	-		<i>Coal gasification services</i>
Konsultasi konstruksi	613,674,754	-		<i>Construction consulting</i>
Manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,036,205,430</u>	<i>Management construction</i>
Jumlah	<u>17,774,337,975</u>		<u>1,036,205,430</u>	Total

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Jasa profesional	1,943,902,959		161,876,842	<i>Professional fees</i>
Gaji dan tunjangan	1,715,145,333		230,000,000	<i>Salaries and allowances</i>
Jamuan dan representasi	768,794,311		-	<i>Entertainment and representation</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	599,983,902		289,268,837	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 7)</i>
Administrasi	589,841,250		-	<i>Administrative</i>
Penyusutan (Catatan 6)	478,100,455		443,374,351	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Lain-lain	<u>769,398,778</u>		<u>244,549,819</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,865,166,988</u>		<u>1,369,069,849</u>	Total

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Mega Daya Prima *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
Honour Accord Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and other allowances</i>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
Sub-jumlah	-	<u>10,237,926,273</u>	Sub-total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	<u>(7,391,287,795)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	-	<u>2,846,638,478</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	-	<u>39.42%</u>	Percentage to total assets
Pinjaman pemegang saham			Shareholder loan
Honour Accord Limited	<u>29,368,500,000</u>	<u>-</u>	<i>Honour Accord Limited</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>56.17%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Honour Accord Limited	<u>536,928,510</u>	<u>-</u>	<i>Honour Accord Limited</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.03%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities

*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

Previously as related parties up to before 10 March 2025 *)

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

17. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 634.498.506 (2024: Rp 29.257.923).

Salaries and other benefits given to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2025 was Rp 634,498,506 (2024: Rp 29,257,923).

18. SEGMENT OPERASI

18. SEGMENT OPERATION

	2025					
	Jasa konsultasi konstruksi/ Construction consulting services	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operating and maintenance services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	835,676,000	25,624,678,354	26,460,354,354	-	26,460,354,354	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(613,674,754)</u>	<u>(17,160,663,221)</u>	<u>(17,774,337,975)</u>	-	<u>(17,774,337,975)</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	222,001,246	8,464,015,133	8,686,016,379	-	8,686,016,379	Segment results
Beban umum dan administrasi	(6,688,862,816)	(336,304,172)	(7,025,166,988)	160,000,000	(6,865,166,988)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs	(737,904,602)	-	(737,904,602)	-	(737,904,602)	Loss foreign on exchange
Pendapatan sewa	160,000,000	-	160,000,000	(160,000,000)	-	Rental income
Pendapatan bunga	41,751,426	40,263,329	82,014,755	-	82,014,755	Interest income
Beban keuangan	<u>(717,018,066)</u>	<u>(100,000)</u>	<u>(717,118,066)</u>	-	<u>(717,118,066)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak	(7,720,032,812)	8,167,874,290	447,841,478	-	447,841,478	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>1,540,155,872</u>	<u>(1,788,096,301)</u>	<u>(247,940,429)</u>	-	<u>(247,940,429)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>(6,179,876,940)</u>	<u>6,379,777,989</u>	<u>199,901,049</u>	-	<u>199,901,049</u>	Net profit
Aset segmen	<u>35,970,560,226</u>	<u>44,786,248,761</u>	<u>80,756,808,987</u>	<u>(21,511,992,422)</u>	<u>59,244,816,565</u>	Segment assets
Jumlah aset	<u>35,970,560,226</u>	<u>44,786,248,761</u>	<u>80,756,808,987</u>	<u>(21,511,992,422)</u>	<u>59,244,816,565</u>	Total assets
			2024			
			Jasa manajemen konstruksi/ Construction management services			
Pendapatan			2,600,628,521			Revenues
Beban pokok pendapatan			<u>(1,036,205,430)</u>			Cost of revenues
Hasil segmen			1,564,423,091			Segment results
Beban umum dan administrasi			(1,369,069,849)			General and administrative expenses
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa			1,770,000,000			Gain on derecognition of lease liability
Pendapatan bunga			188,885			Interest income
Beban keuangan			<u>(15,958,639)</u>			Finance costs
Laba sebelum pajak			1,949,583,487			Profit before tax
Pajak final			<u>(68,916,656)</u>			Final tax
Laba bersih			<u>1,880,666,832</u>			Net income
Aset segmen			<u>7,221,102,586</u>			Segment assets
Jumlah aset			<u>7,221,102,586</u>			Total assets

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	199,901,049	1,880,666,832	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham	1,250,000,000	1,250,000,000	<i>Weighted average number of shares for the computation of earnings per share</i>
Laba per saham dasar	0.16	1.50	Earnings per share basic

20. AKUMULASI KERUGIAN

20. ACCUMULATED LOSSES

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 27.676.738.157 pada tanggal 31 Desember 2025. Namun, Grup mencatat laba bersih dari aktivitas operasi tahun berjalan sebesar Rp 199.901.049 dan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 6.082.680.641 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan saldo positif atas modal kerja bersih konsolidasian sebesar Rp 33.820.658.532 pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group incurred a resulting in an increase in accumulated losses to Rp 27,676,738,157 as at 31 December 2025. However, the Group recorded net profit from the operating during the year amounted to Rp 199,901,049 and positive net cash flows from operating activities amounted to Rp 6,082,680,641 for the year ended 31 December 2025 and reported a positive consolidated net working capital balance of Rp 33,820,658,532 as at 31 December 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Manajemen terus mengevaluasi kebutuhan pembiayaan Grup untuk memastikan kelangsungan operasi Perusahaan. Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari entitas induk perusahaan yang menyatakan komitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangan dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Management believes that the Group will be able to meet its financial obligations when they fall due. Management continues to evaluate the Group's financing needs to ensure the Group's ability to continue as a going concern. The Group has obtained a financial support letter form its parent company which confirms the parent company's commitment to provide financial support to the Group to maintain the its financial position and meets its obligations as they fall due for a period of at least 12 months subsequent to the date of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

Grup telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung pertumbuhan usaha melalui perubahan pemegang saham Perusahaan dan selanjutnya didukung pendanaan dari entitas induk perusahaan, Honour Accord Limited, dimana pendanaan tersebut digunakan sebagai modal kerja dan modal investasi untuk membiayai proyek-proyek Grup berikutnya serta untuk melakukan pengembangan bisnis melalui entitas anak seperti penambahan lini bisnis sewa truk listrik (*EV truck rental*) untuk operasional pertambangan di Indonesia dan kegiatan penyediaan ketenagalistrikan.

The Group has taken steps to support business growth through changes in the Company's shareholding structure, which were subsequently supported by funding from the Company's parent company, Honour Accord Limited, which is used as working capital and investment to finance the Group's upcoming projects, as well as to support business expansion through its subsidiaries, including the addition of an electric truck rental (EV truck rental) business line for mining operations in Indonesia and electricity supply activities.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKUMULASI KERUGIAN (lanjutan)

20. ACCUMULATED LOSSES (continued)

Saat ini, Grup melalui entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Armada Logistik Sejahtera terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik untuk periode Oktober 2025 sampai dengan Oktober 2026 senilai Rp 2.206.224.000. Selain itu, melalui entitas anak lainnya, PT Aracord Power Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Nusa Jaya Energi terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik gasifikasi batubara untuk periode September 2025 sampai dengan November 2026 senilai Rp 13.111.557.690.

Currently, the Group through its subsidiary, PT Aracord Logistik Nusantara, has entered into a cooperation agreement with PT Armada Logistik Sejahtera for the provision of electric truck operation and maintenance services for the period from October 2025 to October 2026 with a contract value of Rp 2,206,224,000. Further, through another subsidiary, PT Aracord Power Nusantara, the Group has entered into a cooperation agreement with PT Nusa Jaya Energi for the provision of operation and maintenance services for gasification power plant for the period from September 2025 to November 2026 with a contract value of Rp 13,111,557,690.

Manajemen berpendapat bahwa inisiatif-inisiatif tersebut di atas, dikombinasikan dengan dukungan yang berkelanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan posisi keuangan Grup, sehingga memungkinkan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kelangsungan usaha.

Management believes that the aforementioned initiatives, combined with the continued support will contribute positively to the Group's operational performance and its financial position, thereby enabling the Group to continue its business operations in accordance with the going concern principle.

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko kredit dan mata uang asing) dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks (credit risk dan foreign currency) and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang usaha. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Credit risk arises from cash in banks and trade receivables. Cash in banks is only placed in reputable and trusted banks.

Piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

The Group's trade receivables do not contain significant financing components and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Accordingly, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measures the lifetime expected credit losses of receivables.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pemegang saham dalam mata uang Dolar AS.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of shareholder loan in US Dollar.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 325.875.680 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari pinjaman pemegang saham.

If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for year ended 31 December 2025 would have been Rp 325,875,680 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of shareholder loan.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup menghadapi risiko likuiditas jika Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan Grup dalam mengatur arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan operasional Grup. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional dan meningkatnya risiko gagal bayar.

The Group face liquidity risks if the Group do not have sufficient cash flow to fulfill their operational activities and financial obligations when they are due. The inability of the Group to regulate sufficient cash flow to meet operational activities and financial obligations at maturity can have a negative impact on the Group's business and operational activities. This may result in operational disruptions and an increased risk of default.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as at 31 Desember 2025:

	Dalam satu tahun/ Within one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025				31 Desember 2025
Utang usaha	15,621,484,124	-	15,621,484,124	Trade payables
Utang lain-lain	207,386,920	536,928,510	744,315,430	Other payables
Liabilitas sewa	1,056,510,000	2,817,360,000	3,873,870,000	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	<u>1,661,049,480</u>	<u>35,303,811,969</u>	<u>36,964,861,449</u>	Shareholder loan
Jumlah	<u>18,546,430,524</u>	<u>38,658,100,479</u>	<u>57,204,531,003</u>	Total

Manajemen Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising stockholder value.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas. Utang neto dihitung: jumlah liabilitas yang dikenakan bunga (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas di bank.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of net debt to total equity. Net debt is calculated: total of interest bearing liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash in banks.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan bank terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Here is a *gearing ratio* which is the ratio between total interest bearing liabilities net of cash and banks to total equity as at 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	33,214,177,273	-	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Kas di bank	(33,879,772,096)	(9,805,856)	<i>Cash in banks</i>
Jumlah aset - bersih	(665,594,823)	(9,805,856)	<i>Total assets - net</i>
Jumlah ekuitas	6,961,743,153	6,580,404,153	<i>Total equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(0.10)	0.00	<i>Gearing ratio</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sehingga dari diskonto tidak signifikan.

The carrying amount for the financial assets and liabilities with a maturing less than one year are assumed to approximate the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar pinjaman pihak berelasi jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak pada observasi (tingkat 3) sebagai berikut:

The fair value of long-term intercompany loans and lease liability are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) as follows:

	2025	2024	
Pinjaman pemegang saham	5.51%	-	<i>Shareholder loans</i>
Liabilitas sewa	10.63%	-	<i>Lease liabilities</i>

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

Transaksi non-kas signifikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Significant non-cash transactions for the period ended at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,199,887,306	-	<i>Additions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/51 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW (continued)

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Change in Liabilities Arising from Financing
Activities

	2025					
	1 Januari/ January 2025	Arus kas bersih/ Net cash flow	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	-	4,199,887,306	-	(891,138,543)	3,308,748,763	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	-	28,658,600,000	709,900,000	-	29,368,500,000	Shareholder loan
Jumlah	-	<u>32,858,487,306</u>	<u>709,900,000</u>	<u>(891,138,543)</u>	<u>32,677,248,763</u>	Total
	2024					
	1 Januari/ January 2024	Arus kas bersih/ Net cash flow	Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2024/	
Liabilitas sewa	1,754,675,361	-	-	(1,754,675,361)	-	Lease liabilities
Jumlah	<u>1,754,675,361</u>	-	-	<u>(1,754,675,361)</u>	-	Total

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN")

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN")

AIN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 9 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan No. 004521.

AIN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 9 dated 6 February 2026. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011584.AH.01.01.TAHUN 2026 dated 9 February 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 20 February 2026, Supplement No. 004521.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha AIN adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi dan real estate.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of AIN's business activities includes financial and insurance activities and real estate.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN") (lanjutan)

PT Aracord Industrial Nusantara ("AIN") (continued)

Perusahaan memiliki 10.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.000 per lembar atau mewakili 24,99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh AIN dan 1 saham atau mewakili 0,0025% dimiliki oleh Surono Salem. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, AIN belum memulai kegiatan operasional secara komersial.

The Company owns 10,000 shares with nominal value of Rp 250,000 per share or represents 24.99% of total shares issued by AIN and the remaining 1 share or represents 0.0025% owned by Surono Salem. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, AIN has not yet commenced commercial operations.

PT Aracord Pupuk Nusantara ("APUN")

PT Aracord Pupuk Nusantara ("APUN")

APUN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 10 tanggal 6 Februari 2026. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN.2026 tanggal 9 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2026, Tambahan 004520.

APUN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 10 dated 6 February 2026. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011796.AH.01.01.TAHUN.2026 dated 9 February 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 20 February 2026, Supplement 004520.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup aktivitas usaha APUN adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of APUN's business activities includes manufacturing, wholesale and retail trade, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, transportation, and warehousing.

Perusahaan memiliki 10.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.000 per lembar atau mewakili 24,99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh APUN dan 1 saham atau mewakili 0,0025% dimiliki oleh Surono Salem. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, APUN belum memulai kegiatan operasional secara komersial.

The Company owns 10,000 shares with nominal value of Rp 250,000 per share or represents 24.99% of total shares issued by APUN and the remaining 1 share or represents 0.0025% owned by Surono Salem. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, APUN has not yet commenced commercial operations.

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi keuangan terpisah PT Aracord Nusantara Group Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Aracord Nusantara Group Tbk (the Parent Entity's) financial information, consist of the statements of financial position of the Parent Entity as at 31 December 2025 and 2024, and statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended. The Parent Entity's financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2025 and 2024, and for the years then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas di bank	7,760,382,984	9,805,856	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	-	2,846,638,478	Related parties -
- Pihak ketiga	-	3,254,994,126	Third parties -
Piutang lain-lain	161,600,000	-	Other receivables
Pajak dibayar di muka	366,061,905	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	492,056,469	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	8,780,101,358	6,111,438,460	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	721,949,527	1,109,664,125	Fixed assets
Aset hak-guna	3,599,903,404	-	Right-of-use assets
Investasi saham	21,348,540,000	-	Share investment
Aset pajak tangguhan	1,520,065,937	-	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	27,190,458,868	1,109,664,125	Total non-current assets
JUMLAH ASET	35,970,560,226	7,221,102,585	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	1,248,750,000	-	Related parties -
- Pihak ketiga	204,434,320	-	Third parties -
Utang pajak	66,319,877	555,448,914	Taxes payable
Akrual	531,453,188	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	747,116,811	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,798,074,196	555,448,914	Total current liabilities

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	2025	2024	
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Long-term liabilities, net-off current maturities:</i>
- Liabilitas sewa	2,561,631,952	-	<i>Lease liabilities -</i>
Pinjaman pemegang saham	29,368,500,000	-	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	536,928,510	-	<i>Related party -</i>
Liabilitas imbalan kerja	233,670,404	85,249,518	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	32,700,730,866	85,249,518	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35,498,805,062	640,698,432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham			<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12,500,000,000	<i>Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	21,243,857,143	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian			<i>Accumulated losses</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550	401,770,550	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(34,394,489,969)	(28,214,613,029)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	720,617,440	649,389,489	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	471,755,164	6,580,404,153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35,970,560,226	7,221,102,585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)			24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN	2025	2024	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	835,676,000	2,600,628,521	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(613,674,754)</u>	<u>(1,036,205,430)</u>	Cost of revenues
Laba kotor	222,001,246	1,564,423,091	Gross profit
Beban umum dan administrasi	<u>(6,688,862,816)</u>	<u>(1,369,069,849)</u>	General and administrative expenses
(Rugi)/laba usaha	<u>(6,466,861,570)</u>	<u>195,353,242</u>	Operating (loss)/profit
Pendapatan bunga	41,751,426	188,885	Interest income
Pendapatan lain-lain	160,000,000	-	Other income
Keuntungan atas penghapusan pengakuan liabilitas sewa	-	1,770,000,000	Gain on derecognition of lease liabilities
Beban keuangan	(717,018,066)	(15,958,639)	Finance costs
Kerugian selisih kurs	<u>(737,904,602)</u>	<u>-</u>	Loss on foreign exchange
(Rugi)/laba sebelum pajak final	(7,720,032,812)	1,949,583,488	(Loss)/profit before final tax
Pajak final	<u>-</u>	<u>(68,916,656)</u>	Final tax
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(7,720,032,812)	1,880,666,832	(Loss)/profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>1,540,155,872</u>	<u>-</u>	Income tax benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(6,179,876,940)</u>	<u>1,880,666,832</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91,317,886	(34,573,845)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(20,089,935)</u>	<u>-</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>71,227,951</u>	<u>(34,573,845)</u>	Other comprehensive income
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(6,108,648,989)</u>	<u>1,846,092,987</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Balance as at 1 January 2024
Saldo per 1 Januari 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	683,963,334	4,734,311,166	1,880,666,832
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(34,573,845)	(34,573,845)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,880,666,832	1,846,092,987	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	649,389,489	6,580,404,153	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(6,179,876,940)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	71,227,951	71,227,951	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	71,227,951	(6,108,648,989)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2025	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	720,617,440	471,755,164	Balance as at 31 December 2025

PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(lanjutan)

Notes to the consolidated financial statements
As at and for the years ended
31 December 2025 and 2024
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)			24. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6,516,728,289	3,403,227,622	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(724,882,889)	(230,000,000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(5,499,522,296)	(3,101,428,249)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari lain-lain	40,151,426	188,885	Cash received from others
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(159,638,456)	(68,916,656)	Cash payments for finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	172,836,074	3,071,602	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Penambahan aset tetap	(89,930,402)	-	Addition of fixed asset
Investasi pada entitas anak	(20,099,790,000)	-	Investment in subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20,189,720,402)	-	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	28,658,600,000	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(891,138,544)	-	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	27,767,461,456	-	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan pada kas di bank	7,750,577,128	3,071,602	Increase in cash in banks
Kas di bank pada awal tahun	9,805,856	6,734,254	Cash in banks at the beginning of the year
Kas di bank pada akhir tahun	7,760,382,984	9,805,856	Cash in banks at the end of the year

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Uraian Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	141
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services sold	
	b) Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales	
	c) Laba atau rugi bersih; Net profit or loss	142
	d) Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan/pemasok. Involvement of local parties related to sustainable finance business processes/supplier.	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of emissions generated;	143-144
	c) Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	
B3.	Aspek Sosial Social Aspects	
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. The positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment.	145
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40-41
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	147
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	

No	Uraian Description	Halaman Page
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Capitalization of Assets, and Total Liabilities	146
	b) Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of Employees by gender, position, age, education, and employment status	146
	c) Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	146
	d) Wilayah Operasional. Operational Area	44-45
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; A brief description of the products, services and business activities;	43
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	59
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan. Significant changes.	146
D	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of The Directors contains:	
D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of the sustainability strategy	149
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	150
	c. Strategi pencapaian target The strategy for achieving the target	150-151
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance includes:	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Person in charge of the Implementation of Sustainable Finance	153
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	154
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance	155
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	156
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the implementation of Sustainable Finance	157
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	159
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss	160-161

No	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	160-161
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	164
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	165
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	167-168
F.8	Pengelolaan Air Water Management	169
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	163-165, 168
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	170
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources	166-167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	166-167
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	171
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	171
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills that Occur	-
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	172
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers.	173
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja. Equal employment opportunity.	174
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	174-175
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	175
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Working Environment	176

No	Uraian Description	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	176
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	177
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	178-179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	-
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	180
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	181
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	181
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	181
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	181
G	Lain-lain Miscellaneous	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification form an Independent Party, if any	182
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	187
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	182
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	183

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami menghargai peran dan kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/i para pemangku kepentingan dalam perbaikan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan di masa mendatang. Dengan senang hati, kami bersedia menerima masukan, saran, dan kritik, karena kami percaya bahwa umpan balik dari para pemangku kepentingan sangat berharga dalam mengidentifikasi area perbaikan dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda \surd) di dalam kotak yang tersedia:

- Laporan sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Laporan ini mudah dimengerti:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Laporan ini menarik:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Dear Stakeholders,

We appreciate the role and contributions of all stakeholders in improving the quality of future Sustainability Reports. We are pleased to accept input, suggestions, and criticism, as we believe that feedback from stakeholders is invaluable in identifying areas for improvement and refining the Company's sustainability performance.

Please select the most appropriate answer (mark with \surd) in the box provided:

- The report has described material aspect information for the Company:
 - Strongly agree
 - Agree
 - Neutral
 - Disagree
 - Strongly disagree
- This report has described the Company's positive and negative information:
 - Strongly agree
 - Agree
 - Neutral
 - Disagree
 - Strongly disagree
- This report has fulfilled your information needs:
 - Strongly agree
 - Agree
 - Neutral
 - Disagree
 - Strongly disagree
- This report is easy to understand:
 - Strongly agree
 - Agree
 - Neutral
 - Disagree
 - Strongly disagree
- This report is interesting:
 - Strongly agree
 - Agree
 - Neutral
 - Disagree
 - Strongly disagree



Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:

.....

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:

.....

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:

.....

Please fill in and provide your opinion by answering the following statements:

1. Which part of the report is most beneficial:

.....

2. Which part of the report is most interesting:

.....

3. Which parts of the report are considered as having insufficient disclosure and need to be added:

.....

4. Please provide suggestions/recommendations/comments on this report:

.....

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN
IDENTITY OF STAKEHOLDERS

Nama Responden
Name of Respondent

Jabatan/Institusi/Perusahaan
Position/Institution/Company

No. Telp/HP
Telephone/Mobile Number

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai):
Stakeholder Group (check the appropriate box):

Pemerintah / Regulator Government/Regulator	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organization (NGO)
Pelaku Industri Industry Actors	Masyarakat/Komunitas Sekitar Public/Surrounding Community
Media Massa Mass Media	Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors
Lembaga Pendidikan Educational Institution	Lain-lain Others

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

KANTOR PUSAT

Menara Astra Lantai 23 Zona F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, RT 010 RW 006, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220

Telp: (021) 86656839

Fax: -

E-mail: corporate.secretary@aracord.group

Website: <https://www.aracord.id/>

Thank you for your participation. Please kindly send this feedback sheet to the following address:

HEAD OFFICE

Astra Tower 23rd Floor Zone F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, RT 010 RW 006, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220

Telp: (021) 86656839

Fax: -

E-mail: corporate.secretary@aracord.group

Website: <https://www.aracord.id/>

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2025



TRANSFORMING TRANSPORTATION FOR
Sustainable Mobility



PT Aracord Nusantara Group Tbk

Menara Astra Lantai 23 Zona F
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220

www.aracord.id